



Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS
VI

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
6, 118: 111; 29,7.

Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN 978-979-1274-67-8 (jilid lengkap)
ISBN 978-979-1274-73-9 (jilid 6)

1. Islam --Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

297.07

Kontributor Naskah : Hj. Hindun Anwar dan Feisal Ghozali.
Penelaah : Muh. Saerozi dan Ismail, SM.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 12 pt

Kata Pengantar

Misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'ān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw., bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" *1 dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya". *2 Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah.

Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta. Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

*1 HR Abu Daud dan Imam Ahmad

*2 HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pelajaran 1. Indahnya Saling Menghormati	1
Pemetaan Kompetensi	1
A. Amati Gambar Berikut	2
B. Sekilas Pengenalan Q.S. <i>al-Kāfirūn</i>	3
C. Cara Membaca Q.S. <i>al-Kāfirūn</i>	3
D. Menulis Q.S. <i>al-Kāfirūn</i>	5
E. Memahami Makna Q.S. <i>al-Kāfirūn</i>	7
F. Tugas	9
Rangkuman	10
Ayo Berlatih	10
Pelajaran 2. Ketika Bumi Berhenti Berputar	12
Pemetaan Kompetensi	12
A. Amati Gambar Berikut	13
B. Perhatikan Bacaan Berikut	14
C. Makna Hari Akhir	14
D. Macam-macam Hari Akhir	16
E. Tanda-Tanda Hari Akhir	17
F. Hikmah Mempercayai Hari Akhir	18
G. Tugas	18
Rangkuman	19
Ayo Berlatih	19
Pelajaran 3. Indahnya Nama-Nama Allah Swt.	22
Pemetaan Kompetensi	22
A. Amati Gambar Berikut	23
B. Cermatilah Bacaan Berikut	24
C. Mengakui Nama-Nama Allah Swt. yang Indah dalam Kehidupan	25
D. Tugas	28
Rangkuman	28
Ayo Berlatih	29

Pelajaran 4. Ayo Membayar Zakat	32
Pemetaan Kompetensi	32
A. Amati Gambar Berikut	33
B. Memahami Makna Zakat	34
C. Macam-Macam Zakat	35
D. Orang yang Berhak Menerima Zakat	37
E. Hikmah Berzakat	39
F. Tugas	39
Rangkuman	40
Ayo Berlatih	40
Pelajaran 5. Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya	43
Pemetaan Kompetensi	43
A. Amati Gambar Berikut	44
B. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.	45
C. Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw.	47
D. Tugas	50
Rangkuman	50
Ayo Berlatih	51
Pelajaran 6. Indahnya Saling Membantu	54
Pemetaan Kompetensi	54
A. Amati Gambar Berikut	55
B. Membaca Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2</i>	56
C. Arti Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2</i>	57
D. Kandungan Q.S. <i>al-Mā'idah/5:2</i>	58
E. Tugas	58
Rangkuman	59
Ayo Berlatih	59
Pelajaran 7. Menerima <i>Qaḍā'</i> dan <i>Qadar</i>	61
Pemetaan Kompetensi	61
A. Amati Gambar Berikut	62
B. Memahami Makna <i>Qaḍā'</i> dan <i>Qadar</i>	63
C. Tugas	68
Rangkuman	69
Ayo Berlatih	69

Pelajaran 8. Senangnya Berakhlak Terpuji **72**

Pemetaan Kompetensi	72
A. Amati Gambar Berikut	73
B. Berbaik Sangka	74
C. Simpati	76
D. Toleran	78
E. Hidup Rukun	80
F. Tugas	82
Rangkuman	83
Ayo Berlatih	83

Pelajaran 9. Ayo Berinfak dan Bersedekah **86**

Pemetaan Kompetensi	86
A. Amati Gambar Berikut	87
B. Memahami Makna Berinfak dan Bersedekah	88
C. Hikmah Berinfak dan Bersedekah	91
D. Tugas	93
Rangkuman	93
Ayo Berlatih	94

Pelajaran 10. Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi* **96**

Pemetaan Kompetensi	96
A. Amati Gambar Berikut	97
B. Kisah Keteladanan Nabi Yunus a.s.	98
C. Kisah Keteladanan Nabi Zakaria a.s.	100
D. Kisah Keteladanan Nabi Yahya a.s.	101
E. Kisah Keteladanan Nabi Isa a.s.	102
F. Kisah Keteladanan <i>Aṣḥābul Kahfi</i>	104
G. Tugas	106
Rangkuman	107
Ayo Berlatih	108

Penutup **111**

Daftar Pustaka **113**

Glosarium **116**

Indahnya Saling Menghormati



Gambar 1.1. Burung Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika. Berbeda suku dan agama (keyakinan) namun saling menghormati.

Sumber: www.en.wikipedia.org

Indahnya Saling Menghormati

01

Sekilas
Pengenalan
Q.S. al-Kāfirūn

02

Membaca
Tārtīl
Q.S. al-Kāfirūn

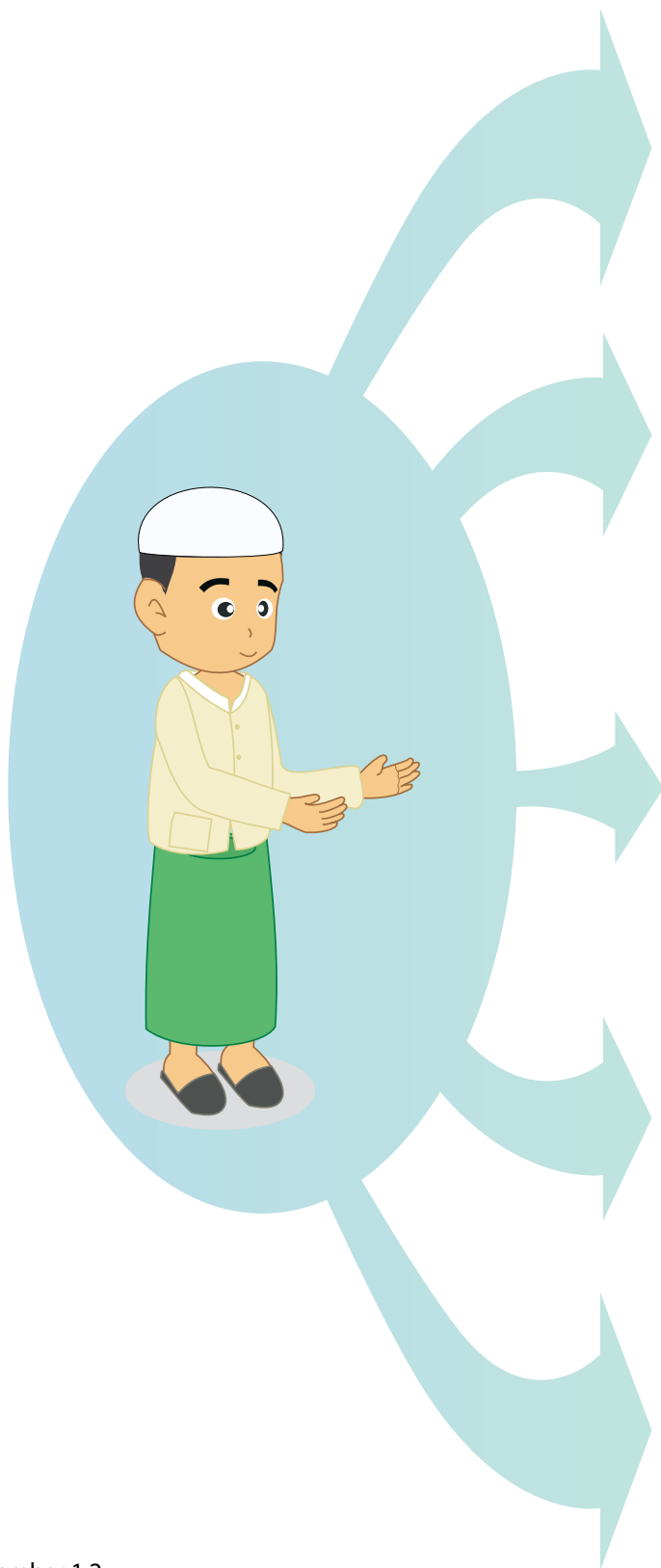
03

Menulis
Q.S. al-Kāfirūn

04

Memahami
isi Kandungan
Q.S. al-Kāfirūn

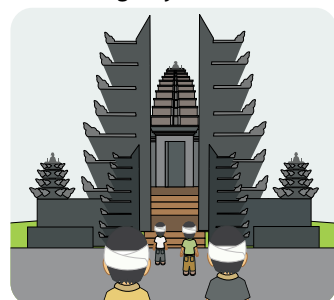
A. Amati Gambar Berikut!



Umat Islam menuju masjid



Umat Kristen/Katolik menuju gereja



Umat Hindu menuju pura



Umat Buddha menuju wihara



Umat Khonghucu menuju kelenteng

Gambar 1.2

B. Sekilas Pengenalan Surat *al-Kāfirūn*



Gambar 1.3. Kitab suci *al-Qur'ān*.
Sumber: www.therightfulrecital.com

Surat *al-Kāfirūn* adalah surat ke-109. Jumlah ayat surat *al-Kāfirūn* 6 (enam) ayat. Surat *al-Kāfirūn* mengisyaratkan tentang pupusnya harapan orang-orang kafir *Qurays* Mekah zaman itu terhadap dakwah nabi Muhammad saw.. Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara beribadah orang-orang kafir *Quraisy*, mereka dipersilahkan beribadah menurut ajaran agamanya sendiri. Surat *al-Kāfirūn* tergolong surat *Makkiyah*, karena diturunkan di kota Mekah sesudah surat *al-Mā'ūn*. Dinamai "*al-Kāfirūn*" (orang-orang kafir) diambil dari perkataan "*al-Kāfirūn*"

yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

C. Cara Membaca Q.S. *al-Kāfirūn*

Al-Qur'ān berisi firman-firman Allah Swt. yang disampaikan malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw.. Tata cara memulai membaca *al-Qur'ān* dengan *isti'āzah* dan *basmalah*. Kemudian cermati dan ikutilah langkah-langkah cara belajar Q.S. *al-Kāfirūn* berikut ini:

1. Perhatikan tanda baca *fathah* (ـَ) dibaca: a; tanda baca *kasrah* (ـِ) dibaca: i; tanda baca *ḍammah* (ـُ) dibaca: u;
2. Tanda baca *tanwin*, yaitu tanda baca *fathatain* (ـَيْنَ) dibaca an , tanda baca *kasratain* (ـِیْنِ) dibaca in , tanda baca *ḍommatain* (ـُیْنِ) dibaca un; tanda baca *sukun* (ـْ) atau tanda mati; tanda baca *tasydid* (ـّ) dibaca dobel.

Contoh huruf ع ber *tasydid*: = عَابِدُ مَا = 'ābidummā

3. Membaca kalimat bahasa dari arah sebelah kanan ke kiri. Membaca ayat-ayat surat *al-Qur'ān* harus dengan lafal dan makhraj yang benar.
4. Cermati cara pengucapan Bapak atau Ibu kamu dalam melafalkan ayat-ayat Q.S. *al-Kāfirūn*.



Gambar 1.4. Adab membaca *al-Qur'ān*
Sumber: Dok. Kemdikbud

5. Bacalah Q.S. *al-Kāfirūn* dengan tartil.
6. Bacalah berulang-ulang sampai lancar.
7. Bacalah penggalan kalimat dalam ayat Q.S. *al-Kāfirūn* di bawah ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿١﴾ قُلْ يَتَايَهُا الْكٰفِرُوْنَ لَا قُلْ يَتَايَهُا الْكٰفِرُوْنَ لَا قُلْ

2 Ketukan ← 5 Ketukan ←

﴿٢﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ لَا اَعْبُدُ

5 Ketukan ←

﴿٣﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ

2 Ketukan ← 5 Ketukan ←

﴿٤﴾ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ لَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ لَا اَنَا

Dengung ← 5 Ketukan ←

﴿٥﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ

Dibaca dengung ←

﴿٦﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

1 Ketukan ←

Sikap Kebiasaanku

Insyallah aku selalu membaca *al-Qur'ān*
Q.S. *al-Kāfirūn* dengan tartil

D. Menulis Q.S. *al-Kāfirūn*

Menulis huruf *al-Qur'ān* harus benar dan baik. Aku harus bisa menulis huruf *al-Qur'ān* baik, benar dan indah. Aku harus giat berlatih. Aku harus teliti, disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tulisan.

Agar tulisan benar dan baik harus memperhatikan huruf hijaiyah yang dapat disambung di awal, di tengah, dan di akhir. Juga harus memperhatikan pula pada huruf yang hanya bisa disambung di akhir. Di bawah ini contoh huruf hijaiyah yang dapat disambung di awal, di tengah, dan di akhir.



Gambar 1.5. Belajar menulis ayat *al-Qur'ān*.
Sumber: Dok. Kemdikbud.

Sambung	Di akhir	Di tengah	Di awal	asli
قَقْ	ق...ق	...ق...	ق...	q = ق
فَفْ	ف...ف	...ف...	ف...	f = ف
كَكَ	ك...ك	...ك...	ك...	k = ك
لِلْ	ل...ل	...ل...	ل...	l = ل
نِنِ	ن...ن	...ن...	ن...	n = ن
مَمْ	م...م	...م...	م...	m = م
عَعْ	ع...ع	...ع...	ع...	'a = ع

Contoh huruf hijaiyah yang hanya dapat bersambung di akhir atau dari kanan.

Sambung	Di akhir	Di tengah	Di awal	asli
--	وَ...و	...وَ...	وَ	w = و
--	رَ...ر	...رَ...	رَ	r = ر



Ayo, menyalin ayat-ayat Q.S. *al-Kāfirūn* ke dalam kolom sebelah kiri di bawah ini. Agar pekerjaan menyalin benar dan baik maka perhatikan hal-hal berikut ini:

1. Menulis ayat *al-Qur'ān* dari kanan ke kiri;
2. Telitilah harakat atau tanda baca fatha tegak atau rebah;
3. Tulislah kalimat *al-Qur'ān* dengan pensil agar kita bisa membentuk tipis-tebal tulisan;
4. Salinlah seluruh ayat-ayat Q.S. *al-Kāfirūn* di bawah ini.

Gambar 1.6.
Sumber: Dok. Kemdikbud

	←	① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝
	←	② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝
	←	③ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ ۝
	←	④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ۝
	←	⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ ۝
	←	⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَِلِي دِينِ ۝

Sikap Kebiasaanku

Aku harus bersemangat berlatih menulis kalimat *al-Qur'ān* dengan benar.

E. Memahami Arti Q.S. *al-Kāfirūn*

Ayo, kita pahami bersama makna tiap ayat dalam Q.S. *al-Kāfirūn*!

Untuk memahami arti surat Q.S. *al-Kāfirūn* marilah kita bermain “merangkai kata”.



Aturan bermain “merangkai kata” adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi 6 (enam) kelompok.
2. Siswa-siswi dalam satu kelompok harus menyusun potongan-potongan kertas berukuran 3x5 cm yang sudah disediakan oleh guru (sesuai keinginan guru) dan telah ditulis penggalan ayat dan arti Q.S. *al-Kāfirūn* oleh guru pendidikan agama Islam.
3. Siswa mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti surat Q.S. *al-Kāfirūn*, sehingga kata-kata tersebut tersusun menjadi kalimat ayat dan arti ayat utuh.
4. Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan ayat dan arti utuh surat, kemudian mencocokkan/memasangkan ayat dengan artinya dengan tepat.
5. Tiap kelompok harus memasangkan/mencocokkan satu ayat dengan artinya.
6. Tiap kelompok menyusun ayat berikut artinya, sehingga menjadi Q.S. *al-Kāfirūn* berikut artinya secara utuh.
7. Bagi kelompok yang sudah memasangkan ayat dan arti yang tepat secara bercara bersama-sama mengucapkan yel-yel "*alḥamdulillāh.*" **الْحَمْدُ لِلَّهِ**

Penggalan kalimat Q.S. *al-Kāfirūn*:1- 6

عَبِدُونَ	لَكُمْ	مَا أَعْبُدُ	وَلَا أَنْتُمْ	مَا تَعْبُدُونَ
وَلِي دِينٍ	قُلْ	وَلَا أَنَا	لَا أَعْبُدُ	يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
دِينُكُمْ	عَبِدُونَ	وَلَا أَنْتُمْ	مَا أَعْبُدُ	عَابِدُ مَا عَبَدْتُمْ ^١

Penggalan kata dari arti Q.S. *al-Kāfirūn*:1- 6

Orang-orang	wahai	sembah	dan	Tidak	aku
kamu	penyembah	yang	sembah	menyembah	akan
bukan	apa	Kafir!	aku	kamu	aku
aku	yang	kamu	penyembah	menjadi	apa
sembah	kamu	tidak	pernah	(pula)	dan
menjadi	apa	aku	sembah	penyembah	yang
Katakanlah	yang	apa	tidak	pernah	dan
untukmu	agamaku	-	agamamu	untukmu	dan

Arti Q.S. *al-Kāfirūn*

1	Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
2	aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,	لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
3	dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,	وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ
4	dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ
5	dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.	وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ
6	Untukmu agamamu, dan utukku agamaku."	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Untuk lebih memahami arti Q.S. *al-Kāfirūn* perhatikan dialog berikut.



Gambar 1.8. Pulang sekolah.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Riri:	"Rahmat, kamu sudah hafal arti Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> ?"
Rahmat:	"Belum. Kamu bagaimana?"
Riri:	"Belum, makanya aku mau minta tolong."
Rahmat:	"Minta tolong apa?"
Riri:	"Membantu menghafal arti Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> ."
Rahmat:	"Bagaimana caranya ?"
Riri:	"Aku sudah tulis arti ayat Q.S. <i>al-Kāfirūn</i> pada potongan kertas yang juga aku beri nomor. Jika kamu ambil kertas no. 1, aku akan menyebutkan arti ayat pertama"
Rahmat:	"Ok, aku paham."



Gambar 1.9. Menghafal *al-Qur'ān* dengan kartu.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Riri dan Rahmat terus berlatih menghafal seluruh arti ayat Q.S. *al-Kāfirūn* sehingga mereka benar-benar lancar menghafal seluruh arti ayat tersebut.

F. Tugas



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang kawanmu.
2. Pilihlah ketua kelompok secara demokratis
3. Tiap kelompok mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung di dalam tiap-tiap ayat Q.S. *al-Kāfirūn*.
4. Waktu berdiskusi 15-25 menit.
5. Hasil diskusi disampaikan di hadapan para peserta didik di kelas.

Materi Diskusi:

Salam bersekolah di SD tak jauh dari rumahnya. Tahun ini Salam terpilih menjadi ketua kelas 6. Teman-teman satu kelasnya beragam suku dan agamanya. Guru agama Islam menganjurkan murid kelas 6 yang beragama Islam untuk Salat *Zuhur* berjamaah sebelum pulang sekolah. Sebagai ketua kelas yang beragama Islam, bagaimana seharusnya sikap Salam?. Silahkan diskusikan dengan teman-temanmu dalam kelompok!

Rangkuman

1. Q.S. *al-Kāfirūn* terdapat dalam urutan ke-109 dalam *al-Qur'ān*. Surat ini terdiri atas 6 ayat, diturunkan di Mekah sehingga dinamakan surat *Makkiyyah*.
2. Q.S. *al-Kāfirūn* mengisyaratkan, bahwa semua harapan dan usaha orang-orang kafir Qurays dimasa itu untuk menghentikan dakwah nabi Muhammad saw..
3. Q.S. *al-Kāfirūn* menerangkan bahwa nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah orang-orang kafir di jamannya. Orang-orang kafir dipersilahkan beribadah sesuai tata caranya sendiri dan kaum Muslimin pun juga demikian.



A. Membaca

Bacalah surat *al-Kāfirūn* berulang-ulang hingga bacaan benar dan lancar.

1. Benar makhrajnya.
2. Benar panjang dan pendeknya.
3. Benar adabnya.

B. Menulis

Salin penggalan ayat-ayat berikut ini!			
.....	لَا أَعْبُدُ		قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
.....	وَلَا أَنْتُمْ		مَا تَعْبُدُونَ
.....	مَا أَعْبُدُ		عِبَادُونَ
.....	عَابِدُ		وَلَا أَنَا

Salin penggalan ayat-ayat berikut ini!			
.....	وَلَا أَنْتُمْ		مَا عَبَدْتُمْ لَا
.....	مَا عَابَدُ		عِبَادُونَ
.....	وَلِي دِينِ		لَكُمْ دِينُكُمْ

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Pesan apa yang terkandung dalam Q.S. *al-Kāfirūn*?
2. Apa arti *al-Kāfirūn*?
3. Di kota apa Q.S. *al-Kāfirūn* diwahyukan kepada nabi Muhammad saw. dan digolongkan surat apakah Q.S. *al-Kāfirūn* itu?
4. Mengapa nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah orang Kafir Quraisy?
5. Tuliskan arti ayat keenam dari Q.S. *al-Kāfirūn*!

D. Catatan untuk Orangtua peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari Q.S. *al-Kāfirūn* dan artinya, yang dikemas dalam judul "Indahnya Saling Menghormati". Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan membaca, menulis dan memahami ayat-ayat *al-Qur'ān*.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....

.....

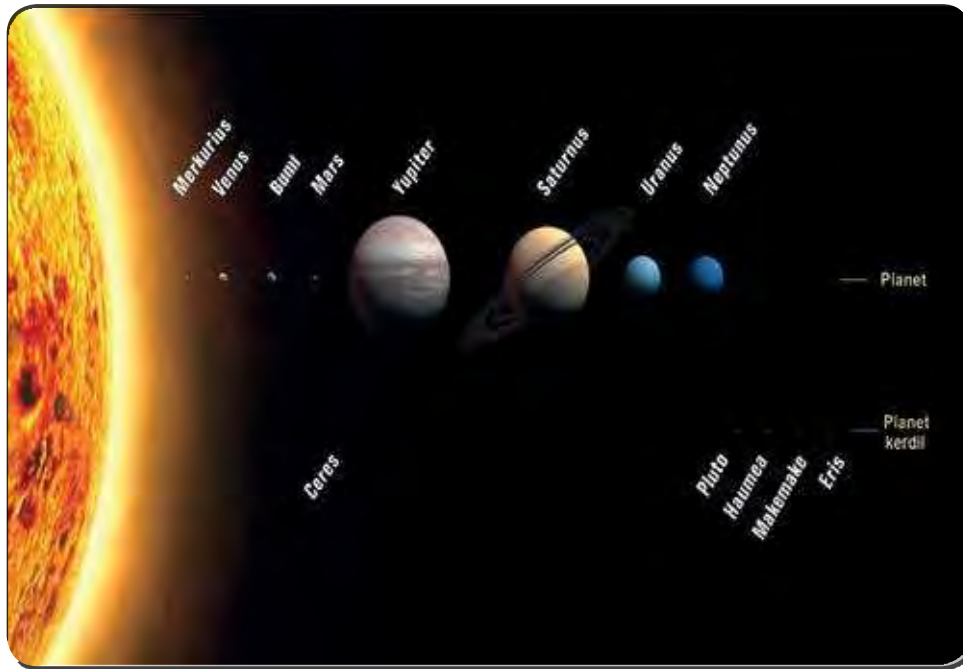
.....

Paraf



.....

Ketika Bumi Berhenti Berputar



Gambar 2.1. Tata surya. Sumber: <http://id.wikipedia.org>

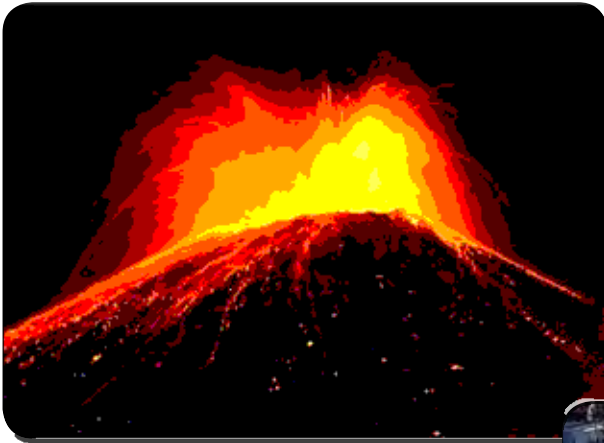
KETIKA BUMI BERHENTI BERPUTAR

**Makna
Hari Akhir**

**Hikmah Mepercayai
Hari Akhir**

**Tanda-tanda
Hari Akhir**

A. Amati Gambar Berikut!



Gambar 2.2. Gunung api meletus.
Sumber: <http://pixshark.com>



Gambar 2.3. Banjir.
Sumber: <http://jakartabagus.rmol.co>



Gambar 2.4. Rumah terbakar.
Sumber: <http://www.jabarsatu.com>



Gambar 2.5. Gempa bumi.
Sumber: <http://www.almanar.com>

B. Cermatilah Bacaan Berikut

“Ketika Gunung Memuntahkan Awan Panas”



Gambar 2.6. Gunung api meletus. Sumber: <http://forum.kompas.com>

Indonesia adalah negara kepulauan yang banyak memiliki gunung api. Banyak di antara gunung api tersebut meletus yang menyebabkan warga kehilangan tempat tinggal dan mata pencarian.

Ketika gunung api akan meletus dahsyat, ditandai hewan-hewan buas turun gunung. Masyarakat diungsikan ke daerah yang lebih aman. Jika tak mengungsi akan berbahaya.

Gunung api meletus memuntahkan banyak material (batu-batuan) besar dan kecil, serta awan panas yang mematikan. Misalnya orangtua Udin telah menjadi korban awan panas gunung api. Udin selamat karena sedang berada di kota bersama pamannya. Orangtua Udin tak sempat mengungsi, karena awan panas yang keluar dari kawah gunung api sangat cepat datangnya. Ketika pemerintah sudah menyatakan aman, Udin dan pamannya melihat desanya yang sudah hancur. Udin melihat rumahnya sudah rusak dan jenazah kedua orangtuanya sudah dibawa petugas ke rumah sakit kabupaten. Ladang orangtua Udin sudah hancur tertutup batu-batu dan ayam jago kesayangannya pun sudah mati. Udin menangis meratapi kedua orangtua dan desanya yang hancur. Kini Udin menjadi yatim piatu. Awan panas yang keluar dari gunung api telah merenggut nyawa orang tuanya. Ternyata awan panas sangat mematikan. Banyak orang menjadi korban awan panas gunung yang sedang meletus. Dahsyatnya gunung meletus merupakan Kiamat *Sugra* (kecil) bagi manusia.

C. Makna Hari Akhir

Hari Kiamat adalah peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya. Alam semesta hancur luluh dan semua makhluk di dalamnya mati. Hari Kiamat ditandai dengan bunyi terompet sangkakala oleh Malaikat Israfil atas perintah dari Allah Swt.. Hari Kiamat tidak diketahui kapan terjadi. Hanya Allah Swt. saja yang mengetahui kapan peristiwa hari kiamat terjadi. Tapi kita harus percaya Hari Kiamat akan datang. Percaya kepada hari kiamat adalah rukun iman yang kelima.

Pada Hari Akhir itu seluruh manusia meninggal dunia, tidak ada satupun makhluk di dunia ini yang hidup. Manusia akan dibangkitkan kembali untuk kemudian dikumpulkan di Padang Mahsyar. Di Padang Mahsyar seluruh manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas amal perbuatannya selama hidup di dunia.

Tiap manusia harus mempertanggungjawabkan tiap amal perbuatan yang dilakukannya ketika hidup di dunia. Di Padang Mahsyar manusia memikirkan dirinya

masing-masing, hukuman atau hadiah yang akan diterimanya atas amal perbuatan selama di dunia. Apakah ia menerima buku amal perbuatan yang menyenangkan atau menyedihkan. Apakah amalan kebaikan lebih berat dari pada amalan keburukan, atau sebaliknya. Jika amalan kebaikan lebih banyak, maka surga telah menantinya. Jika amalan keburukan lebih banyak, maka neraka Jahanam telah menantinya.

Peristiwa Hari Akhir telah disebutkan di dalam Q.S. *al-Qāri'ah*/101: 1 – 11 yaitu:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.		بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1	Hari Kiamat,	١ الْقَارِعَةُ
2	Apakah Hari Kiamat itu?	٢ مَا الْقَارِعَةُ
3	Dan tahukah kamu apakah Hari Kiamat itu?	٣ وَمَا أَذْرُكَ مَا الْقَارِعَةُ
4	Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,	٤ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ
5	dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.	٥ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ
6	Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan) nya,	٦ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ
7	maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).	٧ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ
8	Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya	٨ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ
9	maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.	٩ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ
10	Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?	١٠ وَمَا أَذْرُكَ مَا هِيَةٌ
11	(Yaitu) api yang sangat panas	١١ نَارُ حَامِيَةٍ

Pernahkah kalian terkena bara api? Tentu saja api yang ada di dunia ini panas, sehingga bila kulit kita terkena bara api akan panas atau melepuh. Juga awan panas yang dimuntahkan gunung api dapat membakar apa saja yang dilaluinya, termasuk tubuh manusia. Apalagi api neraka yang bernama *Hāwiyah*, tentunya sangat dahsyat panasnya.

Sikap Kebiasaanku
Insya Allah aku selalu meyakini akan
datangnya Hari Kiamat nanti

D. Macam-macam Hari Akhir

Ada dua macam kiamat yang kita pelajari yaitu Kiamat *Sugrā* (kiamat kecil) dan Kiamat *Kubrā* (kiamat besar)

1. Kiamat *Sugrā* (Kiamat Kecil)

Tahukah kalian pada Kiamat *Sugrā* (kiamat kecil) itu? Yaitu hancurnya alam di sekitar kita; misalnya gunung meletus, gempa bumi, tsunami, air bah atau banjir bandang. Kiamat kecil dapat terjadi dimana saja di atas bumi ini. Juga kiamat kecil dapat menimpa siapa saja dan dimana saja, seperti kematian seseorang.

Kiamat *Sugrā* (kiamat kecil) bisa saja terjadi karena ulah manusia sendiri. Misalnya berkendara tidak hati-hati sehingga kecelakaan, membakar hutan dan menebang pohon-pohon yang tidak terkendali, sehingga gunung menjadi gundul, tanah longsor serta membuang sampah di kali sehingga mengakibatkan banjir.



Gambar 2.7. Banjir bandang. Sumber: <http://indolah.com>

2. Kiamat *Kubrā* (Kiamat Besar)

Kiamat *Kubrā* (Kiamat Besar) adalah hancurnya alam semesta beserta isinya. Seperti matahari, bumi dan planet-planet lainnya sudah tidak berjalan di porosnya sehingga saling bertabrakan. Bumi berguncang dahsyat dan tidak ada satu makhluk pun di muka bumi ini yang hidup.



Gambar 2.8. Benda langit yang saling bertabrakan. Sumber: <http://www.muftimelaka.gov>

Allah Swt. menjelaskan di dalam Q.S. *al-Zalzalah*/99:1-2 yaitu:

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝

وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۝

Artinya: 1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat;
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya.

Kelak di Hari Akhir setelah alam semesta dihancurkan, manusia dibangkitkan kembali dari alam kuburnya. Kiamat *Kubrā* lebih dahsyat dan tak ada seorang pun yang tahu kapan akan terjadi. Bahkan nabi Muhammad saw. pun tidak diberitahu oleh Allah Swt. Hanya Allah Swt. saja yang tahu.

Sikap Kebiasaanku

Aku meyakini datangnya Hari Kiamat *Sugrā* dan *Kubrā*

E. Tanda-tanda Hari Akhir

Anak-anak, tahukah tanda-tanda gunung yang akan meletus? Bagi anak-anak yang tinggal di kota-kota yang jauh dari gunung tentu saja tidak mengalami sendiri tanda-tanda gunung yang ingin meletus. Tetapi bagi anak-anak yang tinggal di kaki gunung berapi tentu saja mengetahuinya, karena ada peringatan-peringatan dari petugas pemerintah atau pengawas gunung berapi. Misalnya ketika letusan-letusan gunung berapi tersebut sering terjadi, air sungai yang mengalir ke hilir berbau belerang, hewan-hewan buas (seperti harimau) sudah turun ke desa, dan sebagainya.

Sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa tidak ada seorang pun yang tahu kapan Hari Kiamat datang. Namun, Allah Swt. memberitahukan tanda-tanda Hari Kiamat makin dekat melalui firman-firman-Nya dalam *al-Qur'ān*. Di antara tanda-tanda tersebut adalah:

1. Banyak para ulama Muslim yang wafat.
2. Ilmu agama dianggap tidak penting.
3. Maksiat semakin terang-terangan dan kejahatan di muka bumi makin merajalela.
4. Banyak laki-laki yang perilakunya menyerupai perempuan, atau sebaliknya perempuan berperilaku seperti laki-laki.
5. Banyak peperangan dan kerusakan di muka bumi ini.

6. Minuman keras dan barang terlarang (seperti narkoba) bebas beredar, sehingga menimbulkan tindakan kriminalitas yang merajalela.
7. Munculnya orang-orang yang mengaku sebagai nabi/rasul.

F. Hikmah Mempercayai Hari Akhir

Setelah kita mengetahui makna dan tanda-tanda Hari Kiamat serta meyakini, maka ada hikmah yang dapat kita gali, antara lain.

1. Kita bertambah yakin dengan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.
2. Kita bertambah semangat mengerjakan amal kebaikan.
3. Kita menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. seperti: berkelahi, menggunakan obat terlarang/narkoba, minum minuman keras, mencuri, memfitnah dan sebagainya.
4. Bersikap jujur, disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan pekerjaan.
5. Selalu waspada dan menjaga lingkungan sekitar rumah atau sekolah.
6. Tidak menunda-nunda melakukan amal kebaikan, seperti melakukan salat lima waktu, tugas mengerjakan PR dan sebagainya.

Sikap Kebiasaanku
Aku selalu memperhatikan tanda-tanda hari kiamat, agar aku selalu bersikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam hidup sehari-hari.

G. Tugas



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.
2. Pilihlah ketua kelompok secara demokratis.
3. Tiap kelompok mendiskusikan tentang perilaku manusia yang dapat merupakan tanda-tanda akan terjadinya hari kiamat.
4. Waktu berdiskusi 25 menit.
5. Hasil diskusi disampaikan di hadapan sesama peserta didik.

Materi Diskusi:

Udin mendapati rumah dan ladang orangtuanya hancur karena gunung api meletus. Kedua orangtuanya telah wafat. Apa yang harus Udin lakukan? Jika Udin sahabatmu, Bagaimana sikap kamu terhadap Udin?

Diskusikan dengan teman-temanmu!

Rangkuman

1. Hari Kiamat (Hari Akhir) adalah hancurnya alam semesta beserta isinya.
2. Hari Kiamat dapat dibedakan menjadi dua: Kiamat *Sugrā* (Kiamat Kecil) dan Kiamat *Kubrā* (Kiamat Besar).
3. Di Hari Kiamat *Kubrā* seluruh makhluk hidup wafat.
4. Setelah Kiamat *Kubrā* tiba, maka manusia dikumpulkan untuk dimintai pertanggungjawaban amal mereka sewaktu hidup di dunia.
5. Hikmah meyakini Hari Kiamat yaitu: melakukan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya.
6. Tanda-tanda kiamat disampaikan oleh Rasulullah saw., tetapi hanya Allah Swt. yang tahu waktu terjadinya.
7. Ada hikmah yang dapat dipetik ketika kita senantiasa mengingat datangnya Kiamat *Sugrā* dan *Kubrā*.



A. Cermatilah Gambar

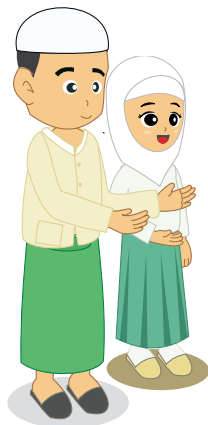
Berilah tanda *check list* (✓) pada gambar yang termasuk kiamat *ṣugra*.



Gambar 2.10. Tabrakan kereta api dengan mobil. Sumber: <http://www.tribunnews.com>



Gambar 2.11. Gunung meletus. Sumber: <http://forum.kompas.com>



Ayo, kita cermati gambar!

Gambar 2.9: Ayo Cermati gambar. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 2.12. Bencana banjir. Sumber: <http://www.sindotrijaya.com>



Gambar 2.13. Hanyut. Sumber: <http://www.antarakalbar.com>



Gambar 2.14. Mengotong Keranda. Sumber: <http://foto.okezone.com>

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan arti Hari Kiamat!
2. Sebutkan 4 contoh Kiamat *Sugrā*!
3. Sebutkan 4 tanda akan datangnya Hari Kiamat!
4. Sebutkan 4 hikmah mempercayai Hari Kiamat!
5. Sebutkan 4 perbedaan Kiamat *Sugrā* dengan Kiamat *Kubrā*?

C. Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan jujur dan penuh tanggung jawab dengan cara memberi tanda (√)!

No	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1.	Saya yakin bahwa Hari Kiamat akan datang.			
2.	Saya yakin bencana tsunami dan gunung meletus atas izin Allah Swt.			
3.	Saya percaya bahwa setiap amal perbuatan manusia akan diminta pertanggungjawabannya di akhirat.			
4.	Saya percaya bahwa penjelasan <i>al-Qur'ān</i> tentang Hari Kiamat adalah benar.			
5.	Saya segera melakukan segala perbuatan baik.			

Keterangan:

S = Setuju

KS = Kurang Setuju,

TS = Tidak Setuju,

D. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari Kejadian Hari Kiamat, tanda-tanda dan hikmahnya; yang dikemas dalam judul “Ketika Bumi Berhenti Berputar”. Orang tua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....

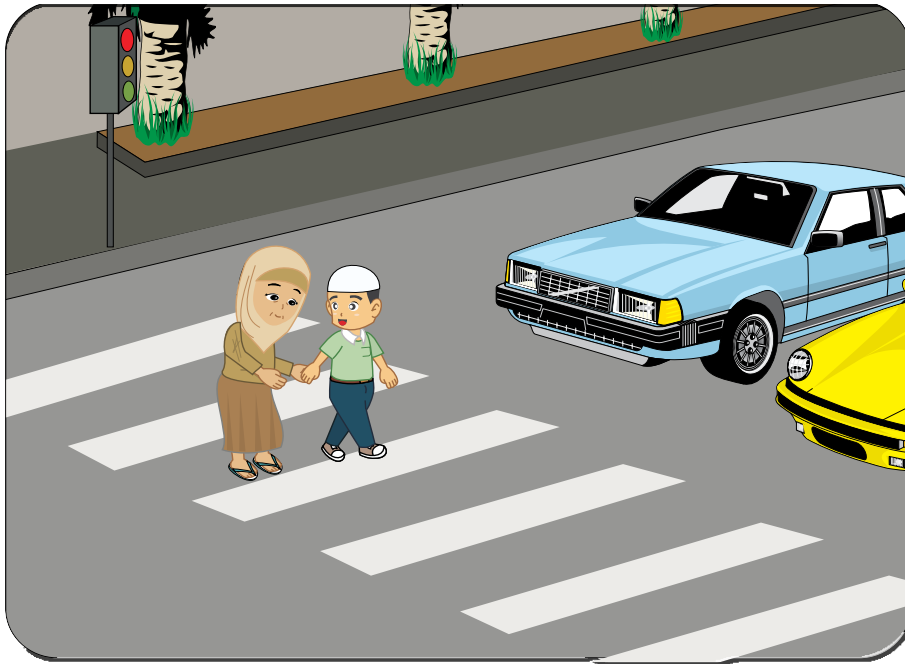
.....

.....

Paraf

.....

Indahnya Nama-nama Allah Swt.



Gambar 3.1. Seorang siswa sedang menyeberangkan nenek tua di zebra cross
Sumber: Dok. Kemdikbud

Indahnya Nama-nama Allah Swt.

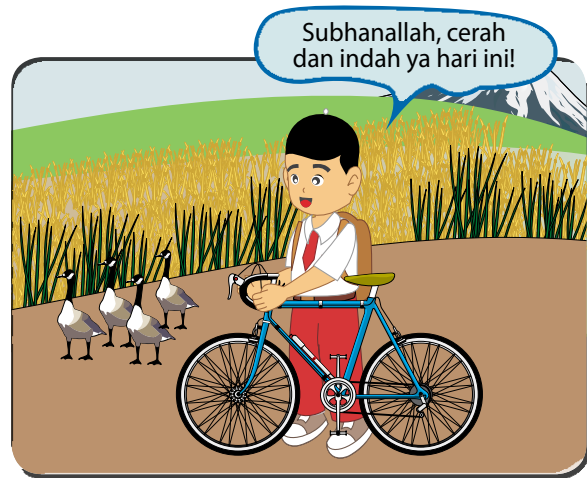
Makna
al-Asmā'u al-Ḥusnā

Menunjukkan Bukti
al-Asmā'u al-Ḥusnā

A. Amati Gambar Berikut!



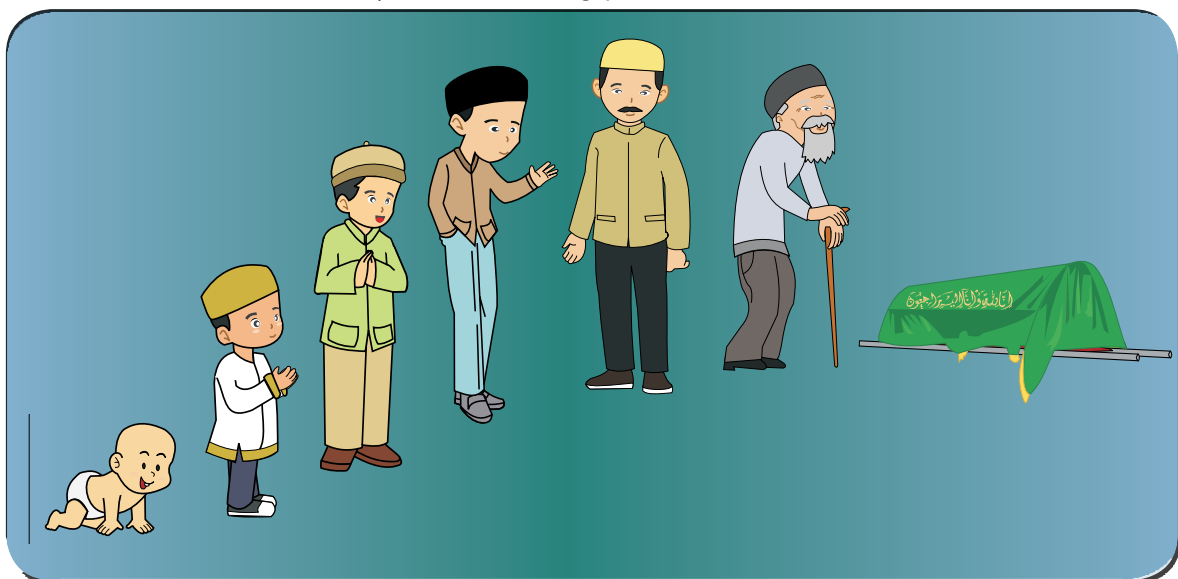
Gambar 3.2. Menyerahkan infak & sedekah.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 3.3. Indahnya alam semesta ini.
Sumber: Dok. Kemdikbud

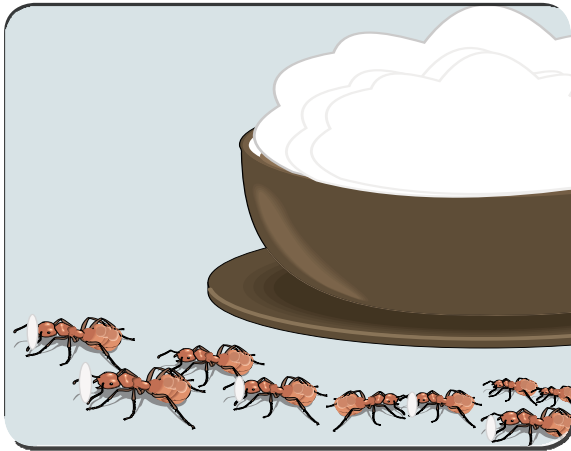


Gambar 3.4. Tata surya dan planet-planet berputar pada porosnya.
Sumber: Tata-surya2-astronesia.blogspot.com



Gambar 3.5. Perkembangan manusia sejak lahir sampai wafat. Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Cermatilah Bacaan Berikut



Gambar 3.6. Semut bergotong royong
Sumber: Dok. Kemdikbud

Kita hidup di dunia tidak sendirian. Kita hidup selalu membutuhkan orang lain. Tidak semua yang kita butuhkan dapat kita buat sendiri. Kita ingin pintar harus belajar kepada guru. Kita ingin makan harus membeli beras yang nantinya dimasak, atau membeli nasi dan lauk pauk di warung. Untuk semua kebutuhan tersebut kita butuh orang lain. Sedangkan Allah Swt. tidak membutuhkan bantuan siapapun juga.

1. **الصَّمَدُ** = *as-Samad*

Anak-anak, tahukah arti kata *as-Samad* itu? *As-Samad* artinya Maha Dibutuhkan (tempat meminta). Allah Swt. Maha Dibutuhkan, Allah Swt. menjadi tempat manusia bersandar. Manusia harus mengakui sifat Maha Dibutuhkannya Allah Swt. dalam perilaku sehari-hari. Kita suka memberika bantuan seperti Allah Swt. senantiasa membantu kita.

Anak-anak, pernahkah kalian melihat kumpulan semut yang menggotong makanan bersama-sama? Kita jangan kalah dengan semut. Kawanan semut sangat peduli terhadap beban kawannya. Bahkan ketika bertemu dengan sesamanya semut selalu menyapa. Perilaku semut ini dapat kita ambil pelajaran. Betapa indahnnya kita bertemu dengan kawan saling menyapa dan membantu.

2. **الْمُقْتَدِرُ** = *al-Muqtadir*

Arti *al-Muqtadir* adalah Maha Kuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Maha Kuasa, alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt.. Seperti gunung-gunung yang berdiri tegak, sungai-sungai yang panjang berliku, tanaman, binatang yang ada di darat dan di laut beraneka rupa. Oleh sebab itu, kita mensyukuri segala kekuasaan Allah Swt. itu.

3. **الْمُقَدِّمُ** = *al-Muqaddim*

Arti *al-Muqaddim* adalah Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya. Nah, anak-anak, tentu kamu sudah tahu kursi atau meja yang ada di rumah atau di sekolah. Kursi dan meja dibuat oleh tukang kayu. Siapakah yang lebih dulu ada, tukang kayu atau kursi dan meja? Tentu saja tukang kayu lebih dulu ada daripada kursi dan meja. Begitu juga Allah Swt. lebih dulu ada daripada makhluk ciptaannya.

4. **الْبَاقِي** = *al-Bāqī*

Nama indah Allah Swt. yang terakhir dibahas pada kesempatan ini adalah *al-Bāqī*. Apa arti *al-Bāqī*? *Al-Bāqī* adalah Yang Maha Kekal. Ada peristiwa, gunung api meletus, banjir bandang, banjir dan kebakaran yang merusak lingkungan. Hal itu menandakan segala sesuatu di atas bumi ini tidak kekal atau rusak. Sedangkan Allah Swt. Maha Kekal. Manusia juga tidak kekal. Lihat saja proses manusia dari lahir sampai dengan meninggal.

Sikap Kebiasaan

Aku selalu berzikir dengan menyebut nama-nama Allah Swt., yaitu: *as-Śamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī* setiap hari

C. Mengakui Nama-Nama Allah Swt. yang Indah dalam Kehidupan



Gambar 3.7. Kerja Bakti. Sumber: Dok. Kemdikbud

Nah, anak-anak, apakah kalian sudah memahami makna nama-nama indah Allah Swt. (*al-Asmā' al-Ḥusnā*), yaitu: *as-Śamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī* di atas? Jika sudah memahaminya, marilah kita tunjukkan perilaku baik yang diajarkan Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengubah perilaku menjadi lebih baik memang tidak mudah, perlu kejujuran, usaha yang sungguh-sungguh, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

1. Mengakui Sifat *as-Śamad*

Ayo anak-anak, mengulang bacaan dan makna *as-Śamad* hingga hafal! Mengulang-ulang bacaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* merupakan perbuatan mulia. Mengulang bacaan *al-Asmā' al-Ḥusnā* menjadi doa. Bukankah makna *as-Śamad* adalah Yang Maha Dibutuhkan? Lihat ayat kedua Q.S. *al-Ikhlās* yaitu: **اللَّهُ الصَّمَدُ** Artinya: "Allah Swt. tempat meminta segala sesuatu." Jadi, kita pun harus selalu mohon bantuan hanya kepada Allah Swt. . Apa yang dapat kita terapkan dari



Gambar 3.8. Berdoa setelah salat.
Sumber: Dok. Kemdikbud

pengakuan atas sifat *as-Samad*? Sifat *as-Samad* antara lain:

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat meminta yang utama dalam semua keinginan kita yang baik.
- Berusaha menjadi orang bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari;
- Berusaha membantu teman, di sekolah ataupun di rumah dengan tenaga, pikiran dan tutur kata yang santun.

2. Mengakui Sifat *al-Muqtadir*

Bacalah berulang-ulang lafaz dan makna *al-Muqtadir* hingga hafal. Arti *al-Muqtadir* adalah Maha Kuasa atau Maha Menentukan. Segala makhluk ciptaan Allah Swt. yang ada di atas dunia ini hidup, bergerak atau mati atas kuasa dan ketentuan Allah Swt..

Anak-anak, pernahkah kalian merenungkan tentang bentuk tubuh kita, kita bernafas dan sangat membutuhkan udara. Andaikata, kamu tidak diberi Allah Swt. udara untuk bernafas, tentunya kamu akan sesak napas seperti ikan yang diletakkan di atas tanah dan tidak diberi air. Juga gunung-gunung api meletus mengeluarkan material yang banyak, sehingga merusak rumah-rumah di sekitarnya, bahkan bisa menelan korban jiwa, dan masih banyak lagi bencana alam yang menelan korban. Kesemua peristiwa tersebut terjadi atas izin Allah Swt.. Bagi Allah Swt. mudah saja untuk menciptakan dan juga untuk menghancurkannya.

Coba, cermati Q.S. *Yāsīn*/36:82 berikut ini:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: "Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu."

Ayat di atas mengisyaratkan, bahwa Allah Swt. Maha Kuasa atas semua makhluk ciptaan-Nya. Bagi Allah Swt. mudah saja untuk menciptakan atau menghancurkannya. Oleh sebab itu marilah kita terapkan sifat *al-Muqtadir*.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat berlindung.
- Berlomba-lombalah untuk mencari amal kebaikan, karena kita tidak tahu kapan bencana datang.
- Dan lain-lain.

3. Mengakui Sifat *al-Muqaddim*

Ayo anak-anak, bacalah berulang-ulang bacaan dan arti *al-Muqaddim* hingga hafal. Pahami makna *al-Muqaddim* yaitu Allah Yang Maha Mendahului. Allah

Swt. yang harus kita sembah dan lidah kita selalu menyebut nama-Nya.

Anak-anak, marilah kita mengakui sifat *al-Muqaddim*:

- Dalam berbuat kebaikan hendaknya kita lebih dulu berbuat;
- Mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk masa depan, dan jangan mengerjakan perbuatan yang sia-sia dan merugikan orang lain;
- Jangan menunda-nunda pekerjaan, terutama belajar;
- Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan diri sendiri.

4. Mengakui Sifat *al-Bāqī*

Ayo anak-anak, bacalah berulang-ulang bacaan dan makna *al-Bāqī* hingga hafal. Pahami makna *al-Bāqī* yaitu Allah Swt. Yang Maha Kekal. Allah Swt. Yang Maha Kekal menjadi tumpuan harapan kita. Pernahkah kalian membaca kisah nabi Ibrahim a.s. yang mencari Tuhan untuk disembah? Nabi Ibrahim a.s. pernah menganggap bulan sangat kekal dapat menyinari kegelapan malam; tetapi ketika siang tiba sinar bulan lenyap. Kemudian nabi Ibrahim a.s. menganggap matahari sangat kekal dengan sinarnya yang panas, tetapi ketika malam tiba, sinar yang menyengat lenyap, maka bulan dan matahari tak pantas untuk disembah. Demikianlah perjalanan nabi Ibrahim a.s. menuju pengakuan kepada Allah Swt. Yang Maha Kekal.

Setiap ciptaan Allah Swt. akan hancur atau tidak abadi. Hanya Allah Swt. saja yang kekal abadi. Allah Swt. Yang Maha kekal itulah harus kita sembah dan lidah kita selalu bertasbih kepada-Nya.

Pernahkah kalian melihat rumah atau bangunan kantor atau pasar kebakaran? Atau banjir datang menenggelamkan rumah, sehingga banyak harta benda yang hanyut atau terendam banjir. Berarti segala harta benda, kemewahan di atas dunia ini tidak kekal. Karena hidup kekal hanya di akhirat. Berikut contoh ketidak kekalan manusia, yaitu:

- Ketahui, bahwa masa kanak-kanak tidak kekal, suatu saat kita pasti menjadi tua renta dan mati;
- Waktu yang ada akan cepat berlalu dengan peredaran bulan dan matahari.



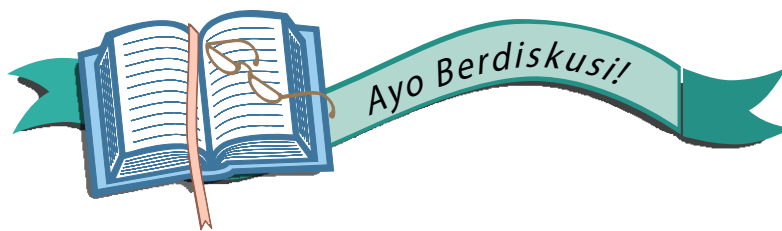
Gambar 3.9. Belajar bersama. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 3.10. Matahari hampir tenggelam. Sumber: <http://id.wikipedia.org>

Sikap Kebiasaanku
Aku selalu menerapkan sifat-sifat:
***aš-Šamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Bāqī* dalam**
kehidupan sehari-hari.

D. Tugas



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.
2. Pilihlah ketua kelompok secara demokratis.
3. Tiap kelompok diberi masalah sebagai berikut.
4. Waktu berdiskusi 15-25 menit.
5. Hasil diskusi disampaikan di hadapan sesama Peserta didik.

Materi Diskusi:

Rina mendapat musibah kebakaran. Seluruh buku dan pakaiannya habis terbakar. Pakaiannya hanya yang melekat di badan. Rina dan orangtuanya tinggal sementara di pengungsian bersama korban kebakaran lainnya.

Sebagai teman, bagaimana sikap kamu terhadap masalah yang dihadapi Rina? Silakan diskusikan masalah Rina dengan teman-temanmu dalam satu kelompok!

Rangkuman

1. Mengenal Allah Swt. dapat dilakukan melalui *al-Asmā' al-Husnā*.
2. *Aš-Šamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Bāqī* adalah sebagian dari *al-Asmā' al-Husnā*.

3. *As-Śamad* artinya Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan. Umat Islam memohon bantuan hanya kepada-Nya. Manusia harus memiliki sifat saling membantu, sebab Allah Swt. telah membantunya.
4. *Al-Muqtadir* adalah Maha Kuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Maha Kuasa. Kita akui kemahakuasaan itu dalam langkah-langkah hidup kita sehari-hari. Alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt.
5. *Al-Muqaddim* adalah Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya.
6. *Al-Bāqī* adalah Yang Maha Kekal. Allah Swt. Maha Kekal. Sedangkan makhluk ciptaan Allah Swt. adalah fana atau akan rusak/musnah.



A. Buktikan Hafalanmu

1. Hafalkan kalimat *as-Śamad* berikut artinya!
2. Hafalkan kalimat *al-Muqtadir* berikut artinya!
3. Hafalkan kalimat *al-Muqaddim* berikut artinya!
4. Hafalkan kalimat *al-Bāqī* berikut artinya!

Panduan menghafal:

1. Agar kalian mudah menghafal, maka buatlah kelompok yang terdiri dari 4 orang Peserta didik.
2. Tiap anggota kelompok memegang satu kartu yang berisi tulisan: Kartu nomor 1. *as-Śamad* berikut artinya, Kartu nomor 2. *al-Muqtadir* berikut artinya, kartu nomor 3. *al-Muqaddim* berikut artinya, dan kartu nomor 4. *al-Bāqī* berikut artinya.
3. Untuk memulai menghafal, maka tiap anggota kelompok harus mengambil lot (gulungan kertas kecil) yang bertuliskan angka 1, 2, 3 dan 4. Jika seorang Peserta didik mengambil lot nomor 1 berarti ia harus menjelaskan 1. *As-Śamad* berikut artinya, sedangkan teman lainnya menyimak kebenarannya. Begitulah seterusnya secara bergiliran hingga semuanya hafal.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan makna *aş-Şamad*!
2. Jelaskan makna *al-Muqtadir*!
3. Jelaskan makna *al-Muqaddim*!
4. Jelaskan makna *al-Bāqī*!

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1	Aku memohon bantuan hanya kepada Allah Swt.. semata.			
2	Aku meyakini <i>Asma' al-Husna</i> .			
3	Aku mengerjakan salat tepat waktu.			
4	Aku percaya tidak ada yang abadi di dunia ini.			
5	Aku percaya tiap manusia akan mati.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Isilah kolom – kolom di bawah sesuai dengan pernyataan secara mandiri.

No	Aku siap menolong siapa pun yang membutuhkan	Aku harus bersikap mandiri	Aku tidak boleh menunda-nunda pekerjaan
Contoh	Teman yang tidak memiliki pensil	Mandi	Salat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

D. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari *al-Asmā' al-Husnā*, yang dikemas dalam judul "Indahnya Nama-nama Allah Swt.". Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....

.....

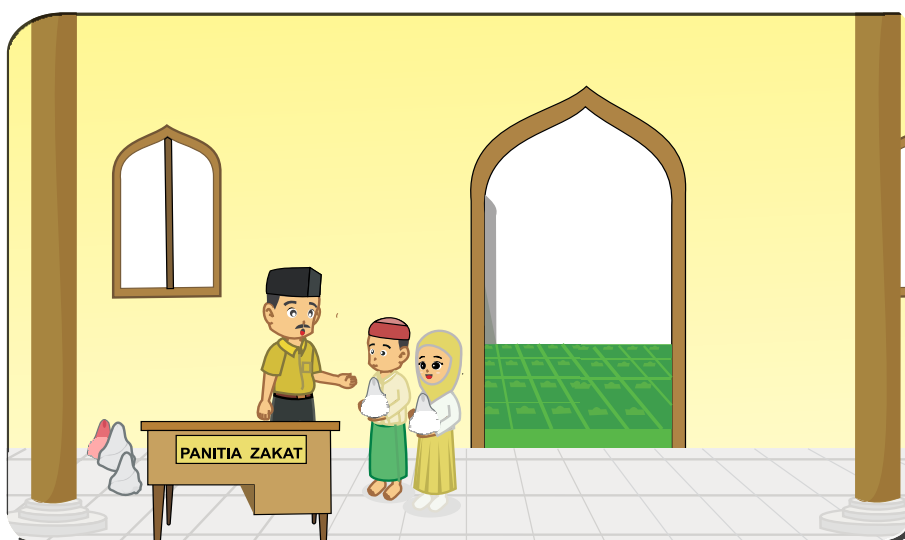
.....

Paraf



.....

Ayo Membayar Zakat



Gambar 4.1. Membayar zakat fitrah. Sumber: Dok. Kemdikbud

AYO MEMBAYAR ZAKAT

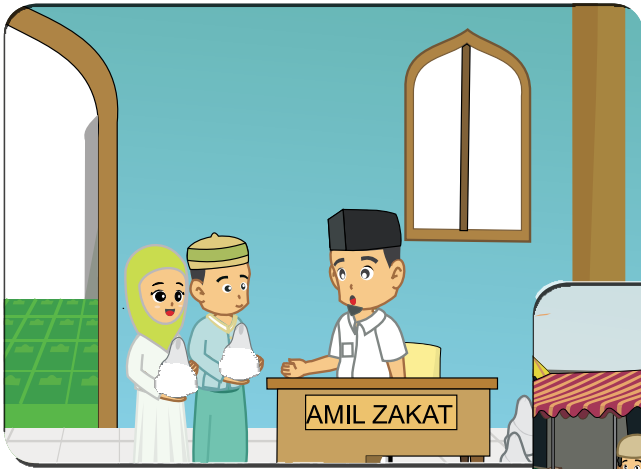
**Memahami
Arti Zakat**

**Macam-
macam Zakat**

**Orang
yang Berhak
Menerima
Zakat**

**Hikmah
Berzakat**

A. Amati Gambar Berikut ini!



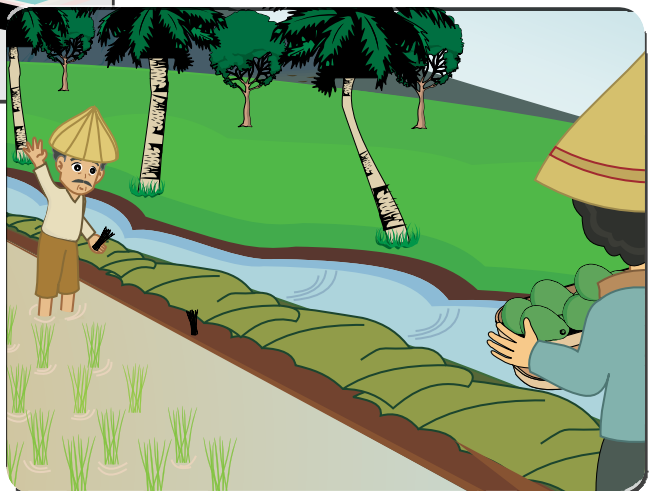
Gambar 4.2. Membayar zakat fitrah.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 4.3. Jual-beli.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 4.4. Bekerja di kantor
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 4.5. Bertani.
Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Memahami Makna Zakat



Gambar 4.6. Lembaga LAZIS menerima infak, sadekah dan zakat. Sumber: Dok. Kemdikbud

Setiap bulan Ramadan Riri selalu mengajak Fadil adiknya untuk membayar zakat di masjid dekat rumahnya. “Fadil, yuk, kita siap-siap pergi ke masjid membayar zakat fitrah!” ajak Riri kepada adiknya. Fadil masih senang bermain mobil-mobilan sehingga enggan menyahut. Kemudian Riri menghampiri Fadil sambil berujar, “Fadil, ayo dong siap-siap ke masjid untuk membayar zakat fitrah!”

“Iya kakak, Fadil ingat, kan sekarang sudah akhir bulan Ramadan.”

Riri dan Fadil membawa 2,5 kg beras yang sudah dipersiapkan ibunya. Kedua kakak beradik yang masih duduk di sekolah dasar itu mohon izin kepada ibunya untuk ke masjid membayar zakat fitrah. “Bu, Riri dan Fadil berangkat ke masjid!” ujar Riri kepada ibunya yang sedang menjahit.

“Hati-hati di jalan ya, nak!” Pesan ibunya kepada Riri dan Fadil.

Riri dan Fadil menuju masjid *Al-Barkah* untuk membayar zakat fitrah. Di tengah jalan Fadil bertanya kepada kakaknya, “Kak, aku belum mengerti zakat itu apa?” Tanya Fadil yang baru duduk di kelas 3 kepada kakaknya Riri yang sudah duduk di kelas 6 SD.

“Kata bu Mila guru agama kita, menurut bahasa zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah, zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab. Jadi, zakat itu sebagian harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.” Jawab Riri.

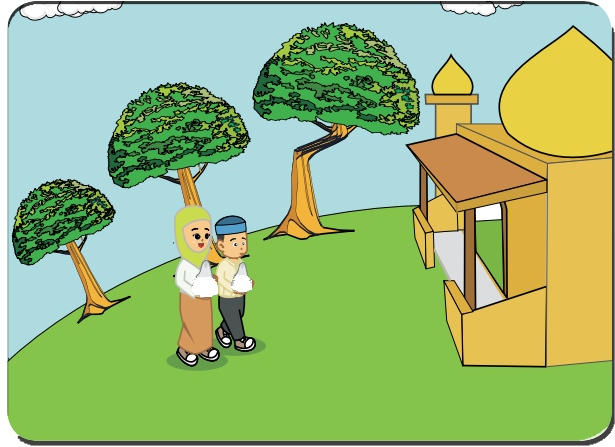
“Oh begitu ya Kak! Tapi, kenapa kita harus membayar zakat?” Tanya Fadil lagi kepada Riri.

“Kata bu Mila, setiap umat Islam yang mampu wajib membayar zakat.”

“Kok, kita sekarang membayar zakat fitrah? Kan, kita belum mampu cari uang?”

“Kata bu Mila, zakat fitrah itu untuk membersihkan diri dan jiwa kita. Lagi pula yang menanggung zakat fitrah Orangtua kita.”

"Oh, begitu ya Kak !", ucap Fadil. "Fadil, ayo, masuk ke masjid!", Ajak Riri kepada adiknya untuk masuk ke masjid. Di dalam masjid sudah banyak orang yang ingin membayar zakat kepada panitia zakat.



Gambar 4.7. Pergi membayar zakat.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Sikap Kebiasaan

Aku siap membayar zakat tepat waktu

C. Macam-Macam Zakat

Mengeluarkan zakat adalah wajib bagi umat Islam yang mampu. Tahukah kalian, kewajiban umat Islam bukan hanya mengeluarkan zakat fitrah di bulan Ramadan atau menjelang Idul Fitri, akan tetapi mengeluarkan zakat *māl* (zakat harta) bila telah mencapai batas jumlah tertentu dalam satu tahun (*niṣāb*).

1. Zakat Fitrah

a. Pengertian Zakat Fitrah



Gambar 4.8. Memberi zakat kepada kaum duafa.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang. Beras atau bahan makanan pokok yang telah terkumpul tersebut akan dibagikan oleh amil zakat (petugas pengumpul zakat) kepada orang-orang yang tidak mampu. Biasanya para amil zakat membagikan zakat fitrah menjelang Idul Fitri, agar orang yang tidak mampu dapat bergembira bersama menikmati Hari Raya Idul Fitri.

Jadi, zakat fitrah sangat menolong orang yang tidak mampu (baik mereka yang meminta maupun yang tidak meminta). Kita juga ikut menggembirakan mereka untuk bersama-sama merayakan Idul Fitri.

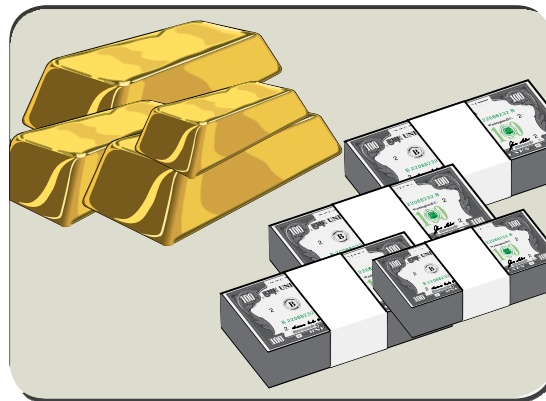
Waktu membayar zakat fitrah boleh dilakukan mulai tanggal satu Ramadan sampai menjelang salat Idul Fitri.

b. Orang yang Wajib Mengeluarkan Zakat Fitrah

Orang yang wajib mengeluarkan zakat fitrah, yaitu:

- 1) Beragama Islam, laki-laki dan perempuan, sejak usia bayi, anak-anak, atau lanjut usia.
- 2) Memiliki penghasilan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Zakat fitrah untuk anak-anak menjadi tanggungan orangtua mereka.
- 3) Orang itu masih hidup sampai akhir Ramadhan.

2. Zakat Māl



Gambar 4.9. Emas batangan dan uang simpanan.
Sumber: Dok. Kemdikbud

a. Pengertian Zakat *Māl*

Zakat mal disebut juga zakat harta, yaitu mengeluarkan sebagian harta kekayaan yang dimilikinya apabila telah mencapai nisab. Pengertian nisab adalah lama waktu suatu harta menjadi milik seseorang dalam jumlah tertentu. Misalnya, jika seseorang muslim memiliki 85 gram emas selama satu tahun, maka zakat yang harus dikeluarkan 2,5 %; atau jika harga emas satu gram Rp. 400.000,- maka nilainya adalah: $85 \text{ gram} \times \text{Rp.}400.000,- = \text{Rp. } 34.000.000,-$. Zakat yang harus dikeluarkan 2,5 % dari Rp. 34.000.000 = Rp.850.000,-

Zakat *māl* dimaksudkan untuk membersihkan harta yang dimiliki, karena di dalam harta itu ada hak fakir miskin.

b. Syarat Wajib Zakat *Māl*

Syarat wajib zakat *māl* yaitu:

- 1) Pemilik harta adalah orang Islam.
- 2) Pemilik harta telah balig dan berakal (tidak gila).
- 3) Harta tersebut termasuk dari jenis-jenis harta yang wajib dizakati.
- 4) Harta tersebut telah mencapai satu tahun.
- 5) Harta tersebut milik sendiri.

c. Jenis Harta yang Dizakati

Jenis harta yang wajib dizakatkan, yaitu:

- 1) Perhiasan emas dan perak yang disimpan.
- 2) Uang simpanan yang telah mencapai satu tahun.
- 3) Harta atau uang yang diperoleh dari usaha berdagang atau bekerja.
- 4) Hasil pertanian. Misalnya padi, palawija dan sebagainya.
- 5) Binatang ternak. Misalnya kambing, sapi, kerbau dan sebagainya.
- 6) Barang temuan. Misalnya perhiasan, uang logam yang terbuat dari emas, atau guci yang tinggi nilainya.

D. Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Orang yang berhak menerima zakat disebut mustahiq zakat. Allah Swt. telah menetapkan golongan orang yang berhak menerima zakat dalam firman-Nya Q.S. *at-Tawbah*/9:60 berikut ini.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ
قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah Swt. dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah Swt.. Allah Swt. Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

Orang Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan penghasilan, orang miskin adalah orang yang punya penghasilan tapi tidak mencukupi, amil zakat adalah panitia zakat yang menyalurkan zakat kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya; mualaf adalah orang yang baru menganut agama Islam; orang yang terlilit hutang dan tidak mampu lagi untuk membayarnya.



Gambar 4.10. Cermatilah orang-orang yang berhak menerima zakat.
Sumber: Dok. Kemdikbud

1. Orang fakir, yaitu orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai tenaga dan harta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Orang miskin, yaitu orang yang tidak cukup penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.
3. Pengurus zakat (amil), yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Mualaf, yaitu orang yang bukan islam (non-islam) yang berkeinginan masuk Islam, untuk masuk Islam, dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Orang berutang, yaitu orang yang berutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan ia tidak sanggup membayarnya. Orang yang berutang untuk memelihara persatuan umat Islam.
6. Orang yang berjuang pada jalan Allah (*fisabilillah*), yaitu orang yang berjuang untuk keperluan pertahanan Islam di zaman nabi Muhammad saw. *Fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum, seperti mendirikan masjid, musalah, sekolah/madrasah, rumah sakit, dan sebagainya.
7. Orang berutang, yaitu orang yang berutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan ia tidak sanggup membayarnya. Orang yang berutang untuk memelihara persatuan umat Islam.
8. Musala, sekolah/madrasah, rumah sakit, dan sebagainya.

Sikap Kebiasaanku

Aku bisa mengidentifikasi orang-orang yang berhak menerima zakat.

E. Hikmah Berzakat

1. Membersihkan harta dan jiwa pembayar zakat dari sifat kikir, tamak atau rakus;
2. Membantu orang yang kesusahan atau kesulitan dari segi ekonomi;
3. Mendorong manusia untuk berjiwa sosial dan peduli kepada sesama;
4. Mendorong manusia untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab atas harta yang dimilikinya;
5. Mengingatkan manusia, bahwa harta dan kekayaan hanyalah titipan dari Allah Swt.

F. Tugas



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.
2. Pilihlah ketua kelompok secara demokratis.
3. Waktu berdiskusi 30 menit.
4. Bacalah naskah di bawah ini dengan teliti, kemudian diskusikan.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas



Gambar 4.11. Duduk berdiskusi.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Materi Diskusi:

"Pak Somad memiliki 4 orang anak. Anak tertuanya duduk di bangku kelas VII SMP dan tiga adiknya masih duduk di bangku SD. Pada bulan Ramadhan yang akan datang Pak Somad dan keluarganya bermaksud membayar zakat fitrah kepada amil zakat di mesjid terdekat. Namun anak tertua pak Somad ingin membayar zakat fitrah di sekolah saja. Harga beras sekarang di pasar Rp. 8.000,-/liter. Untuk urusan zakat fitrah pak Somad mempercayakan kepada isterinya. Namun isteri pak Somad kesulitan menghitung berapa jumlah uang atau beras yang akan mereka bayarkan.

Anak-anak, bantulah isteri pak Somad menghitung berapa liter beras yang harus mereka bayarkan untuk zakat fitrah seluruh keluarganya? Berapa rupiah yang dibayarkan anak tertua pak Somad untuk membayar zakat fitrah di sekolah? Juga, jangan lupa hitung berapa rupiah untuk zakat fitrah seluruh keluarga?

Rangkuman

1. Menurut bahasa, zakat bermakna membersihkan. Sedangkan menurut istilah, zakat berarti mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nisab.
2. Zakat fitrah adalah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap orang, yang diberikan kepada fakir miskin yang membutuhkan.
3. Zakat *Māl* disebut juga zakat harta, yang terdiri: emas, perak, uang simpanan, hasil tambang, harta perniagaan, hasil pertanian, barang temuan, binatang ternak, dan sebagainya.
4. Syarat wajib zakat, yaitu: pemilik harta telah balig dan berakal (tidak gila); harta tersebut termasuk dari jenis-jenis harta yang wajib dizakati; harta tersebut telah mencapai nisab; harta tersebut milik sendiri.
5. Golongan orang yang berhak menerima zakat: fakir, miskin, orang terlilit hutang, mualaf, amil zakat, orang yang berjuang di jalan Allah Swt.
6. Hikmah: membayar zakat dapat membersihkan harta dan jiwa, tidak tamak, dan menerapkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia yang membutuhkan bantuan.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan makna zakat menurut bahasa dan zakat menurut istilah!
2. Apa yang dimaksud dengan zakat fitrah?
3. Mengapa umat Islam perlu membayar zakat *māl*?
4. Sebutkan 4 (empat) jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya!
5. Sebutkan 4 (empat) golongan orang yang berhak menerima zakat!

B. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pernyataan	Pernyataan		
		S	KS	TS
1	Aku siap menyerahkan sendiri zakat fitrah kepada amil zakat.			
2	Aku percaya zakat fitrah dapat menggembirakan hati pemulung tua itu.			
3	Aku percaya membayar zakat dapat menjadikan jiwa bersih.			
4	Aku peduli kepada orang yang ada di sekitarku.			
5	Aku percaya amil zakat akan menyalurkan hasil perolehan zakat kepada orang-orang yang berhak menerimanya.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

C. Isilah/lengkapilah pernyataan dalam kolom – kolom di bawah.

Kerjakan secara individu.

Contoh: Zakat hasil kelapa sawit digolongkan sebagai zakat <i>māl</i> .	Berzakat dengan menggunakan beras disebut	Zakat fitrah dikeluarkan sebanyak ... kg beras.	Ibadah Zakat terdapat di dalam rukun
Zakat fitrah anak dibayarkan oleh	Hukum membayar zakat adalah	Zakat sapi digolongkan sebagai	Berzakat dengan menggunakan gandum disebut
Amil zakat bertugas	Mualaf adalah orang	Zakat fitrah dikeluarkan pada bulan	Dua jenis harta yang wajib dikeluarkan zakat-nya, yaitu

D. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari “Ayo Membayar Zakat”. Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....
.....
.....

Paraf

.....

Keteladan Rasulullah saw. dan Sahabatnya



Gambar 5.1. Mencium tangan ayah dan bunda sebelum berangkat sekolah.
Sumber: Kemdikbud

Keteladan Rasulullah saw. dan Sahabatnya

**Keteladan
Rasulullah saw.**

**Keteladan Sahabat
Rasulullah saw.**

A. Amati gambar Berikut!



Gambar 5.2. Mendengarkan nasehat ayah.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 5.3. Minta izin bunda sebelum berangkat sekolah. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 5.4. Saling berjabat tangan ketika bertemu. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 5.5. Berdoa terlebih dulu sebelum makan.
Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.

1. Nabi Muhammad saw. “*al-Amīn*”

Kalian tentunya sudah mempelajari kisah dua puluh lima nabi. Nabi Muhammad saw. pasti disebut sebagai nabi kedua puluh lima atau nabi terakhir. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu. Oleh sebab itu beliau sangat mencintai anak yatim dan menganjurkan umatnya untuk merawat, mendidik dan mencintai anak yatim.

Di samping itu nabi Muhammad saw. terkenal sangat jujur. Sikap jujur tersebut sudah diperlihatkan sebelum beliau diangkat menjadi rasul. Pada usia remaja, beliau diminta bantuan oleh pamannya untuk membawa barang dagangan Siti Khadijah binti Khuwailid yang kaya dan dihormati di kota Mekah.

Pada usia tiga puluh lima tahun nabi Muhammad saw. bersama-sama dengan orang-orang Quraisy diminta untuk memperbaiki Ka'bah. Ketika pembangunan sudah sampai ke bagian Hajar Aswad, bangsa Quraisy berselisih tentang siapa yang mendapatkan kehormatan untuk meletakkan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Pada akhirnya mereka sepakat menunjuk Muhammad saw. sebagai orang yang tepat untuk melakukan hal tersebut.

Rasulullah pun kemudian menyarankan suatu jalan keluar yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh mereka. Beliau mengambil selempang selendang, kemudian Hajar Aswad itu diletakkan di tengah-tengah selendang tersebut. Beliau lalu meminta seluruh pemuka kabilah yang berselisih untuk memegang ujung-ujung selendang itu. Mereka kemudian mengangkat Hajar Aswad itu bersama-sama. Setelah mendekati tempatnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam-lah yang kemudian meletakkan Hajar Aswad tersebut.

Ini merupakan jalan keluar yang terbaik. Seluruh kabilah setuju dan meridhai jalan keluar ini. Mereka pun tidak jadi saling menumpahkan darah. Sejak saat itu beliau dikenal di antara kaumnya dengan sifat-sifat yang terpuji. Para sahabat dan pengikutnya sangat menghormati dan mencintai beliau, sehingga beliau diberi gelar “*al-Amīn*”, artinya orang yang dapat dipercaya.

Mari kita teladani sifat jujur nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, jika orangtua kita minta bantuan untuk membeli sabun mandi di warung, ada sisa uang pembelian harus dikembalikan kepada orangtua. Karena percayalah anak yang jujur pasti disayangi teman-teman, guru dan orang tua.



Gambar 5.6. Menyampaikan uang sisa memfotocopy kepada ibu.
Sumber: Dok. Kemdikbud

2. Kasih Sayang Rasulullah saw. terhadap Anak, Keluarga, Orang tua dan Masyarakat



Gambar 5.7. Bersimpuh mencium tangan tangan ayah dan bunda.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Selain memiliki sifat jujur dalam berdagang dan bergaul, Rasulullah saw. pun sayang terhadap keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Pada zaman Jahiliyah, penduduk Mekah tidak menghargai anak perempuan. Namun nabi Muhammad saw. justru menggendong putrinya Fatimah yang masih balita sambil *tawaf* – mengelilingi Ka'bah.

Begitu pula setelah Fatimah dewasa dan dikaruniai anak ; Rasulullah saw. menyayangi cucunya yang bernama Hasan dan Husein. Sebagaimana dikisahkan dalam hadiis beliau yang artinya berikut ini.

“Nabi Muhammad saw. mencium cucunya Hasan bin Ali r.a., sedangkan di dekat beliau ada Aqra’ bin Hābis. Aqra’ berkata: “Aku mempunyai sepuluh anak, tetapi aku tidak pernah mencium seorang pun di antara

mereka.” Mendengar hal itu, Rasulullah saw. memandang Aqra’ lalu bersabda: “Barangsiapa tidak mau berbelas kasih, maka ia tidak akan mendapatkan belas kasih.” (H.R. *al-Bukhari dan Muslim*).

Selain ayat di atas hadiis Rasulullah saw., mengajarkan pula untuk hormat kepada Orangtua yang artinya berikut ini.

“Aku (Ibnu Mas’ud) pernah bertanya kepada nabi saw.: “Amal apakah yang paling disukai oleh Allah Swt.?” Nabi saw. bersabda: “ Mengerjakan salat tepat pada waktunya.” Aku bertanya lagi: “Kemudian apa?” Nabi saw. menjawab: “Berbaktilah kepada kedua orangtua.” Aku kembali bertanya: “Lalu apa lagi?” Nabi saw. menjawab: “*Jihad fī sabīlillāh*.” (H.R. *al-Bukhari dan Muslim*).

Rasulullah saw. tidak pernah menyakiti hati orang lain. Hal itu dapat dibuktikan dalam hadiis beliau yang artinya: “ Barangsiapa yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam.” (H.R. *al-Bukhari dan Muslim*).

3. Kepedulian Rasulullah saw. terhadap Lingkungan

Kepedulian Rasulullah saw. bukan hanya pada ibadah seperti salat, tetapi beliau pun peduli terhadap lingkungan hidup. Hal itu tercermin pada perilaku beliau antara lain, yaitu:

- Nabi Muhammad saw. sangat hemat dalam mempergunakan air; itu dibuktikan pada anjuran beliau agar tidak berlebihan dalam pemakaian air dalam berwudu;



Gambar 5.8. Berwuduk.
Sumber: Dok. Kemdikbud

- b. Nabi Muhammad saw. mengajarkan agar tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini.

4. Nabi Muhammad saw. sebagai Pembawa Rahmat bagi Alam Semesta

Anak-anak, tahukah kalian, nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. sebagai *Rahmatan lil Ālāmīn* atau sebagai pembawa kasih sayang bagi alam semesta ini? Tentunya kalian ingin tahu lebih jauh apa tujuan nabi Muhammad saw. berdakwah.

Tujuan dakwah nabi Muhammad saw. adalah untuk mengubah keadaan masyarakat Jahiliyah menjadi masyarakat yang sejahtera berdasarkan agama Tauhid. Misi kedamaian dan kesejahteraan hidup tersebut bukan hanya bagi bangsa Arab ketika itu, tetapi bagi seluruh alam sampai sekarang dan akhir zaman.

Nabi Muhammad saw. selain mengajak kaumnya untuk mengutamakan kemurnian aqidah dan selalu menyembah Allah Yang Maha Esa. Beliau juga menanamkan akhlak terpuji yang membawa kebaikan manusia hidup di dunia hingga akhirat. Salah satu sifat terpuji yang dapat kita cermati, ketika beliau dan pengikutnya hijrah ke kota Madinah adalah beliau mampu menanamkan sikap persaudaraan antara kaum pendatang (*Muhajirin*) dengan kaum *Anṣor*; sehingga mereka saling menolong untuk menciptakan daerah yang tertib dan aman. Di samping itu masyarakat berperilaku sopan santun sesuai ajaran Rasulullah saw.

Sebagai umat nabi Muhammad saw., kita harus menjunjung tinggi ajaran beliau, misalnya kita menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Kita berperilaku sopan dan bertutur kata santun terhadap orangtua, guru dan masyarakat sekitar. Juga kita menjaga lingkungan kita agar selalu bersih karena "Kebersihan adalah sebagian dari iman."

Oleh sebab itu, kita tidak membuang sampah di kali atau selokan, karena selokan yang penuh sampah akan dangkal, maka saluran air tidak lancar; sehingga di musim hujan daerah tersebut menjadi banjir. Kita harus peduli terhadap lingkungan sekitar. Untuk kebaikan diri dan orang lain, maka kita harus selalu berperilaku sesuai ajaran Rasulullah saw.

Sikap Kebiasaan

Insha Allah aku dapat berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diriku, keluargaku, teman-temanku dan lingkungan hidup

C. Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw.

1. Kepemimpinan Abu Bakar

Abu Bakar adalah khalifah pertama setelah nabi Muhammad saw. wafat. Beliau dilahirkan pada tahun 571 M. Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Abi Khuafah at-Taimi. Gelar Abu Bakar diberikan oleh nabi Muhammad saw. karena

ia adalah paling cepat masuk Islam. Sedangkan gelar *aş-Şiddiq* diberikan karena ia selalu membenarkan nabi Muhammad saw. dalam berbagai peristiwa, terutama membenarkan peristiwa Isra dan Mi'raj.

Abu Bakar memimpin dari tahun 632 M s/d 634 M. Abu Bakar senantiasa meneladani perilaku nabi Muhammad saw. Dalam menentukan keputusan, beliau selalu mengajak para sahabat untuk bermusyawarah. Beliau sangat memperhatikan rakyatnya. Beliau selalu membantu rakyat yang kekurangan. Pernah suatu ketika datang kepadanya seorang wanita kampung bernama Unaisar berkata: "Hai Abu Bakar, apakah engkau masih dapat menolong kami pemerah susu kambing seperti sebelum menjadi khalifah?" Jawab Abu Bakar: "Insya Allah aku akan tetap bersedia menolong kamu." Meskipun Abu Bakar sudah menjadi pemimpin Negara, beliau tidak sombong dan masih mau pemerah susu untuk rakyatnya di kampung.

Untuk kesejahteraan rakyatnya, beliau mendirikan Baitul Mal, yaitu suatu lembaga yang mengurus kas dan keuangan negara.



Gambar 5.9. Memberikan bingkisan/bantuan kepada kaum duafa.

Sumber: Dok. Kemdikbud

2. Kepemimpinan Umar bin Khattab

Umar bin Khattab adalah khalifah kedua setelah Abu Bakar. Umar bin Khattab mempunyai nama lengkap Umar bin Abdul Uzza. Umar bin Khattab menjadi khalifah sejak tahun 634 M s/d 644 M.

Beliau seorang pemberani, jujur, adil, tegas, bijaksana dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Beliau juga seorang pemimpin yang hidup sederhana dan suka bermusyawarah. Misalnya suatu ketika khalifah Umar bin Khattab menyuruh anaknya untuk mematikan lampu di dalam ruangan (kantor khalifah), karena lampu itu dibiayai oleh negara, sedangkan kedatangan anaknya untuk keperluan pribadi keluarganya. Kalifah Umar bin Khattab tak mau menggunakan fasilitas negara untuk kepentingan pribadi dan keluarganya, walaupun hanya sebatas cahaya lampu.

Pada masa pemerintahannya, Umar bin Khattab dikenal sebagai pribadi yang sederhana dan bertanggung jawab. Sebagai contoh sikap tanggung jawab yang diperlihatkan Umar bin Khattab, yaitu: pernah suatu saat beliau berkata ketika ia melihat kondisi jalan yang rusak "Aku akan segera perbaiki jalan itu. Sebab aku takut diminta pertanggung jawaban dihadapan Allah Swt. nanti, hanya karena ada seekor unta yang terjungkal". Masih banyak lagi perilaku teladan yang patut kita contoh dari pribadi khalifah Umar bin Khattab.

Jasa khalifah Umar bin Khattab yang sampai saat ini kita rasakan adalah penetapan kalender Hijriyah atau penetapan tanggal 1 Muharam sebagai Tahun Baru Hijriyah.

3. Kepemimpinan Usman bin Affan

Kahlifah Usman bin Affan memerintah selama dua belas tahun atau dari tahun 644 s/d 656 M. Beliau dikenal sebagai orang kaya dan dermawan. Bukti kedermawanan Usman bin Affan, yaitu pada masa pemerintahan Abu Bakar, beliau pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Di masa pemerintahannya, Usman bin Affan melakukan kodifikasi (menyusun atau membukukan) kitab *al-Qurān*, karena beliau khawatir akan terjadi perbedaan *al-Qurān*. Kemudian beliau membentuk panitia penyusunan *al-Qurān* yang diketuai oleh Zaid bin Sabit dengan anggotanya Abdullah bin Zubair dan Abdurrahman bin Haris. Panitia tersebut bertugas menyalin ulang ayat-ayat *al-Qurān* dalam sebuah buku yang disebut *Mushaf* dan diperbanyak 4 (empat) buah (exemplar). Satu buah disimpan di Madinah yang disebut *Mushaf al-Imām* atau *Mushaf Uṣmānī*, empat buah lainnya dikirim ke Mekah, Suriah, Basrah dan Kufah. Di samping itu beliau juga merenovasi Masjid Nabawi di kota Madinah, dengan cara memperluas dan memperindah bentuknya.



Gambar 5.10. Membaca *al-Qurān*.
Sumber: Dok. Kemdikbud

4. Kepemimpinan Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib adalah salah seorang *khulafāurrāsyidīn* yang terakhir. Ali merupakan anak dari paman Rasulullah saw., yaitu: Abu Thalib yang selalu membela dakwah nabi Muhammad saw.. Ali bin Abi Thalib adalah seorang yang pemberani. Hal itu sudah dibuktikan Ali bin Abi Thalib ketika harus menggantikan tidur Rasulullah saw.. Padahal di luar rumah pemuda-pemuda Quraisy ingin menyakiti Rasulullah saw. yang akan pergi hijrah.

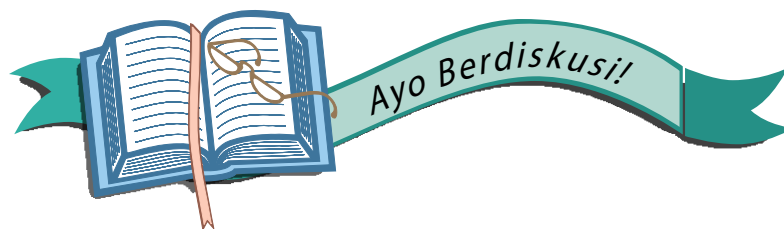
Masa pemerintahan Ali kurang lebih selama lima tahun (656-661 M). Selain pemberani Ali bin Abi Thalib juga seorang pemimpin yang peduli terhadap pendidikan. Sebagai contoh, beliau mendirikan beberapa madrasah untuk tempat belajar anak-anak.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Ali bin Abi Thalib mengharuskan pegawainya jujur, cakap, dan bertanggung jawab. Beliau juga memajukan bidang Ilmu Bahasa, serta mengembangkan bidang pembangunan, terutama di kota Kufah sebagai pusat Ilmu *Tafsir*, Ilmu *Hadiṣ*, Ilmu *Nahwu* dan ilmu pengetahuan lainnya.

Sikap Kebiasaan

Aku harus meneladani perilaku baik para sahabat Rasulullah saw.

D. Tugas



Petunjuk diskusi kelompok:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang.
2. Pilihlah pemimpin diskusi dalam kelompok.
3. Bacalah dengan teliti naskah di bawah ini.
4. Setelah selesai hasil diskusi dipresentasikan di muka kelas.

Materi Diskusi:

"Gunawan dan Budi adalah teman akrab. Namun keduanya memiliki sifat yang bertolak belakang. Gunawan suka menolong siapa saja, bahkan ia rela sehari-hari tidak jajan di kantin asalkan bisa menolong orang. Sedangkan Budi sebaliknya, ia sangat kikir. Meskipun tiap hari orangtuanya memberi uang jajan, namun Budi jarang membelanjakannya; ia lebih suka jika temannya membelikan makanan atau minuman gratis untuknya."

Nah, anak-anak, bagaimana sebaiknya sikap Gunawan dan Budi? Silahkan diskusikan dengan teman-temanmu dalam satu kelompok.

Rangkuman

Keteladanan nabi Muhammad saw. yang harus kita tiru antara lain, yaitu:

1. Nabi Muhammad saw. memperoleh gelar "*al-Amín*", artinya orang yang dapat dipercaya. Beliau mendapat gelar tersebut karena bersikap jujur dan dapat dipercaya. Beliau juga sayang terhadap anak, keluarga, Orangtua dan masyarakat, serta peduli terhadap lingkungan
2. Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta, artinya ajaran beliau untuk kebaikan manusia hidup di dunia dan di akhirat.
3. Abu Bakar memiliki sifat lemah lembut, sabar, pantang menyerah, berwibawa, dermawan, adil dan bijaksana, serta suka bermusyawarah.
4. Umar bin Khattab memiliki sifat cerdas, tegas, pemberani, berwibawa, sederhana, bijaksana, bermusyawarah, dan sangat mengutamakan kepentingan rakyat.

5. Usman bin Affan memiliki sifat santun, sabar, dermawan, adil, sederhana, dan sangat saleh.
6. Ali bin Abi Thalib memiliki sifat tegas, cerdas, adil, pandai, sabar dan tabah; sangat membela kebenaran, sangat pemberani.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan pengertian "*al-Amīn*"!
2. Sebutkan 2 orang yang harus kita sayangi!
3. Apa akibatnya jika kita tidak menjaga lingkungan?
4. Sebutkan nama-nama sahabat Rasulullah saw. yang tergolong *khulafāur rāsyidīn*!

B. Bacalah kalimat di bawah ini dan isilah ruang yang kosong dengan kata-kata yang tepat.

1. Insya Allah dalam bergaul aku bisa menerapkan sikap persaudaraan antara sesama
2. Nabi Muhammad saw. adalah ... , aku harus meneladani sifat-sifatnya.
3. Karena selalu membenarkan perilaku Rasulullah saw., maka Abu Bakar dijuluki
4. Bila ada teman yang kesusahan, hendaklah kita
5. Ali bin Abi Thalib adalah *khulafāur rāsyidīn* ke

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Aku percaya Rasulullah saw. memiliki sifat " <i>al-Amīn</i> " atau seorang yang jujur.			
2	Aku percaya Allah Swt. akan memberi balasan atas barang atau uang yang disedekahkan.			

3	Aku harus ikhlas atas uang yang sudah diinfakkan.			
4	Aku harus menolak jika ada teman yang mengajak bolos sekolah.			
5	Aku harus meneladani perilaku Umar bin Khattab yang peduli terhadap orang lain.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Isilah kolom di bawah ini sesuai sifat yang dimiliki Rasulullah saw. dan para sahabatnya yaitu: Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib ketika menjadi pemimpin. Kerjakan secara individu!



Gambar 5.11. Membaca buku.
Sumber: Dok. Kemdikbud

No	Nama	Sifat-sifat yang dimiliki ketika memimpin
1	Nabi Muhammad saw.	
2	Abu Bakar	
3	Umar bin Khattab	
4	Usman bin Affan	
5	Ali bin Abi Thalib	

E. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari Keteladan nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya. Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....
.....
.....

Paraf

.....

Indahnya Saling Membantu



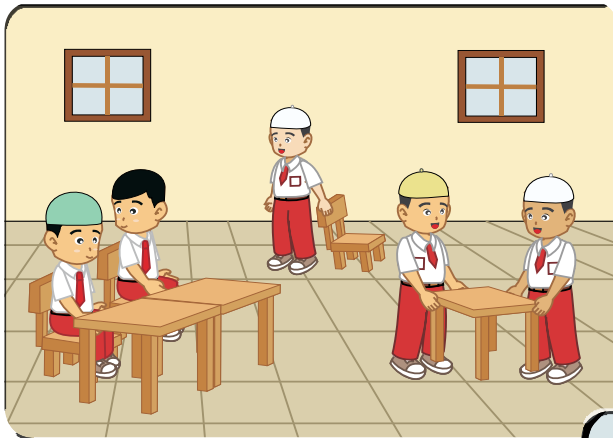
Gambar 6.1: Kerja bakti di halaman sekolah. Sumber: Dok. Kemdikbud

Indahnya Saling Membantu

Membaca Q.S.
al-Mā'idah/5:2

Memahami isi
Kandungan Q.S.
al-Mā'idah/5:2

A. Amati gambar Berikut!



Gambar 6.2. Bergotong-royong membersihkan kelas.

Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 6.3. Saling membahu membersihkan lingkungan sekolah.

Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 6.4. Membantu mendorong gerobak kakek tua.

Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 6.5. Membantu bunda mencuci piring di dapur.

Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Membaca Q.S. *al-Mā'idah*/5:2

Anak-anak, tentunya masih ingat tata cara membaca Q.S. *al-Kāfirūn* pada pelajaran pertama beberapa waktu yang lalu. Ya, dalam membaca Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 sekarang pun tidak jauh berbeda. Membaca *al-Qur'ān* hendaknya dimulai dengan *isti'āzah* (*A'ūzubillāhi minasysyaitānirrajīm*) dan *basmalah* (*Bismillahirrahmānirrahīm*). Kemudian cermati dan ikutilah langkah-langkah cara belajar Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 berikut ini.

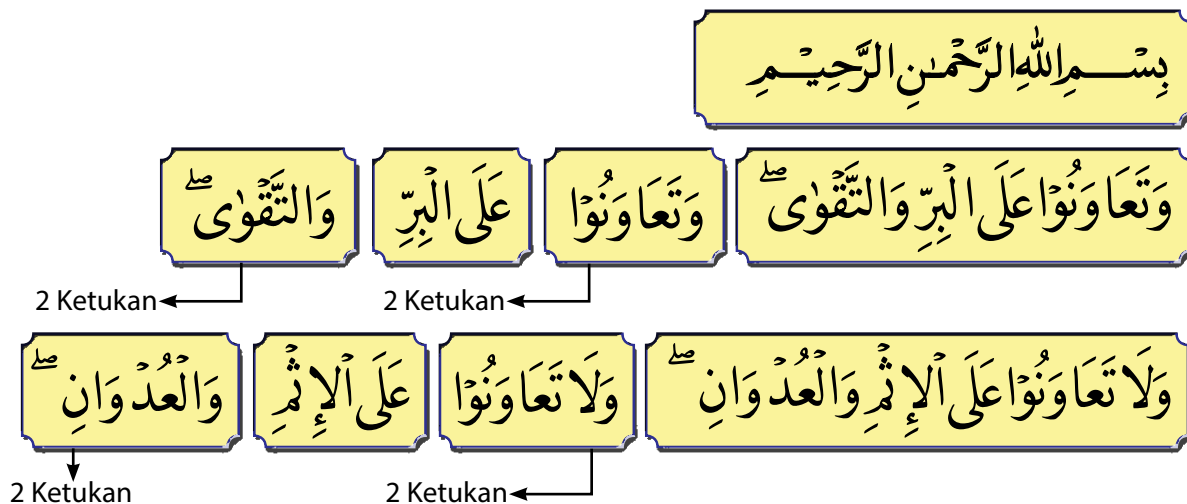


Gambar 6.6. Membaca *al-Qur'ān* dengan tartil. Sumber: Dok. Kemdikbud

- Perhatikan tanda baca *fatha* (َ) dibaca: a; tanda baca *kasrah* (ِ) dibaca: i; tanda baca *ḍammah* (ُ) dibaca: u;
- Tanda baca *tanwīn*, yaitu tanda baca *fathatain* (ً) dibaca an, tanda baca *kasratain* (ٍ) dibaca in, tanda baca *ḍammatain* (ٌ) dibaca un; tanda baca *sukun* (ْ) atau tanda mati; tanda baca *tasydīd* (ّ) dibaca dobel.

Contoh huruf ر bertasydid: عَلَى الْبِرِّ = 'alalbirri

- Membaca kalimat bahasa dari arah sebelah kanan ke kiri. Membaca ayat-ayat *al-Qur'ān* harus dengan lafal dan makhrāj yang benar.
- Cermati cara pengucapan bapak atau ibu guru kamu dalam melafalkan ayat-ayat Q.S. *al-Mā'idah*/5:2.
- Bacalah Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 dengan tartil.
- Bacalah berulang-ulang secara individual dan disimak oleh teman sebangku sampai lancar.
- Bacalah penggalan kalimat dalam ayat Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 di bawah ini.



Sikap Kebiasaan
Insya Allah aku selalu membaca *al-Qu'rān*
setiap hari

C. Memahami Arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2*

Ayo, kita pahami bersama makna tiap kalimat dalam surat Q.S. *al-Mā'idah/5:2*!

Untuk memahami arti surat Q.S. *al-Mā'idah/5:2*, marilah kita bermain "Merangkai Kata". Aturan bermain "Merangkai Kata" adalah sebagai berikut:

1. Siswa berkelompok menjadi 5 (lima) kelompok.
2. Siswa-siswi dalam satu kelompok harus menyusun potongan-potongan kertas berukuran 3 X 5 cm yang sudah disediakan oleh guru (sesuai keinginan guru) dan telah ditulisi penggalan ayat dan arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2* oleh guru pendidikan agama Islam.
3. Siswa mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti surat Q.S. *al-Mā'idah/5:2*, sehingga kata-kata tersebut tersusun menjadi kalimat ayat dan arti ayat utuh.
4. Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan ayat dan arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2*, kemudian mencocokkan/memasangkan ayat dengan artinya dengan tepat.
5. Bagi kelompok yang sudah memasangkan ayat dan arti yang tepat secara bercara bersama-sama mengucapkan yel-yel "*Allahu akbar*".

Penggalan kalimat Q.S. *al-Mā'idah/5:2*

وَالْتَّقَوۡىَ	وَالْعُدۡوَاۡنِ	عَلَىٰ الْبِرِّ
وَتَعَاوَنُوا	وَلَا تَعَاوَنُوا	عَلَىٰ الْاِثۡمِ

Penggalan kata dari arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2*

berbuat	tolong	permusuhan
jangan	dalam	menolong
Dan tolong	menolonglah	kamu
dosa	dalam	dan
dan	kebajikan	dan takwa

Setelah bermain merangkai kalimat dari penggalan ayat dan arti Q.S. *al-Mā'idah/5:2*, marilah kita cocokkan dengan ayat dan arti ayat Q.S. *al-Mā'idah/5:2*.

... "وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّقَوۡىَ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْاِثۡمِ وَالْعُدۡوَاۡنِ ..."

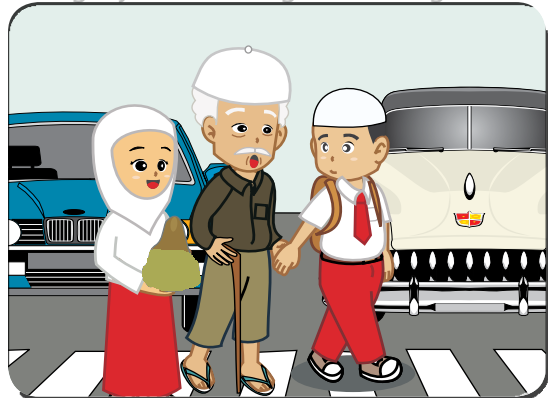
Artinya: "...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (Q.S. *al-Mā'idah*/5:2)

Melalui ayat di atas Allah Swt. mengajarkan kita untuk saling menolong kepada sesama. Tentu saja menolong disertai dengan hati yang ikhlas. Juga Allah Swt. memperingati kita untuk tidak tolong-menolong dalam perbuatan dosa.

D. Kandungan Q.S. *al-Mā'idah*/5:2

Penggalan Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 ini berisi tentang ajakan tolong-menolong dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan.

Kita diharuskan saling menolong kepada sesama kita dalam perbuatan baik dan ketaqwaan, sebaliknya hindari saling menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Misalnya, ada teman kita yang mengajak membolos, hendaknya dihindari atau ditolak, karena membolos perbuatan tidak baik. Tetapi bila ada teman kita yang mengajak ke mesjid untuk mendengarkan ceramah agama atau shalat berjamaah, kita harus mendukungnya.

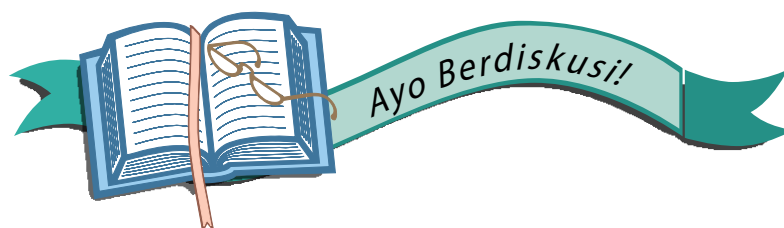


Gambar 6.7. Siswa menolong menyebrangi jalan seorang kakek.

Sumber: Dok. Kemdikbud

Begitu pula bila ada teman mengajak nonton televisi atau main game terus menerus sehingga lupa makan dan belajar, kita harus menolaknya. Tetapi bila ada teman yang mengajak kita belajar bersama, maka kita harus mau bergabung. Karena belajar bersama sangat baik dan menguntungkan, insya Allah kita akan mendapat karunia dan pahala dari Allah Swt..

E. Tugas



Panduan diskusi:

1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang Peserta didik;
2. Pilihlah pimpinan kelompok secara demokratis;
3. Artikan penggalan dari Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 berikut ini:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

4. Carilah 5 contoh amal kebaikan dan contoh 5 perbuatan doa bersama teman-teman dalam satu kelompok.!
5. Setelah selesai berdiskusi dan mengerjakan soal, maka tiap kelompok mempresentasikan di muka kelas.

Materi Diskusi:

Ati belum paham arti penggalan ayat 2 dari Q.S. *al-Mā'idah* berikut ini:

"... وَتَعَاوُنًا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوُنًا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ ..."

Ati belum paham perbuatan baik apa saja yang harus dibantu di sekolah dan di rumah. Juga Ati belum paham perbuatan buruk apa saja yang dilarang untuk saling membantu. Nah, anak-anak silakan bantu Ati untuk menanggulangi masalahnya.

Rangkuman

Dalam Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 mengajarkan kita untuk saling tolong-menolong dengan sesama dalam perbuatan baik dan taqwa, dan tidak tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan saling bermusuhan. Misalnya, seorang teman mengajak kita membolos, hendaknya kita ditolak, karena membolos perbuatan tidak baik. Tetapi bila ada teman kita yang mengajak ke masjid untuk mendengarkan ceramah agama atau salat berjamaah, kita harus mendukungnya.



A. Membaca

Bacalah Q.S. *al-Mā'idah*/5:2 berulang-ulang hingga bacaan benar dan lancar (benar makhrajnya, benar panjang dan pendeknya, dan benar adabnya).



Gambar 6.8. Dua orang siswi berlatih membaca *al-Qur'ān*. Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Apa arti penggalan Q.S. *al-Mā'idah/5:2* ini?

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

2. Apa arti penggalan Q.S. *al-Mā'idah/5:2* ini?

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

3. Sebutkan satu contoh perbuatan dosa yang harus kita hindari di rumah!

4. Sebutkan satu contoh perbuatan baik yang harus kita lakukan di rumah!

5. Dalam Q.S. *al-Mā'idah/5:2* dijelaskan, bahwa yang beriman tidak boleh mengganggu hewan kurban. Sebutkan 2 nama binatang yang digunakan untuk kurban di Indonesia!

C. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari Q.S. *al-Mā'idah/5:2*, yang dikemas dalam judul "Indahnya Saling Memabantu". Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

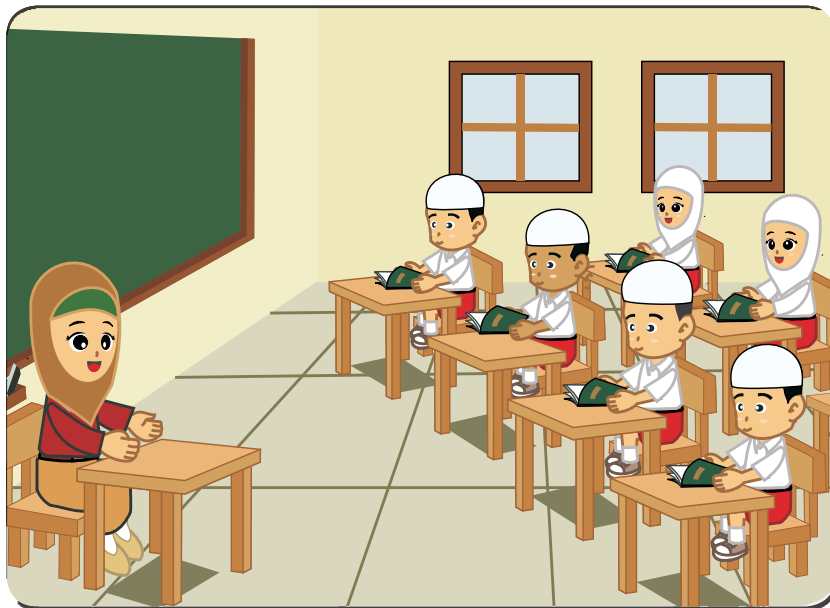
Komentar dan Paraf Orangtua

.....
.....
.....

Paraf

.....

Menerima *Qadā'* dan *Qadar*



Gambar 7.1. Suasana belajar di kelas. Sumber: Dok. Kemdikbud

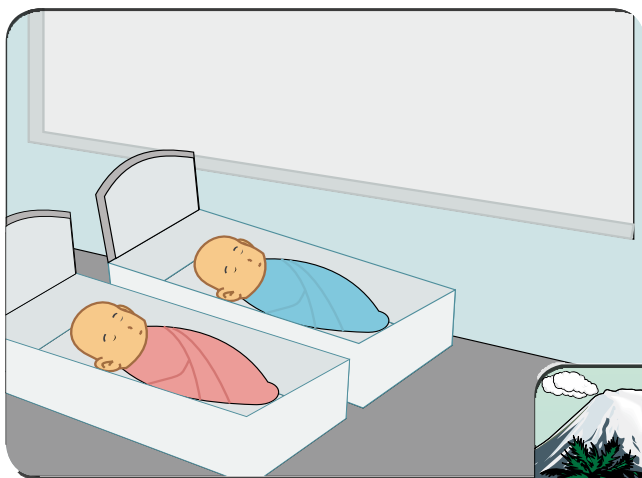
Menerima *Qadā'* dan *Qadar*

Memahami
Makna
Qadā' dan *Qadar*

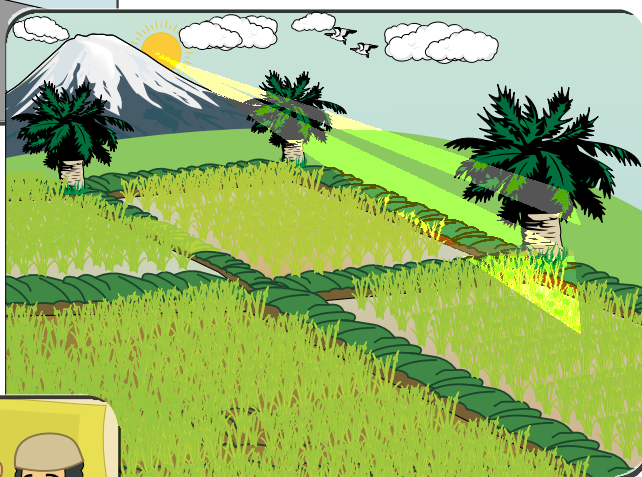
Contoh-contoh
Qadā' dan *Qadar*

Hikmah beriman
kepada
Qadā' dan *Qadar*

A. Amati gambar Berikut!



Gambar 7.2. Bayi dalam box.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 7.3. Matahari bersinar di ufuk timur.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 7.4. Lomba *qiraah al-Qur'ān*.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 7.5. Menjadi juara sepak bola.
Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Memahami Makna *Qadā'* dan *Qadar*

1. *Qadā'*

a. Perhatikan Cerita Berikut ini

Salim memiliki kemampuan menulis kaligrafi. Setiap hari Salim berlatih meningkatkan kemampuannya dalam menulis kaligrafi. Salim berharap dapat ikut perlombaan kaligrafi pada tingkat kecamatan dan dapat memenangkannya.

Namun, setelah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti lomba kaligrafi tersebut, Salim gagal meraih juara tingkat kecamatan. Salim menyadari bahwa dalam perlombaan tersebut terdapat peserta lain yang lebih baik tulisan kaligrafinya daripada dirinya.

Salim menyadari bahwa kegagalan ini merupakan kehendak Allah Swt. Karena Allah Swt. yang berkehendak atas segala sesuatunya. Salim percaya, bahwa dibalik kegagalan tersebut ada ketentuan lain yang merupakan hikmah bagi dirinya.

b. Memahami Arti *Qadā'*

Apakah kamu sudah cermati cerita di atas? Apakah Salim menerima kegagalan dalam lomba kaligrafi? Ya, Salim menerima kegagalan menjadi juara pertama lomba kaligrafi. Karena Salim menyadari ada peserta lain yang lebih bagus tulisannya dari pada dirinya. Salim sudah berusaha untuk meraih juara kaligrafi tingkat kecamatan, tapi ia menjadi percaya bahwa Allah Swt. punya ketentuan lain.

Anak-anak, apakah kamu masih ingat rukun iman keenam? Rukun iman keenam atau terakhir adalah percaya kepada *qadā'* dan *qadar*. Peristiwa Salim tidak jadi juara kaligrafi merupakan salah satu contoh *qadā'*. Untuk itu marilah kita fahami makna *qadā'* terlebih dahulu.

Qadā' adalah keputusan atau ditetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. bagi makhluk-Nya. *Qadā'* dan *qadar* tidak dapat diubah dan tidak dapat ditunda atau dimundurkan. Dalam Q.S. *al-Hadid*/57:22 Allah Swt. menjelaskan berikut ini.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّنْ قَبْلِ أَنْ نَّبْرَأَهَا إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: "Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (*Lauh Mahfuz*) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah." (Q.S. *al-Hadid/57:22*)

Jadi, bencana apa pun yang terjadi di atas bumi ini tidak ada yang tahu. Begitu juga kita tidak tahu kapan meninggalkan dunia atau kapan dunia ini kiamat.

c. Contoh-Contoh *Qadā'*

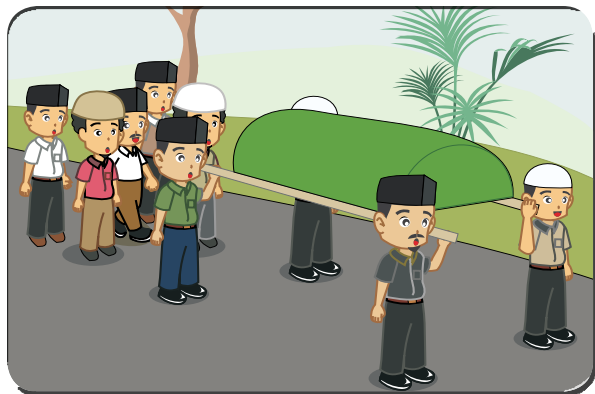
Sesuatu kejadian yang tidak dapat diubah atau tidak dapat ditunda merupakan contoh *qadā'*. Contoh-contoh *qadā'* antara lain:

- a. Matahari terbit dari timur dan tenggelam di barat.



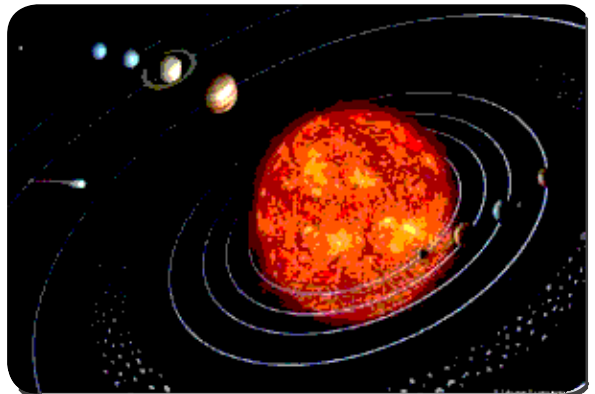
Gambar 7.6. Alam pemandangan.
Sumber: www.en.wikipedia.org

- b. Kematian pasti datang.



Gambar 7.7. Menggotong keranda menuju kubur.
Sumber: Dok.Kemdikbud

- c. Bumi serta planet-planet lainnya berputar sesuai porosnya, dan



Gambar 7.8. Planet-planet berputar di porosnya.
Sumber: <http://arisudev.wordpress.com>

d. Hikmah Beriman Kepada *Qadā'*

Seseorang yang beriman kepada *qadā'* akan bersikap dan berperilaku, antara lain:



Gambar 7.9. Seorang siswa berdoa memohon perlindungan. Sumber: Dok. Kemdikbud

- 1) Datang ke sekolah atau kegiatan lainnya tepat waktu.
- 2) Memanfaatkan waktu untuk belajar dan hal lain yang positif.
- 3) Menerima berapapun uang jajan yang diberikan orangtua.
- 4) Tidak bersikap sombong di rumah, di sekolah atau di lingkungan masyarakat.
- 5) Berhati-hati jika berada di tempat keramaian atau di jalan raya yang padat kendaraan.
- 6) Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya.
- 7) Santun dan rendah hati dalam bersikap dimana pun ia berada.

Sikap Kebiasaan
Aku selalu meyakini dan memahami makna Qadā'

2. Qadar

a. Perhatikan Cerita Berikut ini

Maryam ditunjuk gurunya untuk mengikuti lomba pidato tingkat kecamatan mewakili sekolahnya. Maryam belum bisa mengarang pidato sendiri, ia minta bantuan kakaknya, Fahri. Setiap hari Maryam melatih diri di muka kaca di kamarnya. Dengan suara lantang dan fasih Maryam berusaha latihan pidato, kadang di kamar atau kadang di ruang tamu di hadapan ibunya. Maryam tidak merasa kesulitan melafalkan ayat *al-Qur'ān*, cuma gaya berpidato harus benar-benar dipelajarinya. Maryam sering merekam para ustad atau ustadzah yang berceramah di televisi. Maryam masih merasa grogi bila berpidato di depan orang banyak. Oleh karena itu ia minta ibunya selalu mendampingi saat ia berlatih. Hari pelaksanaan lomba keterampilan agama Islam tiba, Maryam merasa sudah siap lahir dan batin.

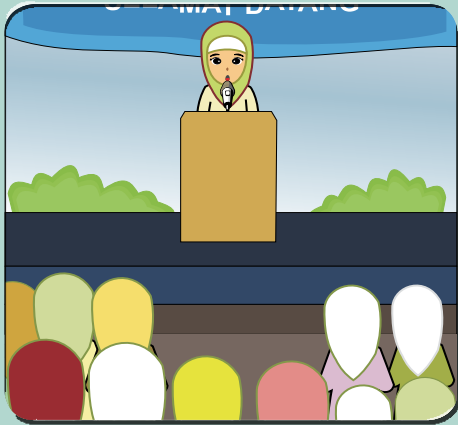
Ketika namanya dipanggil panitia untuk tampil, Maryam segera ke mimbar dan berpidato sesuai latihan. Panitia memberi batasan waktu 30 menit. Batas waktu itu dimanfaatkan Maryam dengan baik. Maryam membawakan pidato dengan tema hormat kepada

orangtua. Para penonton memberi tepuk tangan setelah Maryam turun dari mimbar.

Tiba saat yang mendebarkan Maryam, yaitu pengumuman juara pidato.

"Para hadirin dan anak-anak yang berbahagia, kami akan mengumumkan para pemenang pidato." suara pak Karim, salah seorang panitia lomba pidato. Maryam dan para peserta lomba pidato lainnya berdebar dan harap-harap cemas.

"Anak-anak, pemenang pertama lomba pidato tahun ini jatuh kepada Maryam!" suara pak Karim lantang mengumumkan juara pertama pidato.



Gambar 7.10. Seorang siswi sedang mengikuti lomba pidato.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Betapa senangnya hati Maryam mendengar pengumuman tersebut. Maryam sujud syukur.

Berbeda dengan Mila yang juga ikut lomba pidato. Wajah Mila tampak sedih. Ia tidak bisa menyembunyikan kekecewaannya, karena belum berhasil menjadi juara lomba pidato tahun ini. Mila menyadari, bahwa ia tidak giat berlatih seperti Maryam.

b. Memahami Makna *Qadar*

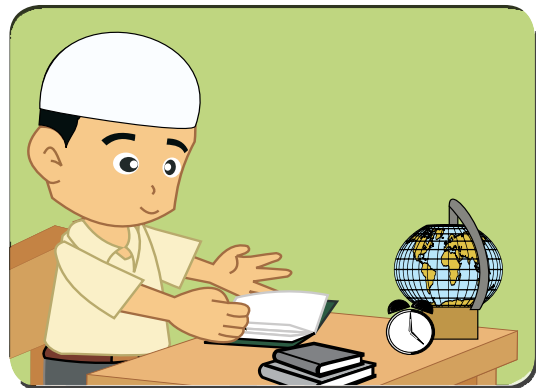
Qadar atau takdir adalah segala ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Namun *qadar* dapat diubah dengan usaha manusia atau ikhtiar. Seperti kisah ikhtiar Maryam di atas yang gigih berlatih pidato, akhirnya membuahkan hasil menjadi juara pertama pidato dalam kegiatan lomba keterampilan agama Islam.

Ikhtiar artinya usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Sesuatu itu terjadi atau tidak terjadi pasti ada sebabnya. Kita bekerja keras sehingga berhasil dan sukses. Keberhasilan usaha tergantung dari gigih atau tidaknya usaha kita. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan kehati-hatian pada banyak faktor. Misalnya, Allah Swt. memberikan modal kecerdasan kepada kita, hendaknya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kebaikan diri sendiri mengejar cita-cita. Kesuksesan tidak datang sendiri, tapi diusahakan dengan sungguh-sungguhnya. Artinya, kita ingin menjadi anak pintar harus ikhtiar atau belajar dengan giat. Seperti firman Allah Swt. di dalam Q.S. *ar-Ra'du/13:11* berikut.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ أَمَامِهِ يَكْفِظُونَ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا حَتَّى يُغَيَّرَ وَامَّا بِأَنفُسِهِمْ فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءَ أَفْلًا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Setiap manusia wajib berusaha agar dapat mengubah nasibnya. Kita tidak boleh menyerah pada kesulitan-kesulitan sebelum berusaha. Kita diwajibkan berusaha. Segala sesuatu yang kita peroleh tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus diusahakan. Misalnya, kita melihat sahabat menjadi juara kelas atau juara lomba matematika atau juara membaca *al-Qur'ān*, hal itu diperoleh dengan belajar keras, perjuangan dan usaha yang sungguh-sungguh.

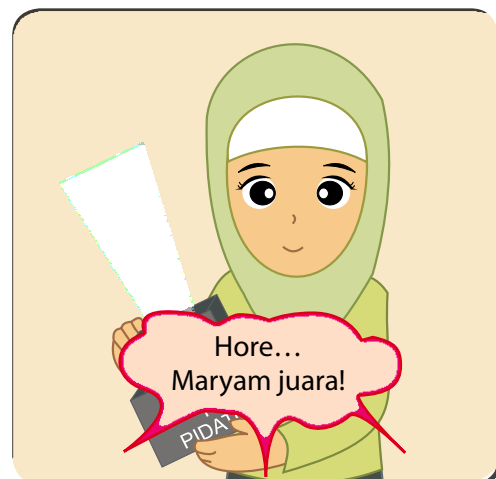


Gambar 7.11. Seorang siswa sedang belajar di rumah.
 Sumber: Dok. Kemdikbud

c. Contoh-Contoh Qadar

Berikut contoh-contoh *qadar* antara lain:

- 1) Menjadi pintar dan menjadi juara kelas, karena belajar dan berdoa.
- 2) Menjadi juara lomba pidato atau juara lomba cerdas cermat, karena gigih berlatih.
- 3) Menjadi anak yang disenangi dalam pergaulan karena ramah dan suka menyapa kepada siapa saja.
- 4) Menjadi anak yang pandai membaca *al-Qur'ān* dan menjadi qari/qariah terbaik di sekolah atau sampai ke tingkat provinsi, harus usaha yang gigih.



Gambar 7.12. Seorang siswi sedang mengusung piala lomba pidato.
 Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 7.13. Seorang siswa memberi ucapan selamat kepada temannya yang meraih juara pidato.
Sumber: Dok. Kemdikbud

d. Hikmah Beriman kepada *Qadar*

Setelah memahami makna dan tahu contoh-contoh *qadar*, kamu bertambah yakin tentang karunia yang diberikan Allah Swt.. Untuk itu marilah kita simak hikmah *qadar* berikut ini.

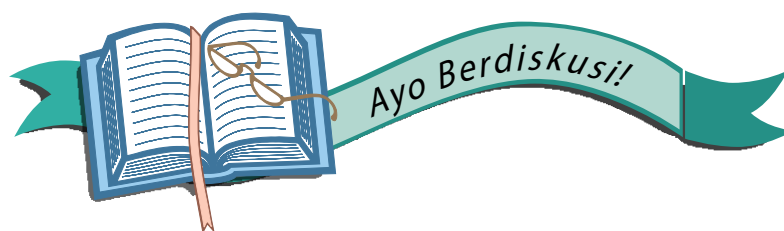
Seseorang yang beriman kepada *qadar* akan bersikap dan berperilaku, antara lain:

- 1) Menyadari bahwa semua cita-cita yang diinginkan harus diusahakan.
- 2) Memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi tugas. Misalnya mengerjakan PR sendiri dan lain sebagainya.
- 3) Giat dan disiplin dalam belajar. Misalnya, sebelum berangkat tidur harus belajar terlebih dahulu.

Sikap Kebiasaan

Aku selalu meyakini dan memahami makna *Qadar*

C. Tugas



Pedoman diskusi:

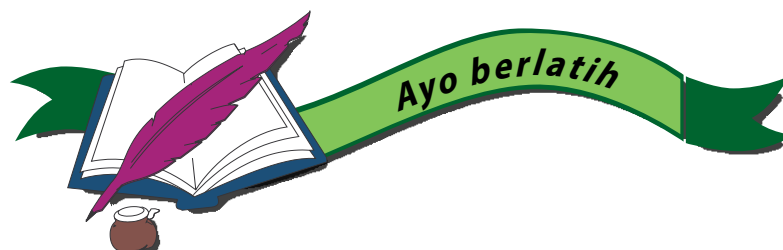
1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang Peserta didik;
2. Pilihlah pimpinan diskusi secara demokratis;
3. Bacalah dengan teliti masalah yang akan didiskusikan;
4. Waktu berdiskusi 15-20 menit;
5. Hasil diskusi dipaparkan di muka kelas!

Materi Diskusi:

"Maryam menjadi juara pertama lomba pidato. Maryam membawa nama baik sekolahnya. Banyak kawan Maryam yang ingin sekali menjadi juara lomba pidato, kaligrafi, membaca puisi Islami dan keterampilan agama lainnya. Nah, anak-anak bagaimana caranya agar menjadi juara pidato, menulis kaligrafi, baca puisi Islami dan baca *al-Qur'ān*. Silakan diskusikan.!"

Rangkuman

1. *Qadā'* adalah keputusan atau ketetapan Allah Swt. ,terhadap makhluk-Nya yang tidak dapat diubah.
2. *Qadar* adalah ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya yang bisa diubah.
3. Beriman kepada *qadā* menyebabkan kita terdorong berusaha dan menerima hasil usaha dengan lapang dada.
4. Beriman kepada *qadar* menyebabkan kita berperilaku percaya diri, sportif atau mengakui kelebihan orang lain yang berusaha atau berikhtiar.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan pengertian "*Qadā'*"!
2. Sebutkan 2 contoh *qadā'*!
3. Sebutkan 2 contoh *qadar*?
4. Sebutkan satu hikmah beriman kepada *qadā'*!
5. Sebutkan satu hikmah beriman kepada *qadar*!

B. Isilah ruang yang kosong dengan kata-kata dalam kalimat di bawah ini!

1. Lahir sebagai laki-laki atau perempuan termasuk dalam
2. Dalam suatu pertandingan olahraga seseorang harus siap menang dan menerima
3. Berusaha menjadi juara kelas termasuk dalam
4. Berusaha menjadi orang sukses termasuk dalam
5. Sikap waspada adalah hikmah beriman kepada

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom S, KS, dan TS.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Aku percaya Mira menjadi juara lomba pidato.			
2	Aku percaya Budi menjadi juara kelas.			
3	Aku tidak mengingkari terhadap matahari yang terbit dari arah timur dan terbenam di barat.			
4	Aku percaya bahwa makhluk di muka bumi ini pasti akan mati.			
5	Aku mengakui salah seorang teman sekelasku menjadi juara kelas, karena ia disiplin dan gigih dalam belajar.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Berilah tanda silang (X) pada kolom kata *qadā'* atau *qadar* yang sesuai dengan kalimat pada kolom peristiwa. Kerjakan secara individu!

No	Peristiwa	<i>Qadā'</i>	<i>Qadar</i>
1	Lahir sebagai anak laki-laki.		
2	Menjadi juara lomba pidato.		
3	Menjadi pedagang yang berhasil hingga memperoleh kekayaan.		
4	Lahir sebagai anak perempuan.		
5	Berpakaian selalu rapi dan serasi, baik warna dan modelnya.		
6	Kematian pasti datang.		
7	Matahari terbit dari arah timur.		
8	Bencana gempa bumi dan gunung meletus.		

E. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari *qadā'* dan *qadar*. Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....

.....

.....

Paraf

.....

Senangnya Berakhlak Terpuji



Gambar 8.1. Menerima pemberian dengan baik sangka. Sumber: Dok. Kemdikbud

Senangnya Berakhlak Terpuji

**Memahami makna
berbaik sangka,
simpati, toleran,
dan hidup rukun**

**Contoh
berbaik sangka,
simpati, toleran,
dan hidup rukun**

A. Amati gambar Berikut!



Gambar 8.2. Memberi pinjaman buku dengan senang hati.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 8.3. Membantu mendorong gerobak pemulung tua dengan senang hati.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 8.4. Menolong teman yang tertimpa musibah dengan tulus.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 8.5. Belajar dengan senang.
Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Berbaik Sangka

1. Perhatikan Cerita Berikut ini!

Berfikir Positif

Pada zaman dahulu kala ada seorang raja yang setiap pergi berburu selalu ditemani oleh seorang sahabatnya yang terkenal dengan ketakwaannya. Tiap kali raja menemui sesuatu yang tidak mengenakkan, sahabatnya selalu berkata, "Semoga itu baik, Insya Allah." Kata-kata ini selalu diulang-ulang pada setiap kejadian yang secara lahir adalah kejadian buruk.

Pada suatu hari saat sang raja berburu bersama sahabatnya, jari raja terkena tombak dan terpotong. Si sahabat berkata, "Semoga itu baik, Insya Allah." Raja marah dan memerintahkan pengawalnya untuk memenjarakannya. Saat pengawal ditanya, "Apa yang dikatakannya saat kalian menutup pintu penjara?" Pengawal menjawab, "Ia hanya mengatakan, "Semoga ini baik, Insya Allah".

Suatu ketika raja pergi berburu lagi tanpa ditemani sahabatnya, ia tersesat di hutan. Sedangkan di hutan tersebut terdapat sekelompok orang yang menyembah berhala dan tiap tahun mengorbankan orang kepada berhalanya tersebut.

Raja pun ditangkap oleh kelompok tersebut. Namun, saat diperiksa didapati jari raja tidak lengkap. Mereka pun menolak mengorbankannya, karena korban harus dalam kondisi sempurna. Kemudian raja dilepas, dan ia kembali ke istananya.

Akhirnya raja menyadari kebenaran ucapan sahabatnya. Sahabat raja tersebut dikeluarkan dari penjara. Raja bertanya, "Ketika engkau mengatakan, 'Semoga itu baik, Insya Allah.' Saat jariku terpotong, aku menyadari bahwa kebaikan itu adalah aku tidak jadi disembelih untuk berhala karena fisiku tidak sempurna. Sekarang saat engkau dipenjara, apakah kebaikan itu?" Sang sahabat menjawab, "Andaikata saat itu saya bersamamu, maka mereka akan menyembelih saya sebagai penggantinya"

Jadi, jika kamu mendapat kejadian buruk ucapkan: "Semoga ini baik, Insya Allah. Karena, boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah Swt. Maha Mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui". (Q.S. *al-Baqarah*/2:216). Oleh sebab itu, jangan pernah beranggapan Allah Swt. meninggalkanmu dan tidak sayang kepadamu saat kamu mendapat cobaan atau musibah atau sesuatu yang tidak menyenangkan. (<http://korananakindonesia.com/2011/03/16/berpikirlah-positif-bila-terkena-musibah/> dan disadur seperlunya).



Gambar 8.6. Raja dan ajudannya.
Sumber: Dok. Kemdikbud

2. Arti baik sangka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “sangka” artinya duga atau taksir. Berbaik sangka adalah menduga yang baik terhadap sesuatu.

Seorang Peserta didik harus selalu berbaik sangka atau berpikir positif terhadap orangtua, guru atau teman. Berpikir positif adalah perilaku terpuji. Lawan kata berbaik sangka adalah berburuk sangka atau prasangka. Peserta didik yang baik akan menghindari prasangka buruk terhadap orang lain.

Allah Swt. di dalam Q.S. *al-Hujurāt/49:12* berfirman yaitu:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Di dalam Q.S. *al-Hujurāt/49:12* di atas Allah Swt. sudah mengingatkan kita agar menjauhi prasangka buruk, jangan mencari-cari kesalahan dan kejelekan orang lain. Karena apa yang kita sangkakan belum tentu kebenarannya. Di samping itu, diri kita belum tentu lebih baik dari orang yang kita jelek-jelekkan tersebut.

Ayat tersebut di atas didukung pula oleh hadis Rasulullah saw. berikut ini.

.....إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ ، وَلَا تَجَسَّسُوا

“...Hati-hati kalian dari prasangka buruk, karena *ẓan*/prasangka buruk itu adalah sedusta-dusta ucapan. Dan janganlah kalian memata-matai.” (H.R. *al-Bukhārī* dan *Muslim*)

Dengan demikian, kita tidak menjelek-jelekkan teman kita yang ada di sekolah atau di lingkungan rumah. Pikiran kita hendaknya tidak dipenuhi oleh pikiran-pikiran yang negatif. Sebaliknya kita berpikir positif, jernih dan mendoakan kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain.

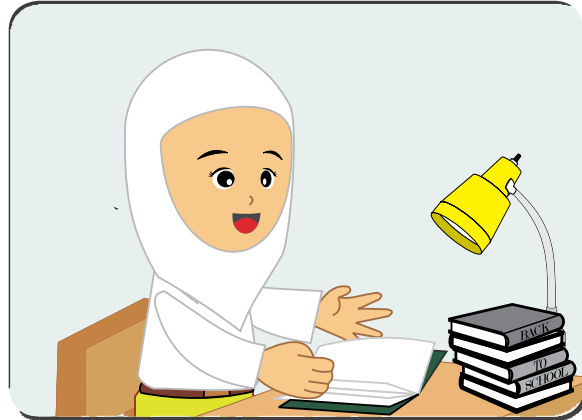


Gambar 8.7. Selesai salat berdoa.
Sumber: Dok. Kemdikbud

3. Contoh Berbaik Sangka

Setelah kita memahami makna berbaik sangka, marilah kita cermati contoh-contoh perilaku berbaik sangka berikut ini:

- a. Tanpa curiga Ahmad meminjamkan uang jajannya kepada Karim untuk membeli buku.
- b. Kamila menerima peraturan orang tuanya untuk bangun pagi agar bisa salat subuh berjamaah dan membersihkan tempat tidur sendiri.
- c. Karlina menerima aturan orang tuanya untuk mengikuti les privat mengaji di rumah, walaupun ia tidak keluar rumah setelah pulang sekolah.
- f. Herman memahami sahabatnya Zakaria yang tidak ikut piknik ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII), karena ternyata Zakaria harus mengikuti ujian renang.



Gambar 8.8. Belajar dengan giat. Sumber: Dok. Kemdikbud

Sikap Kebiasaan
Aku selalu berbaik sangka kepada Allah Swt.

C. Simpati

1. Cermati Kisah Berikut ini!

“DAUN TERATAI DAN KANGKUNG”

Adi dan adiknya Ani tinggal bersama neneknya di suatu kampung. Adi duduk di kelas V dan Ani kelas IV SD. Nenek Ipah, nama nenek Adi dan Ani hidup sendiri. Karena suaminya telah lama meninggal. Sedangkan orang tua Adi dan Ani merantau ke kota besar dan tidak pernah kirim kabar. Untuk hidup sehari-hari nenek Ipah mencari daun teratai dan kangkung di rawa-rawa yang tak jauh dari gubuknya. Pagi-pagi sekali nenek Ipah menuju rawa-rawa dengan harapan mendapat daun teratai

dan kangkung yang banyak. Hasil daun teratai dijual ke pasar kepada tukang ikan basah. Karena daun teratai yang lebar dapat dijadikan sebagai pembungkus ikan basah.

Sedangkan kangkung dijualnya kepada tetangga atau kepada siapa saja di pasar. Sedangkan pada siang hari giliran Adi dan Ani mencari daun teratai. Nenek Ipah sangat sayang kepada kedua cucunya. Sebenarnya ia tidak tega kedua cucunya ikut mencari daun teratai dan kangkung di rawa-rawa. Tapi, harus bagaimana lagi, ia harus meneruskan hidup dan kedua cucunya harus tetap bersekolah.

Padahal hasil penjualan daun teratai dan kangkung tidak menentu, terkadang mendapat uang Rp. 7.500,-, tapi bila sedang beruntung memperoleh Rp. 10.000,- sampai Rp. 15.000,- sehari. Memang pendapatan nenek Ipah dan kedua cucunya itu tidak seberapa, tapi mereka merasa cukup uang jerih payahnya itu untuk keperluan sehari-hari; daripada harus mengemis di jalan. Kita patut bersimpati terhadap usaha Adi dan Ani. Keduanya berjuang membantu nenek mereka untuk mempertahankan hidup. Semoga anak-anak yang bernasib sama seperti Adi dan Ani selalu mendapat kesehatan dan menjadi anak yang sukses dikemudian hari.



Gambar 8.9. Tumbuhan teratai.

Sumber: <http://yanggisatrianurman.blogspot.com>

Nah, Anak-anak, kisah nenek Ipah dan kedua cucunya, Adi dan Ani sangat menggugah emosi dan simpati kita. Masih banyak saudara-saudara kita yang hidup susah di desa, bahkan di kota besar yang padat penduduknya. Masih banyak anak yang sebaya Adi dan Ani harus bekerja keras menghidupi dirinya. Karena orangnya sudah meninggal dunia atau pergi merantau.

Kita harus bersimpati terhadap saudara-saudara kita yang bernasib seperti Adi dan Ani. Jika keadaan hidup kita lebih baik dari keadaan hidup Adi dan Ani, maka kita harus membantu.

Anak-anak, tahukah kalian apa sebenarnya makna simpati itu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata simpati berarti: rasa kasih, rasa setuju (kepada), dan rasa suka.

Secara umum kata simpati dapat diartikan sebagai perasaan kebersamaan secara sosial hingga seseorang dapat merasakan perasaan orang lain, (biasanya suatu perasaan sedih) dalam dirinya sendiri. Contohnya saat kita mengetahui orang lain mendapat musibah, seperti orang tuanya meninggal dunia, maka kita dapat merasakan kesedihan yang sama.

2. Contoh Simpati

Anak-anak, setelah kamu memahami makna simpati, cermati contoh-contoh simpati berikut ini:

- Mendengarkan curahan hati teman hingga selesai.
- Memposisikan diri kita dalam posisi orang lain yang kesusahan atau gembira.
- Jangan menyuruh orang lain melakukan sesuatu yang kita sendiri malas atau tidak melakukannya.
- Beri aksi nyata dengan menanyakan apa yang bisa kita lakukan untuk membantu. Jika tidak bisa memberikan apa yang diminta, cari alternatif lain atau menanyakan apakah ada orang lain yang juga bisa ikut membantu.



Gambar 8.10. Mendengar curhat teman
Sumber: Dok. Kemdikbud

Sikap Kebiasaan

Insya Allah aku dapat merasakan kesedihan kawanku

D. Bersikap Toleran

1. Cermati Kisah Berikut ini!

"Toleransi"

Ahmad tinggal di suatu dusun yang beragam suku dan agamanya. Ayah Ahmad seorang imam mesjid yang cukup besar dan berpengaruh di dusun tersebut. Ahmad diberi kesempatan bermain dengan teman-temannya yang berlainan suku. Tidak pernah sekali pun Ahmad merasa kesulitan dalam bergaul.

Bila datang bulan Ramadhan, kaum muslimin dapat menunaikan ibadah puasa di siang hari dan salat Tarawih di malam hari dengan tenang. Menjelang



Gambar 8.11. Suasana solat Idul Fitri.
Sumber: <http://hizbut-tahrir.or.id>

salat Idul Fitri Ahmad dan remaja masjid serta remaja jemaah Nasrani, Hindu dan remaja agama lain bersama-sama menjaga ketenangan dan kenyamanan kaum muslimin beribadah; sehingga pelaksanaan salat Idul Fitri berjalan dengan baik.

Sebaliknya ketika datang perayaan Natal remaja Islam ikut menjaga ketenangan kaum Nasrani melakukan kebaktian.

Begitu pula bila datang perayaan nyepi, remaja Islam dan Nasrani ikut menjaga ketenangan umat Hindu beribadah.

Bukan hanya dalam perihal beribadah, Ahmad pun menyaksikan dalam pemilihan Ketua Karang Taruna tingkat dusun, para remaja memilih Ketua Karang Taruna sesuai kecakapan atau kemampuan bukan berdasarkan suku. Dengan demikian toleransi dapat menentramkan lingkungan.

Dari kisah di atas ternyata toleransi tidak mengenal tempat dan waktu. Apalagi di Indonesia yang beragam suku, agama, adat istiadat dan budayanya. Sikap toleran harus diwujudkan di rumah, di sekolah dan masyarakat.

Anak-anak, tahukah kalian arti kata toleran? Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata toleran adalah kata sifat yang menunjukkan sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda dengan pendirian sendiri. Sedangkan toleransi adalah sikap saling menghormati dan saling bekerjasama di antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama.

2. Contoh Toleran

Setelah kamu memahami makna toleran, cermati contoh-contoh sikap toleran berikut ini.

- Kita menghormati pendapat teman berbeda dengan kita.
- Kita tidak membuat kegaduhan di masjid saat orang-orang sedang melaksanakan ibadah salat.
- Kita tidak memasang petasan yang memekakkan telinga, karena bisa saja di sekitar kita ada bayi atau orang sakit.
- Kita tidak membuat keributan di kelas saat guru sedang menjelaskan, karena teman-teman lainnya butuh ketenangan untuk belajar.
- Kita tidak hidupkan radio, VCD atau televisi keras-keras sehingga mengganggu tetangga.
- Kita tidak main gitar atau bedug disaat para tetangga sedang istirahat.
- Kita tidak mengejek kawan yang berbeda suku dan agamanya.



Gambar 8.12. Melarang memasang petasan.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Sikap Kebiasaan

Insya Allah aku dapat memahami dan menerapkan perilaku toleran kepada siapa saja

E. Hidup Rukun

1. Cermati Kisah Berikut ini!

Rara dan Wati adalah dua sahabat yang tinggal dalam satu kompleks. Setiap berangkat sekolah Rara dan Wati selalu bersama diantar ayah Rara yang sekaligus berangkat ke kantor. Ketika pulang sekolah keduanya bersama ibu Wati yang menitipkan makanan kecil di kantin sekolah. Karena setiap menjelang selesai pelajaran ibu Wati mengambil hasil penjualan makanan kecilnya.

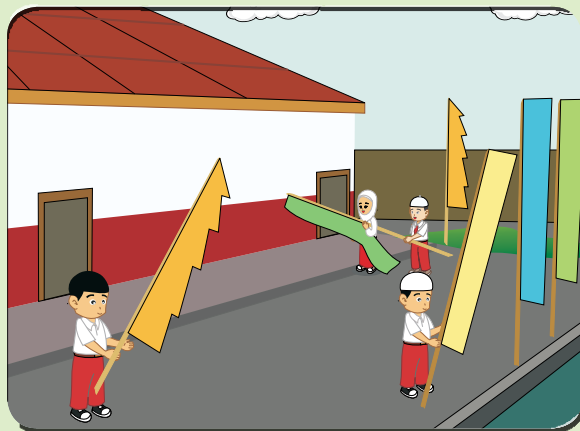
Saat belajar bersama, Rara dan Wati saling mendukung. Rara yang membacakan teks bacaan dan Wati menyimak sambil menyermati bagaimana cara menjawabnya.

Di lingkungan rumah pun Orangtua Rara dan Wati sangat erat bersahabat. Karena ibu Rara sebagai Ketua Majelis Taklim di lingkungan kompleks mereka. Setiap malam Kamis kaum ibu di komplek tersebut mengadakan pengajian *al-Qur'ân*. Sedangkan tiap hari Jumat ada pula pengajian bulanan di masjid kompleks. Kehidupan di kompleks tempat tinggal Rara dan Wati sangat harmonis.

Jarang terdengar ada warga yang kehilangan atau bentrok sesama tetangga, karena Ketua Rukun Tetangga sangat berperan aktif dalam setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan kompleks. Jika ada tetangga yang pulang kampung dapat menitipkan kunci rumahnya kepada tetangga sebelahnya. Rumah yang dititipkan kuncinya aman hingga pemiliknya datang.

Demikian pula bila ada peringatan maulid Nabi Muhammad saw. seluruh umat Islam ikut membantu meringankan panitia penyelenggara hingga peringatan maulid Nabi Muhammad saw. tersebut terlaksana dengan meriah dan sukses.

Begitu pula pada peringatan 17 Agustus tiap tahun, seluruh warga aktif mensukseskannya. Ada warga yang membuat gapura di mulut gang, ada yang menjadi panitia lomba, ada panitia karnaval, ada yang mengurus konsumsi, dan ada warga yang ronda malam dan sebagainya. Dengan pembagian tugas yang merata kepada seluruh warga seperti di atas, hal itu menjadi adil.



Gambar 8.13. Memasang umbul-umbul dan bendera untuk Hari Besar Islam. Sumber: Dok. Kemdikbud

Anak-anak, kalian sudah mencermati bacaan di atas, tentunya sudah faham tentang hidup rukun. Namun tahukah kalian makna hidup rukun? Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia kata rukun berarti baik dan damai; tidak bertengkar. Sedangkan hidup rukun artinya hidup damai dan tidak bertengkar.

Hidup rukun sangat dianjurkan oleh agama, karena manusia diciptakan oleh Allah Swt. bersuku bangsa yang berbeda yang menyebabkan budayanya pun berbeda. Namun kita diajarkan untuk saling rukun. Karena dalam pandangan Allah Swt. hanya orang bertaqwa yang membedakan satu dengan yang lainnya. Seperti peringatan Allah Swt. di dalam Q.S. *al-Hujurāt/49:13* berikut ini:

﴿١٣﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah Swt. ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti."

Anak-anak, ayat di atas memberitakan, bahwa Allah Swt. menciptakan manusia berpasang-pasangan dan bersuku bangsa. Orang yang paling mulia di sisi Allah Swt. adalah orang yang paling bertaqwa. Kita hidup di dunia ini tidak sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Kita hidup membantu atau dibantu, baik langsung atau tidak langsung. Ketika kita sakit di kelas maka teman dan guru kita yang membantu. Bahkan ketika kita masih kecil dan belum bisa berjalan, maka yang menggendong-gendong kita adalah orangtua, kakak, nenek atau tetangga kita. Oleh sebab itu kita harus menghormati mereka semua.

Jadi, dalam bergaul dengan teman-teman di sekolah atau di lingkungan harus mendukung dan mengutamakan kerukunan.

2. Contoh Hidup Rukun

Nah, anak-anak, kalian sudah membaca makna hidup rukun, marilah kita cermati contoh-contoh perbuatan yang menyebabkan hidup rukun berikut ini:

- Setiap akan berbicara atau melakukan kegiatan harus diperhitungkan baik dan buruknya;
- Menghargai orang lain; orang tua, orang yang lebih tua, kakak-adik, teman yang beragama lain, teman yang berasal dari daerah lain;
- berbicara yang baik, tidak dengan kata-kata yang kasar, yang membuat orang lain marah atau sakit hati.
- Dalam bertindak mengutamakan kepentingan orang banyak daripada kepentingan pribadi. Atau dalam bertindak tidak egois yang selalu mementingkan diri sendiri;

e. Dan lain-lain.

Adapun perbuatan yang membuat hidup kita tidak rukun.

- a. Berbuat lebih mengedepankan emosi atau cepat marah bukan akal sehat.
- b. Tidak menghargai orang lain, dan atau menganggap diri sendiri paling benar dan paling pintar.
- c. Suka mencela dan mengolok-olok teman. Karena perbuatan mengolok atau mencela sering kali menjadi pemicu suatu pertengkaran atau perkelahian.
- d. Suka berbicara kasar dan merendahkan orang lain.
- e. Dan lain-lain.

Sikap Kebiasaan
Insha Allah aku dapat memahami dan melaksanakan hidup rukun di lingkunganku

F. Tugas



Pedoman diskusi:

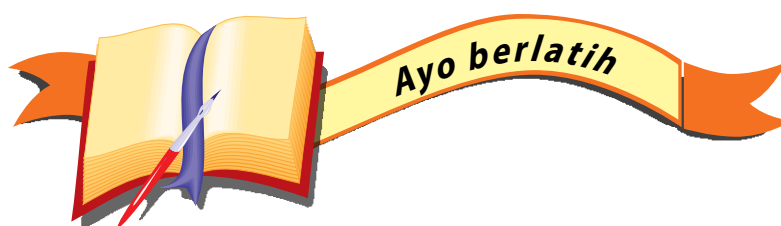
1. Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 4-5 orang Peserta didik;
2. Pilihlah pimpinan diskusi secara demokratis;
3. Bacalah secara teliti materi diskusi di bawah ini
4. Diskusikan masalah di bawah ini dengan teman-temanmu dalam satu kelompok, kemudian hasil diskusi dipaparkan di muka kelas!

Materi Diskusi:

"Gunawan suka pasang petasan dan kembang api tiap malam bulan Ramadan. Padahal rumahnya dekat masjid, di mana saat itu juga sedang dilaksanakan salat Tarawih berjamaah. Nah, anak-anak bagaimana cara menasehati Gunawan? Silahkan diskusikan dalam kelompok.!"

Rangkuman

1. *Husnuzzan* atau berbaik sangka, baik kepada sesama manusia, terutama kepada Allah Swt. yang telah menciptakan kita. Misalnya jika kita mendapat ujian hidup harus berprasangka baik terhadap Allah Swt..
2. Prasangka (negatif) itu dosa; misalnya mencari-cari kesalahan orang lain dan bergunjing, karena bergunjing diibaratkan seperti kita memakan daging saudaranya yang sudah mati.
3. Simpati adalah ikut merasakan orang lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain.
4. Toleransi adalah sikap saling menghormati dan saling bekerjasama di antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, bahasa, budaya, maupun agama.
5. Hidup rukun berarti hidup damai dan setuju terhadap keberadaan.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan makna berbaik sangka!
2. Jelaskan makna simpati!
3. Jelaskan makna toleran!
4. Sebutkan dua contoh perilaku toleran!
5. Sebutkan dua contoh perilaku hidup rukun!

B. Bacalah kalimat di bawah ini dan isilah ruang yang kosong dengan kata-kata yang tepat!

1. Sebelum berbuat sesuatu Burhan memikirkan akibat ... yang ditimbulkannya.
2. Janganlah membuat ... masjid ketika orang sedang salat.
3. Janganlah memasang ... yang dapat mengganggu orang-orang di sekitar kita.
4. *Husnuzzan* atau berbaik sangka adalah perbuatan
5. Toleransi kita lakukan di

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab.

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Mengolok - olok kawan di sekolah.			
2	Mendengarkan curahan hati teman yang sedang mengalami musibah.			
3	Simpati adalah ikut merasakan orang lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, dilakukan dan diderita orang lain.			
4	Toleransi adalah sikap saling menghormati dan saling bekerjasama di antara kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, bahasa, budaya, maupun agama.			
5	Hidup rukun berarti hidup damai dan setuju terhadap keberadaan.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Berilah tanda silang (X) pada kolom baik atau buruk di sebelah kanan yang sesuai.

No.	Keterangan Perilaku	Baik	Buruk
1.	Halimah memasukkan uang ke dalam kotak amal di masjid dengan ikhlas.		
2.	Aisyah membantu membalut kaki Jeni yang terluka dengan senang hati.		
3.	Budi tidak mau menerima pendapat orang lain dalam berdiskusi.		
4.	Karno ikut menjaga ketenangan lingkungan mesjid saat dilakukan ibadah shalat Idul Fitri.		
5.	Karma suka mengganggu temannya ketika salat berjama'ah di masjid.		
6.	Doni menghidupkan petasan di gang yang ramai dilalui masyarakat.		
7.	Gunawan mengganggu teman sebangkunya saat guru menjelaskan pelajaran.		
8.	Tono mengolok-olok cara berpakaian Tina dan Andi.		

E. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari *Qaḍā'* dan *Qadar*. Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....
.....
.....

Paraf

.....

Ayo Berinfak dan Bersedekah



Gambar 9.1. Suasana santunan anak yatim. Sumber: Dok. Kemdikbud

Ayo Berinfak dan Bersedekah

Makna Berinfak dan Bersedekah

Hikmah Berinfak dan Bersedekah

A. Amati gambar Berikut!



Gambar 9.2. Bantuan untuk Hari Kemerdekaan.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 9.3. Memberi bantuan kepada Panitia pembangunan mAsjid. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 9.4. Memberi sedekah kepada kaum duafa.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 9.5. Bersepakat membantu teman.
Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Memahami Makna Berinfak dan Bersedekah

1. Perhatikan Cerita Berikut ini!

Randi mengajak teman-temannya kelas VI untuk menyumbang pembelian pupuk tanaman singkong, tanaman obat dan bunga-bunga di halaman sekolah. Namun ada teman yang setuju dan ada yang tidak setuju.

"Teman-teman, dua hari yang lalu aku sebagai ketua kelas diminta wali kelas, pak Mansyur untuk memelihara lingkungan sekolah. Bagaimana jika di halaman samping ditanami singkong dan tanaman obat? sedangkan di halaman depan ditanam bunga-bunga." Jelas Randi, sementara teman-temannya manggut-manggut.

"Bagaimana caranya?" tanya Rudi.

"Hari Sabtu dan Minggu kita minta izin untuk mencangkul dan tentunya dibantu penjaga sekolah" jelas Randi.

"Oke, kami setuju, tapi bagaimana cara pemeliharaannya?" tanya Karim.

"Nah, teman-teman, bagaimana jika masing-masing kita menyumbang untuk membeli pupuk" ungkap Randi.

"Randi, aku tidak setuju menyumbang untuk pupuk. Itu kan tugas penjaga sekolah!" ucap Bondan kepada Randi.

"Aku juga malas nyumbang. Nanti kalo singkong itu sudah besar-besar yang mengambil hasilnya penjaga sekolah" Malik menimpali.

"Jangan berburuk sangka kepada penjaga sekolah kita" jawab Randi.

"Randi, aku ada usul" ucap Karim sambil mengacungkan tangannya.

"Ya, Karim, silakan!" Randi mempersilakan.

"Begini teman-teman, bagaimana kalau teman-teman yang memelihara ayam atau kambing membawa pupuk kandang. Jadi, tak usah nyumbang uang" jelas Karim.

"Wah, usul yang bagus itu. ! Aku setuju" ungkap Hikmah dan Kamila.

Selaku Wali Kelas Bapak Mansyur setuju dengan ide siswa-siswinya yang kreatif untuk memanfaatkan lahan kosong di sekolah.



Gambar 9.6. Duduk melingkar diskusi. Sumber: Dok. Kemdikbud

"Bapak setuju, ide kalian bagus. Jika tanaman singkong tumbuh subur, bisa kita nikmati umbinya kelak" ujar pak Mansyur yang sejak awal mengamati diskusi murid-muridnya.

"Iya, anak-anak, selaku guru pendidikan agama Islam ibu Hikmah setuju, dengan ide kalian. Karena tanaman singkong dan obat bisa disedekahkan kepada siapa saja yang membutuhkan. Sedekah itu bisa berupa uang atau bisa berupa barang atau jasa. Misalnya, ada yang butuh tanaman kumis kucing, lalu kalian memberikannya, berarti kalian sudah bersedekah" jelas bu Hikmah.

"Jadi, berinfak dan bersedekah tidak hanya di masjid saja ya, Bu Hikmah?" tanya Maryam.

"Benar Maryam. Bersedekah dapat dilakukan di mana saja, dan dengan apa saja, asalkan ikhlas karena Allah Swt." jawab bu Hikmah.

"Alhamdulillah, Bapak Mansyur dan bu Hikmah setuju. Jadi, bagi teman-teman yang mau nyumbang dengan uang boleh, dengan pupuk kandang boleh, ada yang punya tanaman obat atau bunga silakan dibawa, agar dapat kita tanam di sekolah" ungkap Randi bersemangat. Musyawarah kecil yang dilakukan Randi dan teman-temannya selesai setelah pembagian kelompok.

2. Makna infak dan Sedekah

Berinfak dan bersedekah dapat dilakukan kapan saja dan dapat mempergunakan uang atau barang. Untuk lebih paham lagi marilah kita cermati pengertian infak dan sedekah. Kata infak diambil dari akar kata: nafaqa yang berarti keluar. Sementara dalam kamus Arab "Al-Azhar" kata 'Infak' berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan.

Pengertian di atas didukung oleh firman Allah Swt. dalam Q.S. *at-Talāq*/65:7 berikut ini:

⑦ لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ^ق وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ
فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ^ق لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ^ق
سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ^ع

Artinya: "Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan." (Q.S. *at-Talāq*/65:7)

Jadi, infak (*infaq*) diartikan mengeluarkan/menyerahkan sesuatu harta benda sesuai dengan kemampuannya. Allah Swt. tidak membebani seseorang untuk berinfaq melainkan sesuai dengan rezeki yang diperolehnya dari Allah Swt. Yakinlah, bahwa Allah Swt. akan mengganti apa yang telah diinfakkan dengan berlipat ganda.

Barang yang kita infakkan atau sumbangkan jangan takut berkurang, bahkan Allah Swt. berjanji akan menggantinya. Seperti firman-Nya di dalam Q.S. *as-Saba'*:39 berikut ini:

...وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ...

Artinya: "... dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya .." (Q.S. *as-Saba'*:39)

Sedangkan sedekah berasal dari akar kata *ṣadaqa* berarti sesuatu yang benar atau jujur. Sementara definisi sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga sedekah dapat diartikan sebagai suatu pemberian yang dilakukan seseorang sebagai kebajikan yang hanya mengharap pahala dan rido Allah Swt. semata.

Bersedekah tidak hanya berupa harta benda, tetapi bisa berupa jasa dan tindakan. Misalnya, tersenyum kepada sahabat atau gurumu adalah sedekah.

Atau jika di dekat rumahmu ada masjid yang sedang dibangun, ternyata kamu tidak bisa menyumbang uang dan barang, maka kamu bisa juga bersedekah tenaga.

Untuk lebih memahami makna infak dan sedekah cermatilah perbedaan keduanya berikut ini.

Infak	Sedekah
Kata infak mengandung pengertian pemberian yang bersifat materi, yaitu: harta atau benda yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan kemampuan	Sedekah memiliki arti lebih luas dari infak yaitu: pemberian barang atau jasa, yang bersifat materi dan non materi. Contoh non materi yaitu memberikan jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, memberi nasehat, senyuman, dan mendoakan orang lain.

Berinfak dan bersedekah adalah wujud dari rasa syukur kepada Allah Swt. Berinfak dan bersedekah adalah perbuatan sunah. Berinfak dan bersedekah harus dilaksanakan dengan tulus karena Allah Swt. Bagi orang yang diberi bantuan, hendaknya digunakan untuk keperluan yang baik dan tidak melanggar syariat Islam.

Sikap Kebiasaan

Aku suka berinfak dan bersedekah

C. Hikmah Berinfak dan Bersedekah

Suara Dari Angkasa

Dari hadis Abu Hurairah r.a. dikisahkan sebagai berikut. Pada suatu ketika seorang laki-laki berada di sebuah tanah lapang yang sunyi, dia mendengar suara di angkasa, "Berilah air pada kebun si Fulan!" Awan itu pun bergerak lalu mencurahkan airnya di satu bidang tanah yang berbatu hitam. Ternyata saluran air dari beberapa buah jalan air yang ada telah menampung air tersebut seluruhnya.

Dia (laki-laki itu) pun mengikuti air itu mengalir. Ternyata dia sampai kepada seorang pria yang berdiri di kebunnya sedang mengubah aliran air dengan cangkulnya.

"Wahai hamba Allah, siapa namamu?" Tanya laki-laki tadi kepada petani yang sedang memegang cangkul.

"Nama saya Fulan." Jawab petani. Dia menyebutkan nama yang tadi didengar oleh lelaki dari angkasa.

"Wahai hamba Allah, mengapa Anda menanyakan nama saya?" Tanya petani lagi.

"Sebetulnya, saya tadi mendengar suara di awan yang airnya baru saja turun dan mengatakan, 'Berilah air pada kebun si Fulan!' menyebut nama Anda. Apakah yang Anda perbuat dengan kebun ini?" laki-laki tadi memberi penjelasan.

"Baiklah, kalau Anda mengatakan demikian. Sebetulnya, saya selalu memperhatikan apa yang keluar dari kebun ini, lalu saya menyedekahkan sepertiganya (untuk orang miskin, peminta-minta, dan para perantau (ibnu sabil); sepertiga berikutnya saya makan bersama keluarga saya, dan sepertiga lagi saya kembalikan (untuk modal bercocok tanam)....

"(sumber:<http://abuabdurrohmanmanado.wordpress.com/2013/05/03/kisah-keutamaan-bersedekah-kisah-keajaiban-sedekah-hikmah-dan-balasan-bagi-para-dermawanberinfaq-dengan-hartanya-kisah-nyata-sedekah-membawa-berkah/>, dan disadur seperlunya, dikutip tanggal 14 Juli 2014).

Anak-anak, mencermati kisah dalam hadis di atas, betapa menakjubkan orang yang memberi infak dan sedekah, terutama bersedekah kepada fakir miskin dan pejuang di jalan Allah Swt.. Dalam penjelasan selanjutnya dinyatakan, bahwa suara dari angkasa adalah suara malaikat yang menggiring awan agar bergeser ke arah perkebunan petani yang berinjak dan bersedekah. Setelah berada di atas perkebunan petani tersebut, awan berubah menjadi hujan yang mengalir tanah-tanah perkebunan.

Untuk lebih jelasnya marilah kita simak beberapa hikmah berinjak dan bersedekah berikut ini.

- Orang yang bersedekah akan dimudahkan Allah Swt. dalam usahanya mencari rezeki.
- Bersedekah adalah sebagai wujud syukur akan nikmat yang Allah Swt. berikan.
- Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang berinjak dan bersedekah.
- Allah Swt. akan memperhatikan dan menjaga orang yang berinjak dan bersedekah, serta tidak menyia-nyiaikan atau membiarkannya.
- Malaikat akan mendoakan kebaikan kepada orang yang gemar bersedekah.
- Hati orang yang berinjak dan bersedekah tenang dan tenteram, jauh dari kegelisahan, stres dan penyakit kejiwaan lainnya.
- Orang yang berinjak dan bersedekah mendapat pahala dari Allah Swt.
Bahkan nabi Muhammad saw. bersabda sebagai berikut.
"Apabila anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amalannya, kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat bagi manusia, dan anak saleh yang mendoakannya." (HR Muslim).
- Orang yang berinjak dan bersedekah akan dihapus sebagian dari dosanya. Seperti firman Allah Swt. di dalam Q.S. *al-Baqarah*/2:271 berikut:

۞ إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ ۚ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا
 الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

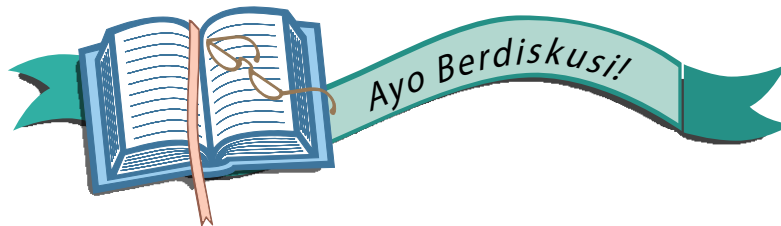
Artinya: "Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S. *al-Baqarah*/2:271)

Anak-anak, jika kita memperlihatkan berinjak dan bersedekah dengan niat akan ditiru orang lain, maka tindakan itu baik. Di samping itu orang yang berinjak dan bersedekah berarti menanam ladang kebaikan yang akan ia panen nanti di akhirat kelak. Bahkan sedekah jariah yang kita berikan kepada orang yang membutuhkan pahalanya tidak terputus sampai kapanpun.

Sikap Kebiasaan

Aku senang berinfaq dan bersedekah

D. Tugas



Pedoman diskusi:

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa.
2. Pilihlah pimpinan kelompok secara demokrasi.
3. Bacalah naskah masalah dengan teliti.
4. Diskusikan masalah, dan hasil diskusi dipaparkan di depan kawan-kawan kamu

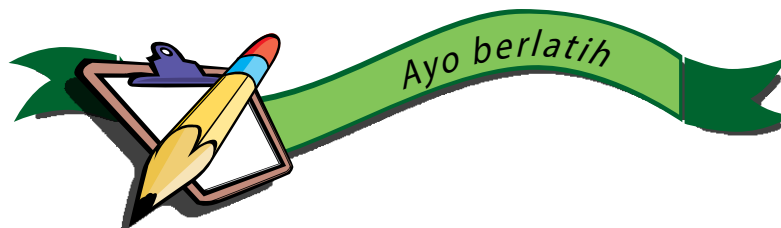
Materi diskusi:

Wajah Jamilah murung karena tidak bisa ikut berwisata ke Taman Bunga Nusantara bersama teman-temannya pada akhir tahun. Padahal Jamilah sangat suka dengan bunga dan pemandangan indah. Jamilah tidak bisa ikut berwisata karena orang tuanya tidak bisa membayar biaya wisata. Apa yang harus dilakukan Jamilah? Jika kamu sahabat Jamilah apa yang kamu lakukan terhadapnya?

Rangkuman

1. Kata 'Infak' berarti perihal menafkahkan atau membelanjakan. Makna berinfaq adalah mengeluarkan sesuatu (harta) sesuai dengan kemampuannya.
2. Sedekah berasal dari akar kata *ṣadaqa* berarti sesuatu yang benar atau jujur. Makna sedekah adalah suatu pemberian yang dilakukan seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela (hanya mengharap rida Allah Swt.) tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.
3. Hikmah berinfaq dan bersedekah antara lain yaitu:
 - a. Bersedekah adalah sebagai wujud rasa syukur kita terhadap nikmat yang Allah Swt. berikan;

- b. Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang berinfaq dan bersedekah;
- c. Malaikat mendoakan kebaikan kepada orang yang gemar bersedekah;
- d. Orang yang infak dan sedekah akan terhindar dari kerugian, bencana, kesusahan, dan marabahaya, serta memperpanjang umur;
- e. Orang yang berinfaq dan bersedekah hatinya tenang dan tenteram;
- f. Orang yang berinfaq dan bersedekah mendapat pahala dan dihapuskan dosa-dosanya;



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan arti *infak*!
2. Jelaskan arti sedekah!
3. Sebutkan 2 (dua) amalan yang tidak putus-putusnya walaupun seseorang sudah wafat?
4. Apa tanda rasa syukur kita ketika mendapat rezeki?
5. Perbuatan apakah yang tidak diperbolehkan bagi orang yang bersedekah ?

B. Isilah ruang yang kosong dengan kata-kata dalam kalimat di bawah ini!

1. Memberi sesuatu barang kepada orang lain dengan sukarela dan tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah disebut ...
2. Kita bersedekah sesuai dengan ...
3. Bersedekah harus dilakukan dengan hati ...
4. Berinfak dan bersedekah adalah sebagai bukti rasa syukur kita kepada....
5. Murni menyebut-nyebut sedekah yang sudah dikeluarkan; tindakan murni tergolong...
6. Hukum mengeluarkan *infak* atau sedekah adalah ...
7. Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang ...

8. Bersedekah merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada ...
9. Orang yang *infak* dan sedekah akan terhindar dari ...
10. Jika kita beramal jariyah insya Allah pahalanya mengalir terus walaupun kita sudah...

C. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1	Aku siap memberi bersedekah kepada orang yang membutuhkan.			
2	Aku berinjak jika disuruh Ibu guru.			
3	Aku menyisihkan uang jajan untuk berinjak.			
4	Aku malas bersedekah jika tidak diumumkan.			
5	Aku berinjak setahun sekali.			

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

E. Catatan untuk orangtua peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari “Ayo Berinfak dan Bersedekah”. Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan.

Komentar dan Paraf Orangtua

.....

.....

.....

Paraf

.....



Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*

Senangnya Meneladani Para Nabi dan *Aṣḥābul Kahfi*

1

Kisah
Keteladan
Nabi
Yunus a.s.

2

Kisah
Keteladan
Nabi
Zakaria a.s.

3

Kisah
Keteladan
Nabi
Yahya a.s.

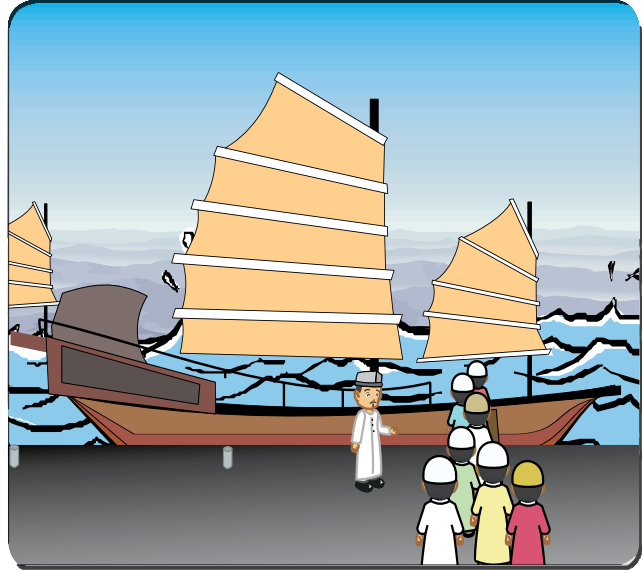
4

Kisah
Keteladan
*Aṣḥābul
Kahfi*

A. Amati gambar Berikut!



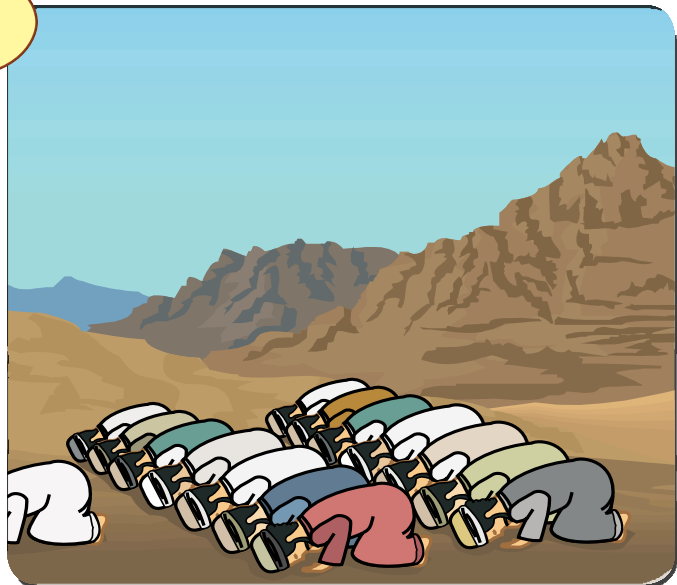
Gambar 10.1. Ilustrasi umat manusia memohon ampunan kepada Allah Swt. Sumber: <http://www.rifaudinahmad.wordpress.com>



Gambar 10.2. Masyarakat menaiki kapal. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 10.3. Berdoa di alam terbuka. Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 10.4. Sujud merundukkan kepala sambil mengagungkan kebesaran Allah Swt. Sumber: Dok. Kemdikbud

B. Kisah Keteladanan Nabi Yunus a.s.

Nabi Yunus a.s. adalah salah satu nabi yang mengalami kehidupan dalam tiga kegelapan; yaitu kegelapan di dalam perut ikan, kegelapan di lautan, dan kegelapan malam. Nabi Yunus a.s. adalah pembawa ajaran tauhid. Beliau menyesali tindakannya karena meninggalkan umat yang tidak mau bersujud kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa. Beliau berdoa dengan nada penyesalan di dalam perut ikan, seperti telah dijelaskan di dalam Q.S. *al-'Anbiyā'*:87 yaitu:

... لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim." (Q.S. *al-'Anbiyā'*:87)

Nabi Yunus bin Matta diutus oleh Allah Swt. untuk berdakwah kepada penduduk "Ninawa" di wilayah Maushil, Irak. Penduduk kampung "Ninawa" berpaling dari jalan Allah Swt. dan menyembah berhala. Oleh sebab itu Allah Swt. ingin memberi petunjuk kepada mereka dan mengembalikan mereka ke jalan yang lurus. Allah Swt. mengutus nabi Yunus a.s. untuk mengajak mereka beriman dan meninggalkan sesembahan selain Allah Swt.

Seruan nabi Yunus a.s. untuk menyembah Allah Swt. ditolak penduduk "Ninawa". Mereka tetap memilih menyembah berhala. Mereka lebih memilih kekafiran dan kesesatan daripada keimanan. Mereka mendustakan nabi Yunus a.s. mengolok-olok, dan menghina. Setelah lama menghadapi mereka, nabi Yunus a.s. pun marah kepada kaumnya dan tidak berharap lagi keimanan mereka.

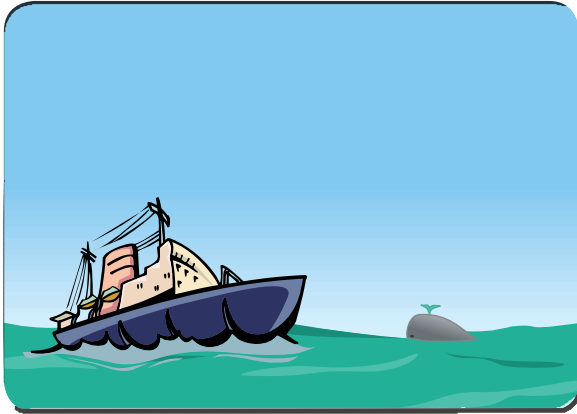
Allah Swt. pun mewahyukan kepada nabi Yunus a.s. untuk membimbing kaumnya. Allah Swt. memberitahu bahwa akan mengazab umat nabi Yunus setelah berlalu tiga hari. Lalu nabi Yunus menyampaikan perihal azab itu kepada kaumnya, kemudian ia pergi meninggalkan mereka.

Kaum nabi Yunus telah mengetahui azab Allah Swt. akan datang. Mereka melihat nabi Yunus telah pergi meninggalkannya. Dengan demikian mereka yakin azab akan turun, maka mereka segera bertaubat kepada Allah Swt., dan menyesali sikap mereka selama ini. Ketika itu mereka berdoa memohon ampun kepada Allah Swt. agar azab itu diangkat dari mereka. Allah Swt. menjauhi azab itu dari mereka karena kesungguhan doanya.

Allah Swt. berfirman di dalam Q.S. *Yunus*/10:98.

﴿٩٨﴾ فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ أَمَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَانُهَا إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ
لَمَّا آمَنُوا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَىٰ حِينٍ

Artinya: "Maka mengapa tidak ada (penduduk) suatu negeri pun yang beriman, lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus? Ketika mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai waktu tertentu." (Q.S. Yunus/10:98)



Gambar 10.6. Dahsyatnya gelombang lautan.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Nabi Yunus a.s. tetap meninggalkan kampung kaumnya karena marah, padahal Allah Swt. belum mengizinkannya. Nabi Yunus a.s. pergi ke tepi laut dan menaiki kapal. Pada saat Yunus berada di atas kapal, maka ombak laut menjadi dahsyat, angin menjadi kencang dan membuat kapal menjadi oleng hingga hampir saja tenggelam.

Melihat keadaan demikian, nahkoda kapal meminta barang-barang yang berat dilempar ke laut untuk meringankan beban. Setelah barang-barang berat dilempar ke laut, ternyata, kapal itu tetap saja oleng hampir tenggelam, maka para penumpangnya bermusyawarah untuk meringankan beban kapal dengan melempar seseorang ke laut, maka mereka melakukan undian dan ternyata undian itu jatuh kepada diri nabi Yunus, tetapi mereka tidak mau jika nabi Yunus harus terjun ke laut, maka undian pun diulangi lagi, dan ternyata jatuh kepada nabi Yunus lagi, hingga undian itu dilakukan sebanyak tiga kali dan hasilnya tetap sama. Maka nabi Yunus bangkit dan melepas bajunya, kemudian melemparkan dirinya ke laut.

Pada saat yang bersamaan nabi Yunus melompat dari kapal, Allah Swt. telah mengirimkan ikan paus besar yang langsung menelan nabi Yunus dengan tidak merobek dagingnya atau mematahkan tulangnya. Nabi Yunus a.s. pun tinggal di perut ikan itu dalam beberapa waktu dan dibawa mengarungi lautan oleh ikan itu. Dalam riwayat dikisahkan, bahwa nabi Yunus a.s. berada dalam tiga kegelapan; kegelapan di dalam perut ikan, kegelapan lautan, dan kegelapan malam.

Kita tidak perlu mempermasalahkan berapa lama nabi Yunus a.s. berada di dalam perut ikan paus tersebut. Hikmah dari kisah nabi Yunus a.s. yang diuji Allah Swt. dan harus melompat ke dalam lautan yang dalam demi keselamatan penumpang kapal yang kelebihan muatan. Kita bisa membayangkan, bagaimana susah bernaafas di kegelapan perut ikan yang berenang di lautan dalam nan gelap. Namun, nabi Yunus a.s. tetap ingat kepada Allah Swt. dan memanjatkan doa kepada-Nya. Singkat kisah, nabi Yunus selamat sampai ke tepian berkat kasih sayang Allah Swt.



Gambar 10.5. Dimanapun kita berada hendaknya ingat Allah Swt.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Sikap Kebiasaan

Aku harus selalu tahan uji dalam mengemban tugas

C. Kisah Keteladanan Nabi Zakaria a.s.

Pengharapan panjang nabi Zakaria a.s. untuk mendapatkan keturunan tidak pernah surut. Nabi Zakaria a.s. yang taat beribadah terus berdoa tidak putus-putusnya kepada Allah Swt., hingga akhirnya membuahkan hasil. Suatu saat Allah Swt. mengabulkan doa nabi Zakaria a.s., sehingga ia memperoleh anak walaupun usianya telah tua. Anaknya itu diberi nama Yahya. Sebagai manusia, nabi Zakaria a.s. ingin agar keturunannya tidak terputus dan terus bersambung dari generasi ke generasi sepanjang Allah Swt. mengizinkannya.

Nabi Zakaria a.s. khawatir, bahwa bila ia wafat tanpa meninggalkan seorang pengganti, kaumnya akan kehilangan pemimpin dan akan kembali kepada cara-cara hidup mereka yang penuh dengan kemunkaran dan kemaksiatan, bahkan mungkin mereka akan mengubah syariat nabi Musa a.s. dengan menambah atau mengurangi isi kitab Taurat sekehendak hati mereka.

Sebagai orang yang diserahi amanah untuk melindungi Maryam binti Imran, nabi Zakaria a.s. tiap hari pergi ke mihrab melakukan shalat sambil menjenguk Maryam. Nabi Zakaria a.s. mengawasi Maryam sejak ia diserahkan oleh ibunya. Tugas pengawasan terhadap Maryam diterima nabi Zakaria a.s. melalui undian yang dilakukan oleh para pengurus mihrab.

Suatu hari ketika nabi Zakaria a.s. datang ke mihrab, ia melihat Maryam di salah satu sudut mihrab sedang shalat (sujud), di depannya terlihat berbagai jenis buah-buahan musim panas. Dalam hati nabi Zakaria a.s. bertanya-tanya, dari mana datangnya buah-buahan musim panas itu, padahal mereka masih berada dalam musim dingin. Nabi Zakaria a.s. tidak sabar menanti Maryam selesai sujud. Setelah Maryam selesai shalat didekati nabi Zakaria a.s. untuk menanyakan tentang asal muasal buah-buahan kepadanya: "Hei Maryam, dari manakah engkau mendapati buah-buahan ini semua?" Maryam menjawab: "Ini adalah pemberian Allah Swt. yang aku dapat tanpa dicari dan diminta. Di kala matahari terbit aku mendapatkan rezekiku ini sudah berada di depan mataku, demikian pula bila matahari terbenam. Mengapa Bapak merasa heran dan takjub? Bukankah Allah Swt. berkuasa memberikan rezekinya kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa perhitungan?"



Gambar 10.8: Sujud tafakur hanya mengharap rido Allah Swt.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Suatu peristiwa yang menakjubkan, Allah Swt. memberi tanda-tanda kehamilan isteri nabi Zakaria a.a , bahwa mulutnya tidak akan bisa berbicara selama tiga hari dengan sesama manusia – padahal ia tidak sakit. Isteri nabi Zakaria a.s. hanya bisa berbicara isyarat dengan tangan atau lainnya untuk memahami orang. Selama tiga hari itu ia harus memperbanyak bertasbih, bertahmid di waktu pagi dan petang.

Allah Swt. memberi seorang anak kepada nabi Zakaria a.s. Anak yang diberi nama Yahya itu kelak dapat meneruskan dakwah nabi Zakaria.

Anak-anak, kisah nabi Zakaria a.s. dapat dijadikan teladan. Untuk memperoleh keinginan kita harus berusaha dan terus berdoa dengan ikhlas. Kita tidak boleh putus asa. Setiap cobaan yang Allah Swt. datangkan, tentu ada hikmah yang terkandung di dalamnya.

Nabi Yahya a.s. adalah anak nabi Zakaria a.s. Nabi Yahya a.s. adalah seorang yang



Gambar 10.9. Siswa berdoa hanya mengharap rido Allah Swt. Sumber: Dok. Kemdikbud

Sikap Kebiasaan

Aku harus sabar dan terus berdoa untuk mendapatkan keinginan yang aku cita-citakan

D. Kisah Keteladanan Nabi Yahya a.s.

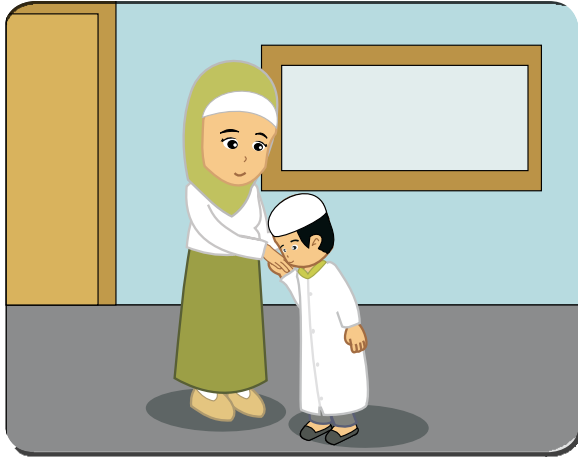
bertakwa. Beliau adalah seseorang yang cerdas pandai, berfikiran tajam sejak ia berusia muda dan berbakti kepada kedua orang tuanya.

Disamping itu, nabi Yahya a.s. terkenal sebagai seorang nabi yang teguh pendirian dalam berdakwah. Sebagai contoh nabi Yahya a.s. tetap menyampaikan larangan Allah Swt. kepada raja Hirodus yang ingin mengawini anak tirinya, Herodia. Nabi Yahya as tidak menghiraukan ancaman raja demi untuk menegaskan kebenaran dan melawan kebatilan.

Bersama nabi Zakaria (ayahnya), nabi Yahya a.s. berdakwah menyebarkan agama tauhid kepada umatnya; sehingga mereka terpelihara.

﴿١٢﴾ يُحْيِي خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ ۖ وَآتَيْنَاهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا ۖ
﴿١٣﴾ وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً ۖ وَكَانَ تَقِيًّا ۖ

Artinya: "Wahai Yahya! Ambillah (pelajarilah) Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh." Dan Kami berikan hikmah kepadanya (Yahya) selagi dia masih kanak-kanak ; dan (Kami jadikan) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang yang bertakwa. (Q.S. Maryam/19:12-13).



Gambar 10.10. Mencium tangan ibunda sebagai tanda hormat. Sumber: Dok. Kemdikbud

Berdasarkan kisah nabi Yahya di atas, kita dapat mengambil suri teladan, yaitu kita harus memiliki sikap yang tegas untuk mengatakan yang benar itu adalah benar dan yang salah tetaplah salah, seperti penolakan nabi Yahya a.s. terhadap rencana pernikahan raja Hirodus dengan putri tirinya yang bernama Herodia.

Ucapan dan perbuatan nabi Yahya as selalu diikuti, karena beliau menjadi panutan atau suri teladan masyarakat saat itu. Selain itu sikap hormat Yahya kepada orang tua dan taat beribadah kepada Allah Swt. menjadi teladan bagi siapa pun juga. Apalagi ayah beliau nabi Zakaria

merupakan sosok yang takwa kepada Allah Swt.

Oleh sebab itu walaupun kita hidup di zaman nabi Muhammad saw., namun perilaku nabi Yahya a.s. dapat kita jadikan teladan, seperti hormat kepada orangtua, pemberani dan teguh pendirian.

Sikap Kebiasaan
Aku selalu menghormati orangtua dan taat beribadah

E. Kisah Keteladanan Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. diutus Bani Israil, untuk mengajarkan tentang ke-Esaan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kesesatan. Nabi Isa a.s. merupakan salah satu dari Rasul *Ulul Azmi*. Nabi Isa a.s. dilahirkan pada tahun 622 sebelum Hijriah atau sebelum tahun Masehi. Dalam *al-Qur'an*, nabi Isa a.s. disebut Isa bin Maryam atau Isa *al-Masih*. Ia diangkat menjadi nabi pada tahun 29 M dan ditugaskan berdakwah kepada Bani Israil di Palestina. Namanya disebutkan sebanyak 25 kali di dalam *al-Qur'an*. Sebagai bukti kenabiannya,



Gambar 10.11. Burung terbang atas izin Allah Swt. Sumber: Dok. Kemdikbud

nabi Isa memiliki mukjizat, seperti bisa berbicara sewaktu masih bayi dalam pangkuan ibunya, atas izin Allah Swt. beliau menghidupkan burung yang terbuat dari tanah liat, menyembuhkan orang yang terkena lepra, menyembuhkan orang buta atau tuna netra.

Nabi Isa a.s. adalah utusan Allah Swt. dan diberi Kitab Suci Injil. Dalam menyampaikan ajaran tauhid, beliau mendapat penolakan Bani Israil tetapi tetap gigih menyampaikannya.

Mukjizat Nabi Isa a.s.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya di atas, bahwa Nabi Isa a.s. diberi mukjizat oleh Allah Swt. yang diceritakan dalam Q.S *al-Mā'idah*:110, intinya yaitu:

- Nabi Isa a.s. dapat berbicara dengan manusia ketika masih bayi atau masih dalam buaian;
- Dapat menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu;
- Dapat menyembuhkan orang yang berpenyakit lepra dengan seizin Allah Swt.;



Gambar 10.12. Bersyukur atas kesembuhan penyakit. Sumber: Dok. Kemdikbud

Sementara itu sebelum diangkat ke langit, Nabi Isa a.s. menyampaikan kabar kepada para pengikutnya bahwa akan datang seorang Nabi dan Rasul bernama Ahmad. Nabi dan rasul yang dimaksud Nabi Isa a.s. ialah penutup dari seluruh Nabi dan Rasul, yakni Nabi Muhammad saw. Ahmad sesungguhnya nama lain dari Nabi Muhammad saw., yang ajarannya akan melengkapi seluruh ajaran Nabi dan Rasul sebelumnya.

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِيْ اِسْرَءِيْلَ اِنِّیْ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَیْنَ يَدَیْ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُوْلٍ یَّاتِیْ مِنْۢ بَعْدِی اِسْمُهُ اَحْمَدُ...

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata, "Wahai Bani Israil! Sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu, yang membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan seorang Rasul yang akan datang setelahku, yang na-manya Ahmad (Muhammad)." . . . (Q.S. *as-Saff*/61:6)

Berdasarkan kisah Nabi Isa a.s. di atas, marilah kita ambil hikmah dan suri teladan yaitu:

- Kita harus menjaga kehormatan diri, kehormatan orangtua dan keluarga. Seperti yang dicontohkan Maryam, ibunda Nabi Isa a.s.
- Kita harus berani berkata yang benar.

- c. Kita harus meyakini bahwa Nabi Isa a.s. adalah seorang Rasul.
- d. Kita meyakini bahwa Nabi Isa diberi wahyu berupa Kitab Suci Injil.
- e. Kita harus menyembah Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Suci.
- f. Kita yakin bahwa orang yang takwa pasti dilindungi oleh Allah Swt. seperti Nabi Isa a.s. yang dikejar-kejar pasukan Romawi untuk disalib, tapi Allah Swt. menyelamatkannya.

Sikap Kebiasaan

Aku akan selalu menjaga kehormatanku dan keluargaku

F. Kisah Keteladanan *Ashābul Kahfi*

Ashābul Kahfi menceritakan tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun. Kisah *Ashābul Kahfi* dapat kita temui dalam Q.S. *al-Kahfi*/18:13.

Kisah *Ashābul Kahfi* dapat kita temui dalam Q.S. *al-Kahfi*/18:13.

﴿۱۳﴾ خَنُ نَقْصُ عَلَیْكَ نَبَاهُمْ بِأَحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ أَمْنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ط

Artinya: "Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Se-sungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka." (Q.S. *al-Kahfi*/18:13)

Ashābul Kahfi merupakan kisah perjuangan tujuh orang pemuda yang menyelamatkan keyakinannya kepada Allah Yang Maha Esa. Mereka hidup di negeri Syam yang dikuasai bangsa Romawi. Saat itu Syam diperintah oleh gubernur Romawi yang amat kejam, Daqianus namanya. Daqianus ialah seorang penyembah berhala yang amat fanatik. Ia menyebar mata-mata ke seluruh negeri Syam untuk mengetahui orang-orang yang tidak menyembah berhala. Jika orang suruhan Daqianus menemukan anggota masyarakat yang tidak menyembah berhala seperti yang dilakukan Daqianus, maka mereka akan diseret ke hadapan Daqianus.



Gambar 10.13. Halaman depan gua.
Sumber: Dok. Kemdikbud

Ashābul Kahfi adalah sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah Swt., yang meyakini bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah Swt. semata.

Mereka teguh di atas keyakinan yang benar. Meskipun bertentangan dengan mayoritas masyarakat ketika itu. *Ashābul Kahfi* mengambil keputusan untuk menghindari kejaran Daqianus dengan cara bersembunyi di gua.

Demi menyelamatkan akidah dan keyakinan mereka. Sebelumnya mereka berdoa kepada Allah Swt.

﴿ إِذْ أَوْى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, "Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami." (Q.S. *al-Kahfi*/18:10)

Lalu Allah Swt. pun mengabulkan doa mereka dan memudahkan urusan mereka. Mereka berlindung di dalam sebuah gua yang cukup luas sehingga mereka bisa tinggal dengan nyaman di dalamnya. Allah Swt. juga menidurkan mereka di dalam gua tersebut selama 309 tahun, sehingga mereka tak dapat dibangunkan oleh suara apa pun.

Ashābul Kahfi tidur di dalam gua mendapat perlindungan dan penjagaan dari Allah Swt. Sinar matahari tidak masuk ke dalam gua, sehingga tidak langsung mengenai tubuh mereka, sehingga tubuh mereka tidak rusak. Dengan demikian



Gambar 10.14. Suasana *Ashābul Kahfi* di dalam gua.
Sumber: Dok. Kemdikbud



Gambar 10.15. Suasana jual beli di pasar.
Sumber: Dok. Kemdikbud

mereka pun tidak merasa kepanasan dengan sengatan sinar matahari. Bahkan Allah Swt. menjadikan orang yang melihat *Ashābul Kahfi* mengira bahwa mereka dalam keadaan terbangun.

Ketika Allah Swt. membangunkan *Ashābul Kahfi*, maka salah satu dari mereka pergi ke kota dengan membawa uang untuk membeli makanan. Apa yang didapati salah seorang *Ashābul Kahfi* tersebut? Ternyata ia mendapati negeri (yaitu negeri Daqianus) sudah berubah,

penduduk dan pemerintah pun telah berganti. Penduduk tidak mengenali mereka, juga tidak seorang pun yang dia kenal dari penduduk negeri tersebut.

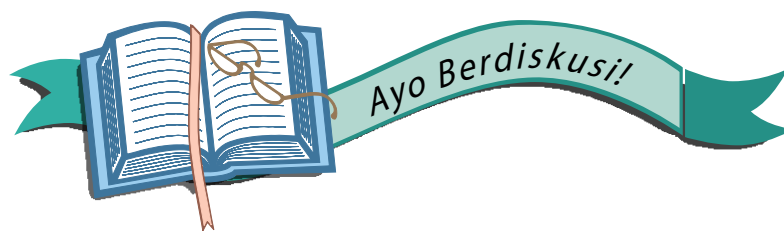
Demikianlah kisah *Ashābul Kahfi* yang beriman kepada Allah Swt. dan jujur dengan keimanannya tersebut, maka Allah Swt. balas keimanan dan kejujuran mereka dengan menyelamatkan dan memuliakan mereka dengan menjadikan mereka sebagai teladan bagi orang-orang yang beriman hingga akhir zaman.

Oleh sebab itu, sebagai anak muslim kita harus memiliki sikap teguh pendirian terhadap keyakinan yang benar. Seperti yang dicontohkan *Ashābul Kahfi* yang berusaha untuk menyelamatkan akidahnya (keimanannya) kepada Allah Swt.

Kita harus yakin, bahwa orang yang beriman dapat perlindungan dari Allah Swt. Hal itu diperlihatkan Allah Swt. yang melindungi *Ashābul Kahfi* tersebut.

Sikap Kebiasaan
Insyallah aku selalu teguh pendiri dalam
keyakinan terhadap Allah Yang Maha Esa

G. Tugas



Pedoman diskusi:

1. Buatlah kelompok yang terdiri 4-5 orang
2. Pilihlah pemimpin diskusi secara demokratis
3. Waktu berdiskusi selama 25 menit
4. Cermati naskah masalah yang menjadi pokok pembahasan
5. Diskusikan dengan teman satu kelompok
6. Hasilnya dipresentasikan di hadapan teman-teman.

Materi Diskusi:

Mengapa para nabi dan rasul selalu mengajak umat manusia untuk menyembah Allah Yang Maha Esa dan melakukan perbuatan baik, serta melarang menyembah berhala dan melakukan perbuatan yang merusak atau buruk? Sebutkanlah lima perbuatan baik dan lima perbuatan buruk yang harus dihindari! Diskusikan dengan teman-temanmu dalam satu kelompok!

1. Nabi Yunus a.s. adalah seorang Rasul yang mengajak kaumnya untuk menyembah Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Suci. Pada awalnya umat Nabi Yunus a.s. tidak mau menyembah Allah Yang Maha Esa dan tetap menyembah berhala, sehingga membuat Nabi Yunus a.s. marah dan meninggalkan kampungnya menuju dermaga untuk naik kapal. Nabi Yunus a.s. tidak tahan uji atas kesulitan yang menimpanya.
2. Nabi Zakaria adalah rasul yang berdakwah tentang agama tauhid. Sudah berusia 90 tahun namun belum dikaruniai seorang anak. Karena sabar dan selalu berdoa terus menerus, akhirnya Allah Swt. kabulkan doanya dan Nabi Zakaria a.s. dikaruniai anak laki-laki yang saleh, yaitu Nabi Yahya..
3. Nabi Yahya a.s. adalah anak Nabi Zakaria a.s. yang taat dan hormat kepada orangtuanya. Beliau sangat teguh pendirian dalam mengemukakan pendapat yang benar adalah benar dihadapan siapapun.
4. Nabi Isa a.s. adalah rasul yang termasuk Ulul Azmi. Nabi Isa,a.s. diutus kepada Bani Israil, untuk mengajarkan tentang ke-Esaan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kesesatan. Nabi Isa diberi mukjizat sebagai bukti kenabiannya, seperti berbicara sewaktu masih bayi dalam peraduan, memberikan nyawa/kehidupan pada burung yang terbuat dari tanah liat, menyembuhkan orang yang terkena lepra, menyembuhkan orang tuna netra.
5. *Ashābul Kahfi* merupakan kisah tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun. *Ashābul Kahfi* adalah sekelompok pemuda yang beriman kepada Allah Swt., yang meyakini bahwa tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah Swt. semata, mereka teguh di atas keyakinan yang benar, meskipun harus bersembunyi di gua untuk menyelamatkan dirinya.



A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Pada usia berakah Nabi Zakaria memiliki putra ?
2. Mengapa Nabi Yunus ditelan ikan?
3. Sebutkan salah satu mukjizat Nabi Isa a.s.?
4. Apa artinya *Ashābul Kahfi*?
5. Mengapa Nabi Yahya a.s. melarang pernikahan raja Hirodus ?

B. Bacalah kalimat di bawah ini dan isilah ruang yang kosong dengan kata/kalimat yang tepat!

1. Nabi Yunus a.s. marah terhadap kaumnya karena....
2. Doa yang dipanjatkan Nabi Yunus a.s. ketika di dalam perut ikan adalah ...
3. Nabi Zakaria a.s. tetap sabar dan terus berdoa untuk mendapatkan ...
4. Suatu ketika Nabi Zakaria sangat heran dan takjub melihat keadaan Maryam di mihrab, sebab ...
5. Nabi Yahya konsisten menentang pernikahan raja Hirodus dengan ...
6. *Ashābul Kahfi* berada di dalam gua selama ... tahun
7. Ibunda Nabi Isa a.s. adalah ...
8. Salah satu mukjizat Nabi Isa a.s. dapat menyembuhkan penyakit ...
9. Salah seorang *Ashābul Kahfi* pergi ke pasar, ia mendapati masyarakat tidak mengenali dirinya, sebab ...
10. Mukjizat Nabi Yunus a.s. adalah bertahan hidup di dalam ...

C. Berilah tanda silang (X) pada kolom A, B, C, D dan E yang sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada zaman Nabi Yunus a.s., Nabi Zakaria a.s., Nabi Yahya a.s., Nabi Isa a.s. dan *Ashābul Kahfi* pada kolom sebelah kiri. Kerjakan secara individu!

A: Nabi Yunus a.s., B: Nabi Zakaria a.s., C: Nabi Yahya a.s., D: Nabi Isa a.s.,

E: *Ashābul Kahfi*

No	PERISTIWA	A	B	C	D	E
1.	Nabi yang meninggalkan kaumnya karena ingkar kepada Allah Swt., kemudian menaiki kapal untuk berlayar.					
2.	Nabi yang dapat berbicara ketika masih bayi.					
3.	Nabi yang dapat menyembuhkan orang buta.					
4.	Nabi yang terpaksa terjun dari kapal langsung ditelan ikan paus besar.					
5.	Nabi yang mendapatkan anak disaat sudah berusia tua.					
6.	Tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan Allah Swt. selama 309 tahun.					
7.	Nabi yang merawat Maryam binti Imran.					
8.	Nabi yang merupakan putra Maryam binti Imran.					
9.	Nabi yang melarang raja Hirodus menikahi anak tirinya.					

D. Tanggapilah pernyataan di bawah ini dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pernyataan	Tanggapan		
		S	KS	TS
1.	Aku berusaha belajar giat dan berdoa walaupun belum berhasil mendapat ranking satu di kelas.			
2.	Aku tetap berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. dimanapun berada.			
3.	Joko marah terhadap teman-temannya yang tidak sependapat dengannya.			
4.	Aku harus yakin bahwa suatu saat orang yang mati akan dibangkitkan kembali.			
5.	Aku percaya Nabi Isa a.s. adalah Rasul yang termasuk <i>Ulul 'Azmi</i> dan memiliki beberapa mukjizat.			

S = Setuju

KS= Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

D. Catatan untuk Orangtua Peserta didik

Pada bab ini putra-putri kita sedang mempelajari “Senangnya meneladani para Nabi”. Orangtua hendaknya mendampingi atau memantau putra-putrinya belajar, sehingga putra/putrinya mendapat arahan yang memadai di luar kelas. Dengan demikian dalam diri anak terbangun pengetahuan, sikap positif dan keterampilan..

Komentar dan Paraf Orangtua

.....
.....
.....

Paraf

.....



PENUTUP

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini memuat sepuluh pelajaran, yaitu:

Pelajaran pertama, tentang Indahnya Saling Menghormati. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan membaca, menghafal, menulis *Q.S. al-Kāfirūn* sesuai kaidah-kaidahnya. Dilengkapi dengan kemampuan menunjukkan makna kandungan *Q.S. al-Kāfirūn* sesuai dengan perkembangan anak usia kelas enam sekolah dasar.

Pelajaran kedua, tentang Ketika Bumi Berhenti Berputar. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami makna Hari Akhir, mengenal sekaligus menghafal nama-nama hari akhir dan tanda-tanda hari akhir. Pada pelajaran ini peserta didik disuguhkan gambar-gambar dan cerita yang mendukung materi/pokok bahasan, agar mereka lebih faham dan yakin bahwa suatu saat Hari Akhir (Kiamat) akan datang.

Pelajaran ketiga, tentang Indahnya Nama-Nama Allah Swt. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami makna asma'ul husna dan meneladani *asma'ul husna* serta menunjukkan bukti *asma'ul husna* (*aṣ-Ṣamad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, al-Bāqī*). Pada materi pelajaran ini didukung dalil-dalil yang bersumber dari *al-Qur'ān*.

Pelajaran Keempat, tentang Ayo Membayar Zakat. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami makna zakat, macam-macam zakat, menentukan orang-orang yang berhak menerima zakat. Pada materi pelajaran ini didukung dalil-dalil yang bersumber dari *al-Qur'ān*.

Pelajaran kelima, tentang Keteladanan Rasulullah dan Sahabatnya. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan meneladani Rasulullah saw. (misalnya kasih sayang Rasulullah saw. terhadap anak, keluarga, orang tua dan masyarakat, serta kepeduliannya terhadap lingkungan). Juga peserta didik diharapkan mampu meneladani prilaku nabi Muhammad saw. sebagai rasul yang mendatangkan rahmat bagi seluruh alam karena ajaran yang dibawanya melalui wahyu Allah Swt. yang tertulis di dalam *al-Qur'ān*. Disamping itu peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan menerapkan keteladanan sahabat Rasulullah saw. (prestasi yang dicapai oleh *khulafa'urrasyidin* dan gaya kepemimpinan mereka).

Pelajaran keenam, tentang Indahnya Saling Membantu. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan membaca surat, menghafal, menulis dan memahami makna *Q.S al-Mā'idah/5:2* sesuai kaidah-kaidahnya. Dilengkapi dengan kemampuan menunjukkan makna kandungan *Q.S. al-Mā'idah/5:2* sesuai dengan perkembangan anak usia kelas enam sekolah dasar.

Pelajaran ketujuh, tentang Menerima *Qaḍā' dan Qadar*. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami makna *qaḍā'* dan *qadar*, contoh-contoh *qaḍā'* dan *qadar* serta mengambil hikmah yang terkandung dalam materi *qaḍā' dan qadar*.

Pelajaran kedelapan, tentang Senangnya Berakhlak terpuji. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami makna berbaik

sangka, simpati, toleran, dan hidup rukun, juga peserta didik mampu menunjukkan contoh-contoh baik sangka, simpati, toleran, dan hidup rukun. Pada materi pelajaran ini didukung oleh gambar dan cerita yang relevan.

Pelajaran kesembilan, tentang Ayo Berinfak dan Bersedekah. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami makna berinfak dan bersedekah; serta dapat mengambil pelajaran dari hikmah berinfak dan bersedekah.

Pelajaran kesepuluh, tentang Senangnya Meneladani Para Nabi. Pada pelajaran ini peserta didik diharapkan dapat menunjukkan kemampuan memahami kisah Nabi Yunus a.s., Nabi Zakaria a.s., Nabi Yahya a.s., Nabi Isa a.s. dan *Ashābul Kahfi*. Pada materi pelajaran ini peserta didik diharapkan mampu meneladani perilaku yang dicontohkan Nabi Yunus a.s., Nabi Zakaria, a.s., Nabi Yahya a.s., Nabi Isa a.s. dan *Ashābul Kahfi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azizi, Abdul Syukur. 2014. *Kitab Peninggalan-Peninggalan Bersejarah Para Nabi*. Yogyakarta: Penerbit Saufa.
- Sunarto, Achmad. 2005. *Hadits Al Jami'ush Shahih*. Jakarta: Penerbit Annur Press.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2012. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. Kementerian Agama RI.
- Anwar, Hindun. 2010. *Senangnya Belajar Agama Islam: Ayo Mengenal Allah Lebih Dekat untuk SD Kelas 6*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anwar, Hindun. 2010. *Senangnya Belajar Agama Islam: Ayo Mengenal Allah Lebih Dekat untuk SD Kelas 5*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Katsir, Ibnu. 2007. *Kisah Para Nabi*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar E.M.. Jakarta: Penerbit Buku Islam Rahmatan.
- Nawawi, Imam. 2004. *Tarjamah Riyadhus Shalihin Jilid 2*. Surabaya: Penerbit Duta Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1990. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Munir, Mahmud, Novia, Windy. 2006. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Surabaya: Penerbit Kashiko Publisher.
- Maksum, M. 2004. *Khazanah Akhlak Mahmudah dalam Pendidikan Agama Islam untuk Kelas 5 Sekolah Dasar*. Solo: Penerbit PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ibnu Sayuti, Muhammad Yose Rizal. 2010. *Asmaul Husna dan Ayat-ayat Kemudahan Rezeki*. Jakarta: Penerbit Grafika Mulia.
- Munawaroh. 2010. *Kisah Teladan 25 Nabi & Rasul*. Jakarta: Penerbit Eska Media.
- Hosen, Nasirsyah; Hammado, Nurussayariah; Neurosci, M. 2013. *Ashābul Kahfi Melek 3 Abad*. Jakarta: Penerbit Noura Books (PT. Mizan Publika).
- Rifai, N. H. 2010. *Muhtarul Ahaaditsin Nabawiyah*. Jombang: Penerbit Lintas Media.
- Sabiq, Sayyid. 1978. *Fikih Sunnah*. Bandung: Penerbit PT Al-Ma'arif.
- Azis, Sholehul. 2013. *Kisah-Kisah 25 Nabi & Rasul*. Jakarta: Penerbit Kunci Komunikasi.
- Syukur, Yanuardi. *Kisah Perjuangan Nabi-Nabi Ulul Azmi*. Jakarta: Penerbit Al-Maghfiroh.
- Ilyas, Yunahar. 2002. *Kuliah Akhlaq, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)*. Yogyakarta.
- Wariyanti. 2007. *Pendidikan Agama islam Untuk SD dan MI Kelas 6*. Jakarta: Penerbit PT Piranti Darma Kalokatama.
- <http://korananakindonesia.com/2011/03/16/berpikirlah-positif-bila-terkena-musibah/> (disadur seperlunya, dikutip tanggal 10 Juli 2014).
- <https://id.berita.yahoo.com/warga-gaza-makamkan-korban-di-antara-berlangsungnya-serangan-bom-israel-062814097.html>. (disadur seperlunya, dikutip tanggal 12-7-2014).

<http://abuabdurrohmanmanado.wordpress.com/2013/05/03/kisah-keutamaan-bersedekah-kisah-keajaiban-sedekah-hikmah-dan-balasan-bagi-para-dermawanberinfaq-dengan-hartanya-kisah-nyata-sedekah-membawa-berkah/>, dan disadur seperlunya, dikutip tanggal 14 Juli 2014).

Insistnet.com/toleransi-nabi-saw-kepada-yahudi/ (dikutip tanggal 13 Juli 2014).

<http://news.liputan6.com/read/748244/kisah-tsunami-aceh-saat-hewan-hewan-panik-sebelum-air-menerjang> (diakses tanggal 3 Juni 2014).

<http://www.therightfulrecital.com/wp-content/uploads/2014/03/quran-2.jpg> (diunduh tanggal 5 Maret 2015, Jam 11:56)

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/e/e2/Garuda_Pancasila,_Coat_Arms_of_Indonesia.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 2:30).

<http://quranal-falah.com/wp-content/uploads/2014/09/quran-2.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:28).

<http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/e/e5/Planets2008-id.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 5:18).

<http://1.bp.blogspot.com/-4XzAlRnJXkg/Ubfrrsbl7Fyl/AAAAAAAAABUC/jHkES1afhAs/s1600/gunung-merapi-meletus.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 5:23).

http://rmol.co/images/berita/normal/538957_04335614022015_banjir.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 2:30).

http://www.jabarsatu.com/wp-content/uploads/2014/06/rumah_terbakar.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:48).

<http://image.almanar.com.lb/edimg/2012/Asia/Japan/5285852.JPG> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:58).

<http://statik.tempo.co/?id=173228&width=620> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:42).

<http://indolah.com/wp-content/uploads/2015/01/Banjir-Bandang-Memutuskan-Jalan-Antarnegara-di-Wilayah-Perbatasan-RI-Dengan-Malaysia.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:12).

<http://www.muftimelaka.gov.my/~smsainsmiri/KumpulanA/images/tabrakan%20bumi.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:34).

http://data.tribunnews.com/foto/bank/images/20140802_204339_kondisi-mobil-mitsubhisi-kuda-yang-diseret-kereta-api-penumpang.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 2:27).

<http://data.tribunnews.com/foto/bank/images/MERAPI-2006.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:52).

http://www.sindotrijaya.com/uploads/news/img_3792.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 2:17).

http://bimg.antaranews.com/kalbar/2014/05/ori/20140506bpbd_landak.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:14).

http://i.okezone.tv/photos/2013/10/04/11490/71727_large.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 4:13).

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/58/Sunset_2007-1.jpg (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 4:21).

<http://rumahzis.ugm.ac.id/UPLOAD/JMG4.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 3:08).

http://lh3.ggpht.com/-kwn59cRPMiQ/UNz1oGRy0CI/AAAAAAAAAMhk/IP5FXTKIOeA/clip_image002%25255B4%25255D%25255B3%25255D.jpg?imgmax=800 (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 4:42).

<https://abualbanie.files.wordpress.com/2012/07/lotus.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 4:18).

<http://hizbut-tahrir.or.id/wp-content/uploads/2012/08/SUASANA-SHOLAT-IEDUL-FITRI-1433H-DDPD-2-KAB-SIDOARJO.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 2:2).

<http://gambarhaiwan.com/wp-content/uploads/2013/10/ikan-paus-humpback.jpg> (diunduh tanggal 20 Februari 2015, Jam 4:22).

<https://rifaudinahmad.files.wordpress.com/2013/01/doa-mustajab1.png?w=477&h=357> (diunduh tanggal 11 April 2015, Jam 20.00)

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/30/Sun_rise_at_CuaLo.jpg (diunduh tanggal 11 April 2015, Jam 13.40).

GLOSARIUM

al-Qur'ān firman Allah Swt. yang bersifat mukjizat yang disampaikan malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw.

al-amīn nama atau julukan yang diberikan kepada nabi Muhammad saw. yang jujur dan benar saat berniaga ke negeri Syam.

anṣor nama atau sebutan atas penduduk kota Medinah yang menolong pengikut nabi Muhammad saw. yang hijrah dari Mekah ke Medinah.

al-Kāfirūn surat *al-Qur'ān* pada urutan ke-109, yang berisi 6 ayat. Diturunkan di kota Mekah, sehingga digolongkan surat Makiyah.

al-asmā'u al-husnā nama-nama Allah Swt.. sebanyak 99 yang terdapat dalam *al-Qur'ān*.

al-qāri'ah surat *al-Qur'ān* pada urutan ke-101, yang berisi 11 ayat. Diturunkan di kota Mekah, sehingga digolongkan surat Makiyah.

Aṣḥābul Kahfi kisah/cerita tentang tujuh orang pemuda dan seekor anjing yang ditidurkan oleh Allah Swt. selama 309 tahun, pada zaman pemerintahan gubernur Daqianus di kota Syam.

azab siksaan atau hukuman.

Baitul-haram nama atau sebutan terhadap Ka'bah.

baptis permandian. "Membaptis" adalah mempermandikan (menjadi Kristen). "Pembaptis" adalah orang yang melakukan permandian.

basmalah nama dari *bismilahirrahmanirrahim*.

Bayt al-Midras nama sekolah-sekolah agama Yahudi di Medinah saat nabi Muhammad saw. memimpin kota Medinah.

berhala natung-patung yang dijadikan tuhan untuk disembah oleh orang kafir.

Ḍammah baris/sakal atau tanda baca tulisan Arab (*al-Qur'ān*) berbunyi "u".

fatha baris/sakal atau tanda baca tulisan Arab (*al-Qur'ān*) berbunyi "a".

gua liang (lubang) besar pada kaki gunung, dsb.

hajarul aswad batu hitam yang terletak di salah satu sudut bangunan Ka'bah.

hawiyah nama salah satu neraka yang sangat panas.

hidup rukun rukuan artinya baik, dan damai atau tidak bertengkar, atau bersatu hati. Jadi hidup rukun adalah hidup dengan baik dan damai atau tidak bertengkar.

hijaiah nama huruf-huruf Arab (*al-Qur'ān*) yang bermulai dari huruf "alif" sampai huruf "ya" yang berjumlah 28 huruf.

hijriyah nama atau sebutan atas kalender Islam yang dimulai tanggal 1 Muharam sebagai Tahun Baru-nya.

husnuzzon kata majemuk dalam bahasa Arab yang berarti berprasangka baik.

infak pemberian (sumbangan) harta dsb (selain zakat wajib) untuk kebaikan.

isti'āzah nama dari *A'ūzubillahi minasysyāitanirrajim*.

jahiliyah nama suatu zaman dimana penduduknya yang karena kebodohnya menyembah berhala/patung.

juz bab atau bagian (1/30) dari *al-Qur'ān*.

ka'bah bangunan suci yang terletak di dalam Mesjidilharam di kota Mekah-Saudi Arabia.

kasrah baris/sakal atau tanda baca tulisan Arab (*al-Qur'ān*) berbunyi “i”.

khulafaurrasyidin nama atau sebutan atas 4 (empat) sahabat yang menggantikan nabi Muhammad saw. setelah wafatnya (dalam urusan Negara dan agama). Mereka adalah Abu Bakar aṣ-Ṣiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

kiamat nama dari suatu peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya, atau hari kebangkitan manusia setelah mati atau nama Hari Akhir zaman.

makkiyah nama atau sebutan terhadap surat yang diturunkan di kota Mekah

maksiat Perbuatan yang melanggar perintah Allah Swt., atau perbuatan dosa (misalnya: berjudi, membunuh, dengki, dan sebagainya).

mihrab ruang kecil di langgar atau mesjid, atau tempat imam berdiri waktu salat berjamaah.

muhajirin nama atau sebutan atas pengikut nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari kota Mekah ke Medinah.

mungkar durhaka (melanggar perintah Allah Swt.).

nabi orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya sendiri, dan tidak wajib menyampaikan atau menyebarkan kepada orang lain.

nazar janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai.

Ninawa nama suatu kampung tempat nabi Yunus berdakwah. Kampung Ninawa masuk wilayah Maushil, negeri Irak.

qadā' suatu keputusan atau ditetapkan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. bagi makhluk-Nya.

qadar adalah segala ketentuan Allah Swt. yang telah berlaku terhadap semua makhluk-Nya. Namun *qadar* dapat diubah dengan usaha manusia atau ikhtiar.

rasul orang yang menjadi pilihan Allah Swt. yang mendapat wahyu untuk dirinya dan untuk disampaikan atau disebarluaskan kepada orang lain.

sedekah derma kepada orang fakir dan miskin dsb. (berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia).

simpat rasa kasih, rasa setuju (kepada), atau keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dsb.) orang lain.

syirik perbuatan menduakan Allah Swt. (menganggap Allah Swt. lebih dari satu).

tanwin baris/sakal atau tanda baca pada tulisan Arab untuk menyatakan bahwa huruf pada akhir kata diucapkan dengan bunyi nun mati (an, in, un).

tartil suatu istilah tentang tata cara membaca *al-Qur'ān* yang benar sesuai dengan huruf, kata, tanda bacanya.

teladan patut ditiru, atau baik untuk dicontoh. Kata “keteladanan” adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

toleran bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

wallahu a'lam hanya Allah Swt. yang Mahatahu.

zakat jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir, miskin dsb.) menurut yang telah ditetapkan oleh syara'.

zakat fitrah mengeluarkan beras atau bahan makanan pokok lainnya sebesar 2,5 kilogram atau 3,5 liter tiap jiwa; yang tiap tahunnya dibayarkan menjelang Idul Fitri.

zakat mal zakat yang wajib dibayarkan karena menyimpan (memiliki) harta (uang, emas dsb) yang cukup syarat-syaratnya.

zalim bengis atau tidak menaruh belas kasihan atau kejam.